

# LAPORAN AKSI PERUBAHAN

## PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

**“DIGITALISASI LABORATORIUM SIMULASI SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN PEMANFAATAN LABORATORIUM SIMULASI  
BAPELKES BATAM”**



**DISUSUN OLEH:**

**NAMA : AGUNG RUHDIYAT, S.KEP., M.KEP**  
**NIP : 198508272009121003**  
**JABATAN : WIDYAISWARA AHLI MUDA**  
**SATUAN KERJA : BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO  
TAHUN 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKSI PERUBAHAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**  
**PADA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS**  
**DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO**  
**TAHUN 2023**

Dengan Judul:

***Digitalisasi Laboratorium Simulasi Sebagai Upaya Peningkatan Pemanfaatan  
Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam***

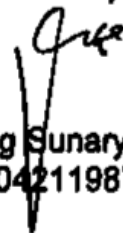
Oleh

Nama : Agung Ruhdiyat, S.Kep., M.Kep.  
NIP : 198508272009121003  
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III-D  
Jabatan : Widyaiswara Ahli Muda  
Instansi : Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Telah diseminarkan pada Seminar Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik pada tanggal 19 Oktober 2023 di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto.

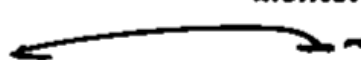
Menyetujui,

Coach,



Dr. Nanang Sunarya, M.K.M.  
NIP. 196404211987031013

Mentor,



Khaerudin, S.Kep., M.K.M.  
NIP. 197011011995011002

Penguji,



Tri Hernowo, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 196403081988031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Implementasi Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Kementerian Kesehatan Tahun 2023 di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto.

Laporan Implementasi Aksi Perubahan ini dapat diselesaikan semata karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Sjamsul Ariffin, SKM, M.Epid, Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas;
2. Bapak Khaerudin, S.Kep., Ners, M.K.M., Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam selaku Mentor;
3. Bapak Dr. Nanang Sunarya, M.K.M., Widyaiswara Ahli Madya Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto selaku *Coach*;
4. Tim Efektif Aksi Perubahan yang membantu pelaksanaan Aksi Perubahan penulis;
5. Seluruh pegawai Balai Pelatihan Kesehatan Batam, terkhusus Tim Laboratorium Simulasi dan Tim Kerja 3 yang banyak membantu penulis dalam mengimplementasikan Aksi Perubahan;
6. Seluruh panitia dan fasilitator Pelatihan Kepemimpinan Pengawas di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto yang telah memfasilitasi, memberikan pelayanan dengan optimal, dan memberikan materi, ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga; serta
7. Seluruh peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I Tahun 2023.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Aksi Perubahan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Ciloto, Oktober 2023

Penulis,

**Agung Ruhdiyat, S.Kep., M.Kep.**

## DAFTAR ISI

|                                                                           |             |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>COVER .....</b>                                                        | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                                           | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                 | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                              | <b>viii</b> |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>                                          | <b>1</b>    |
| <b>BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN .....</b>                               | <b>2</b>    |
| 1.1. Latar Belakang.....                                                  | 2           |
| 1.2. Tujuan dan Manfaat.....                                              | 4           |
| 1.3. Ruang Lingkup .....                                                  | 5           |
| 1.4. Analisis Masalah .....                                               | 5           |
| 1.5. Strategi Penyelesaian Masalah .....                                  | 10          |
| 1.6. Pemetaan Sikap Perilaku .....                                        | 27          |
| <b>BAB II DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN.....</b>                          | <b>28</b>   |
| 2.1. Membangun Integritas .....                                           | 29          |
| 2.2. Pengelolaan Budaya Pelayanan (Pemanfaatan TI).....                   | 32          |
| 2.3. Pengelolaan Tim.....                                                 | 33          |
| <b>BAB III DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN.....</b>                          | <b>38</b>   |
| 3.1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik .....          | 38          |
| 3.2. Manfaat Aksi Perubahan .....                                         | 49          |
| 3.3. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan .....      | 54          |
| 3.4. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan .....                             | 55          |
| <b>BAB IV DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN .....</b>               | <b>58</b>   |
| 4.1. Penerapan Strategi Komunikasi .....                                  | 58          |
| 4.2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan ..... | 59          |



|                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN .....</b>                           | <b>62</b> |
| 5.1 Penerapan Strategi Komunikasi .....                                   | 62        |
| 5.2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan ..... | 63        |
| <b>BAB VI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI .....</b>                 | <b>65</b> |
| 6.1 Mengikuti Seminar Tentang Kepemimpinan Integritas .....               | 65        |
| 6.2 Menjalin Kerjasama Dengan Stakeholder Institusi Keoerawatan .....     | 66        |
| 6.3 Bedah Buku Manajemen Perubahan Dalam Organisasi .....                 | 67        |
| <b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                 | <b>69</b> |
| 7.1 Kesimpulan .....                                                      | 69        |
| 7.2 Saran .....                                                           | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                | <b>ix</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                     | <b>x</b>  |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Analisis Gap Isu <i>Kurangnya Pemanfaatan Laboratorium Simulasi</i> ..... | 7  |
| Tabel 1.2 Tahapan Kegiatan/Milestone.....                                           | 12 |
| Tabel 1.3 Pembagian Kerja Tim .....                                                 | 17 |
| Tabel 1.4 Pemetaan Jejaring Kerja .....                                             | 18 |
| Tabel 1.5 Strategi Promosi dan Komunikasi Kepada Stakeholder .....                  | 21 |
| Tabel 1.6 Pemanfaatan Teknologi Digital .....                                       | 22 |
| Tabel 1.7 Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan .....                               | 22 |
| Tabel 1.8 Analisis Persoalan Potensial.....                                         | 23 |
| Tabel 1.9 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi .....                            | 24 |
| Tabel 1.10 Rencana Kegiatan Jangka Pendek .....                                     | 25 |
| Tabel 1.11 Rencana Kegiatan Jangka Menengah .....                                   | 26 |
| Tabel 1.12 Rencana Kegiatan Jangka Panjang .....                                    | 26 |
| Tabel 3.1 Matriks Implementasi Aksi Perubahan .....                                 | 50 |
| Tabel 3.2 Strategi Pengembangan Kompetensi .....                                    | 54 |
| Tabel 3.3 Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan .....                                  | 55 |
| Tabel 5.1 Rencana Tindak Lanjut Aksi Perubahan Jangka Menengah dan Jangka Panjang   | 63 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam .....                                 | 6  |
| Gambar 1.2 Diagram <i>Fishbone</i> Penyebab Masalah .....                             | 9  |
| Gambar 1.3 Tahapan Rancangan Aksi Perubahan.....                                      | 11 |
| Gambar 1.4 Struktur Tim Efektif Aksi Perubahan.....                                   | 16 |
| Gambar 1.5 Pemetaan Jejaring Kerja .....                                              | 19 |
| Gambar 1.6 Model Bisnis Canvas .....                                                  | 20 |
| Gambar 3.1 SK Tim Efektif Laboratorium Simulasi .....                                 | 40 |
| Gambar 3.2 Rapat Koordinasi Tim Efektif Laboratorium Simulasi .....                   | 41 |
| Gambar 3.3 Hasil Penataan Laboratorium Simulasi .....                                 | 42 |
| Gambar 3.4 Barcode Pelayanan Laboratorium Simulasi .....                              | 43 |
| Gambar 3.5 <i>Flipbook</i> Pedoman Laboratorium Simulasi .....                        | 44 |
| Gambar 3.6 Video Profil Laboratorium Simulasi .....                                   | 47 |
| Gambar 3.7 Workshop Praktik Laboratorium Berbasis Simulasi (SBL) .....                | 55 |
| Gambar 4.1 Diseminasi Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam .....                      | 58 |
| Gambar 4.2 Publikasi Video Profil Laboratorium Simulasi di Media Sosial .....         | 59 |
| Gambar 4.3 Dukungan Stakeholder Dalam Pengembangan Laboratorium Simulasi .....        | 60 |
| Gambar 4.4 Penandatanganan Perjanjian Kerjasama .....                                 | 61 |
| Gambar 5.1 SK Tim Penyusun Pelatihan Dengan Model MOOC .....                          | 64 |
| Gambar 6.1 Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi .....               | 67 |
| Gambar 6.2 Sertifikat Mengikuti Bedah Buku Manajemen Perubahan Dalam Organisasi ..... | 68 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Peserta, Mentor, dan Coach
- Lampiran 2 SK Tim Efektif Laboratorium Simulasi
- Lampiran 3 SK Tim Penyusun Modul Dengan Model MOOC
- Lampiran 4 Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi
- Lampiran 5 Sertifikat Bedah Buku Manajemen Perubahan Dalam Organisasi
- Lampiran 6 Materi Seminar Kepemimpinan Integritas
- Lampiran 7 Surat Dukungan Stakeholder
- Lampiran 8 Dokumentasi Workshop Praktik Laboratorium Berbasis SBL
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Kompetensi Tim Efektif
- Lampiran 10 Nota Dinas Rapat Tim Efektif
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan Mentor
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Coach

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Bapelkes Batam dilengkapi dengan laboratorium simulasi yang terdiri dari laboratorium simulasi UGD, ICU, Kamar Bedah, Keperawatan Dasar, Maternitas, Geriatrik, Pediatrik, NICU, dan Perawat Bayi. Laboratorium memiliki fungsi penting dalam mendukung pelatihan yang berkualitas, terutama pelatihan yang berbasis kompetensi. Laboratorium simulasi yang telah dilengkapi dengan peralatan yang lengkap dan canggih ini seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pelayanan pelatihan keperawatan, terutama para tenaga kesehatan. Namun laboratorium tersebut saat ini belum dimanfaatkan secara optimal, padahal biaya perawatan laboratorium sangatlah tinggi. Mengacu pada gagasan aksi perubahan, maka terobosan atau inovasi yang dilaksanakan adalah **Digitalisasi Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam**. Inovasi merupakan transformasi dari salah satu nilai Kementerian Kesehatan yaitu responsif. Inovasi ini dirancang dalam 3 tahapan waktu, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Pada jangka pendek, aksi perubahan yang dilaksanakan yaitu:

1. Menata lab. Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah sesuai pedoman
2. Membuat *Barcode* Pelayanan Lab Simulasi
3. Membuat *Flipbook* Pedoman Lab. Simulasi
4. Membuat *Virtual Tour* Lab. Simulasi
5. Membuat Video Profil Lab. Simulasi
6. Membuat Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam

Dengan dilakukannya penataan dan digitalisasi laboratorium simulasi, menjadikan laboratorium layaknya *mini hospital* yang seolah-olah kita berada di rumah sakit sesungguhnya, yang berdampak pada peningkatan pelayanan laboratorium. Hal ini ditandai dengan adanya dukungan dari stakeholder eksternal dan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi antara Bapelkes Batam dan Institusi Pendidikan Kesehatan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

Rencana tindak lanjut aksi perubahan ini adalah akan melakukan advokasi dengan Kemenkes Pusat tentang Pelatihan dengan memanfaatkan Lab. Simulasi serta melakukan Revisi kurikulum pelatihan BHD untuk masyarakat awam dengan metode MOOC

## **BAB I**

### **RANCANGAN AKSI PERUBAHAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan”. Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni, (i) layanan dasar dan perlindungan sosial, (ii) produktivitas, dan (iii) pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Kementerian Kesehatan menetapkan transformasi sistem kesehatan untuk mengubah sistem kesehatan yang sudah ada agar dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas aksesibilitas, dan mengurangi disparitas dalam kesehatan antar wilayah. Ada 6 pilar transformasi kesehatan Indonesia yang terdiri atas Transformasi Layanan Primer, Transformasi Layanan Rujukan, Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan, Transformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan, Transformasi SDM Kesehatan, dan Transformasi Teknologi Kesehatan. Berdasarkan pilar transformasi kesehatan di atas, Balai Pelatihan Kesehatan termasuk pada Transformasi SDM Kesehatan, yaitu sebagai penyelenggara pelatihan SDM Kesehatan dan masyarakat, dengan indikator kinerja jumlah SDM Kesehatan yang mendapatkan sertifikat pada pelatihan terakreditasi.

Balai Pelatihan kesehatan Batam (Bapelkes Batam) merupakan unit pelaksana teknis di bidang pelatihan kesehatan mempunyai tugas dalam menyiapkan SDM Kesehatan yang mempunyai kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas



pokok dan fungsinya. Bapelkes Batam sudah beberapa kali mengalami perubahan struktur organisasi, mulai dari PMK no 947 Tahun 2010, PMK 50 Tahun 2020, PMK 25 Tahun 2020, PMK 29 Tahun 2021, PMK 5 Tahun 2022, dan terakhir PMK 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2023, Balai pelatihan kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga kesehatan, melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga pendukung/penunjang kesehatan berdasarkan usulan Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi ASN Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Pelatihan Kesehatan menyelenggarakan fungsi : a. penyusunan rencana, program, dan anggaran; b. pelaksanaan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu; c. pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu; d. pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu; e. pelaksanaan uji kompetensi; f. pelaksanaan kerja sama dalam negeri dan luar negeri di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu; g. pengelolaan data dan sistem informasi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu; h. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu; i. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan j. pelaksanaan urusan administrasi balai.

Untuk menjalankan fungsi pelaksanaan pelatihan teknis kesehatan, Bapelkes Batam dilengkapi dengan laboratorium simulasi yang terdiri dari laboratorium simulasi UGD, ICU, Kamar Bedah, Keperawatan Dasar, Maternitas, Geriatrik, Pediatrik, NICU, dan Perawat Bayi. Laboratorium memiliki fungsi penting dalam mendukung pelatihan yang berkualitas, terutama pelatihan yang berbasis kompetensi. Laboratorium simulasi yang telah dilengkapi dengan peralatan yang lengkap dan canggih ini seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pelayanan pelatihan keperawatan, terutama para tenaga kesehatan. Namun laboratorium tersebut saat ini belum dimanfaatkan secara optimal, padahal biaya perawatan laboratorium sangatlah tinggi. Oleh karena itu perlu dibuat

langkah-langkah terobosan/inovasi untuk meningkatkan pemanfaatan laboratorium simulasi Bapelkes Batam.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

#### **a. Tujuan Jangka Pendek:**

Terlaksananya digitalisasi Laboratorium Simulasi

#### **b. Tujuan Jangka Menengah:**

Terlaksananya promosi Laboratorium Simulasi

#### **c. Tujuan Jangka Panjang:**

Terlaksananya pemanfaatan Laboratorium Simulasi

### **2. Manfaat**

#### **a. Manfaat Bagi Masyarakat**

Masyarakat mendapatkan pelayanan pelatihan dasar sesuai standar sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan bantuan hidup dasar di lingkungan masyarakat.

#### **b. Manfaat Bagi Bapelkes Batam**

- 1) Alat laboratorium simulasi dapat dipelihara sehingga akan memperpanjang usia alat laboratorium;
- 2) Laboratorium simulasi lebih tertata sesuai dengan pedoman/standar;
- 3) Adanya digitalisasi laboratorium simulasi akan mempermudah akses informasi bagi masyarakat sehingga akan meningkatkan pemanfaatan laboratorium simulasi;
- 4) Memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tenaga kesehatan, mahasiswa, dan masyarakat dalam pemberian bantuan hidup dasar.

#### **c. Manfaat Bagi Pimpinan**

Dengan adanya digitalisasi laboratorium simulasi dan peningkatan pemanfaatan laboratorium simulasi, maka dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan di internal Bapelkes Batam.

d. Manfaat Bagi Peserta

- 1) Dapat meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan pelatihan-pelatihan yang dapat dilaksanakan di laboratorium simulasi.
- 2) Dapat meningkatkan pengembangan atas inovasi yang telah diimplementasikan.

### 1.3. Ruang Lingkup

Aksi perubahan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Digitalisasi laboratorium simulasi, bertujuan menyiapkan media-media digital untuk mempermudah dan mempercepat akses informasi dan koordinasi dalam pemanfaatan laboratorium simulasi, meliputi penataan lab. simulasi, pembuatan barcode, pembuatan flipbook pedoman lab. Simulasi, virtual lab. Simulasi, video profil lab. Simulasi, dan pembuatan media pembelajaran Pelatihan Bantuan Hidup Dasar,
- b. Publikasi hasil digitalisasi laboratorium simulasi,
- c. Menjalin kerja sama dengan stakeholder dalam pemanfaatan laboratorium simulasi.

### 1.4. Analisis Masalah

Bapelkes Batam ditetapkan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan sebagai sentra pelatihan Keperawatan sejak tahun 2010. Untuk mendukung hal tersebut, Bapelkes Batam dilengkapi dengan laboratorium simulasi yang terdiri dari laboratorium simulasi UGD, ICU, Kamar Bedah, Keperawatan Dasar, Maternitas, Geriatrik, Pediatrik, NICU, dan Perawat Bayi. Laboratorium memiliki fungsi penting dalam mendukung pelatihan yang berkualitas, terutama pelatihan yang berbasis kompetensi. Laboratorium simulasi yang telah dilengkapi dengan peralatan yang lengkap dan canggih ini seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pelayanan pelatihan keperawatan, terutama para tenaga kesehatan. Namun laboratorium tersebut saat ini belum dimanfaatkan secara optimal, padahal biaya perawatan laboratorium sangatlah tinggi.



Gambar 1.1 Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam

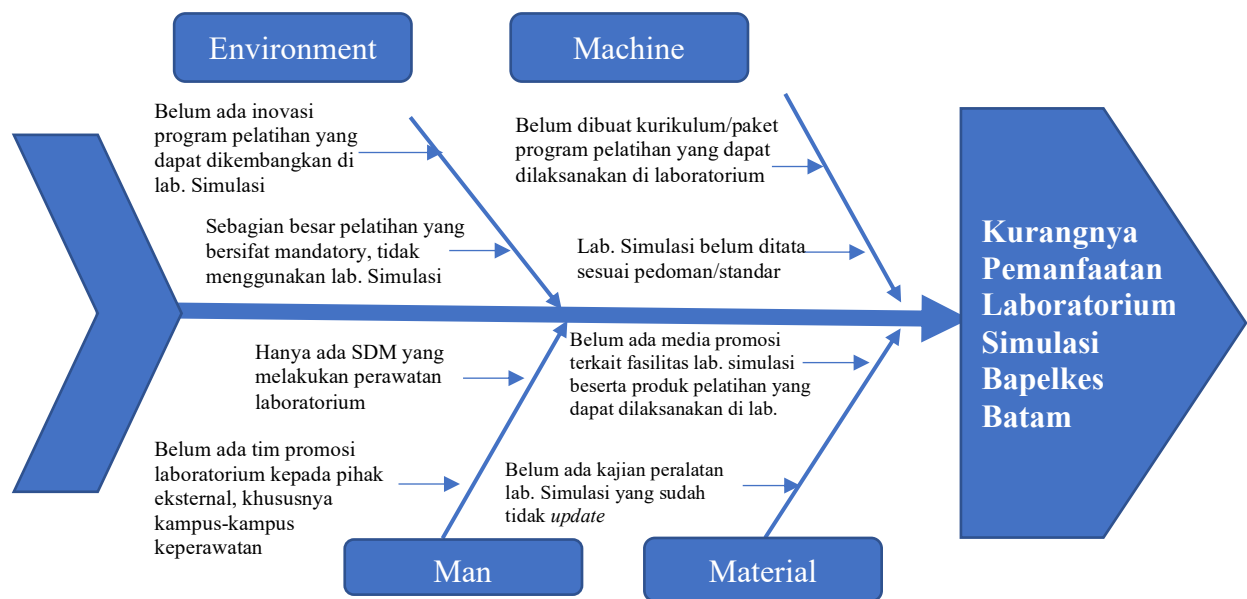
Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan, selanjutnya dilakukan analisis “kondisi yang diinginkan”/*expected condition* dari organisasi untuk masing-masing elemen tersebut sekaligus juga kondisi saat ini/*existing condition* yang pada akhirnya ditemukan “gap”/celah yang menjadi masalah organisasi. Gap/celah ini selanjutnya dianalisis untuk diketahui masalah penyebabnya:

Tabel 1.1 Analisis Gap Isu *Kurangnya Pemanfaatan Laboratorium Simulasi*

| NO | POTENSI ISU                        | KONDISI SAAT INI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | KONDISI YANG DIHARAPKAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | PENYEBAB GAP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | SDM Lab. Simulasi                  | Hanya ada SDM yang melakukan perawatan alat Lab. Simulasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Selain SDM yang melakukan perawatan alat, diharapkan terdapat SDM yang bertugas mengelola dan mengembangkan jenis-jenis pelatihan yang dapat dilaksanakan di Lab. Simulasi                                                                                                                                                                                                     | Belum ada penunjukan SDM/tim yang bertugas untuk mengembangkan program pelatihan di Lab. Simulasi.                                                                                                                                                                                                                            |
| 2  | Tata ruang Ruang Lab. Simulasi     | Tata ruang Lab. Simulasi seragam untuk semua Lab.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tata Ruang Lab. Simulasi disetting sesuai standar pedoman Lab. Simulasi berdasarkan nama ruangnya                                                                                                                                                                                                                                                                              | Saat pelatihan, alat Lab. Simulasi sering berpindah ruangan dan tidak kembali ke tempat semula                                                                                                                                                                                                                                |
| 3  | Frekuensi Penggunaan Lab. Simulasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>Lab. Simulasi Bapelkes Batam hanya digunakan untuk pelatihan bersumber Rupiah Murni (RM), sementara pelatihan RM lebih banyak pelatihan penugasan dari pusat yang kurang memanfaatkan lab. Simulasi.</li> <li>Semester 1 Tahun 2023, Lab. Simulasi hanya digunakan untuk 2 Pelatihan, yaitu Pelatihan TKHI dan Pelatihan Ante Natal Care (ANC)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ada tim khusus yang bertugas menjalin kerjasama dan mempromosikan produk pelatihan yang dapat dilaksanakan di lab. Simulasi, sehingga Lab. Simulasi bukan hanya digunakan untuk pelatihan RM, namun bisa dimanfaatkan oleh pihak eksternal di luar pelatihan RM.</li> <li>Lab lebih banyak digunakan untuk pelatihan lainnya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Belum ada tim promosi laboratorium kepada pihak eksternal, khususnya kampus-kampus keperawatan.</li> <li>Belum ada media promosi terkait fasilitas lab. simulasi beserta produk pelatihan yang dapat dilaksanakan di lab. Simulasi yang dapat disebarluaskan kepada publik.</li> </ul> |
| 4  | Sarana Prasarana                   | Peralatan laboratorium sudah lama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Adanya update software maupun hardware peralatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Belum ada kajian peralatan laboratorium yang sesuai dengan                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| NO | POTENSI ISU      | KONDISI SAAT INI                                                                                                                                                                                    | KONDISI YANG DIHARAPKAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | PENYEBAB GAP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                  |                                                                                                                                                                                                     | yang tersedia di laboratorium                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | tuntutan kebutuhan pelatihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 5  | Metoda Pelatihan | Pelatihan yang dilaksanakan masih menggunakan metoda lama, yaitu peserta hadir secara full klasikal dari awal sampai akhir pelatihan, sehingga membutuhkan waktu lama dan cakupan peserta terbatas. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada inovasi metoda pelatihan yang dapat dikembangkan, seperti praktikum jarak jauh, MOOC, dan lain-lain yang dapat mencakup banyak peserta pelatihan dalam waktu yang tidak terlalu lama.</li> <li>• Adanya pengembangan pelatihan, baik yang sifatnya klasikal, <i>blended</i>, maupun <i>full online</i> yang dapat memanfaatkan laboratorium</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada inovasi program pelatihan yang dapat dikembangkan di lab. Simulasi.</li> <li>• Terbatasnya jenis pelatihan yang bersifat kompetensi skill yang ditugaskan oleh pusat.</li> <li>• Terbatasnya pengembangan kurikulum pelatihan teknis keterampilan/skill kesehatan.</li> </ul> |

Akar penyebab masalah selanjutnya didiagnosa menggunakan ***fishbone diagram***. Diagram ini merupakan suatu alat untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menggambarkan secara detail semua penyebab yang berhubungan dengan permasalahan seperti yang terlihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 1.2 Diagram Fishbone Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil analisis *Fishbone* di atas, dapat disimpulkan beberapa penyebab terkait permasalahan isu diantaranya adalah:

#### 1. **Machine**

- Belum dibuat kurikulum/paket program pelatihan yang dapat dilaksanakan di laboratorium.
- Lab. Simulasi belum ditata sesuai pedoman/standar

#### 2. **Material**

- Belum ada media promosi terkait fasilitas lab. simulasi beserta produk pelatihan yang dapat dilaksanakan di lab.
- Belum ada kajian peralatan lab. Simulasi yang sudah tidak *update*

#### 3. **Man**

- Hanya ada SDM yang melakukan perawatan laboratorium.
- Belum ada tim promosi laboratorium kepada pihak eksternal, khususnya kampus-kampus keperawatan

#### 4. **Environment**

- Belum ada inovasi program pelatihan yang dapat dikembangkan di lab. Simulasi.

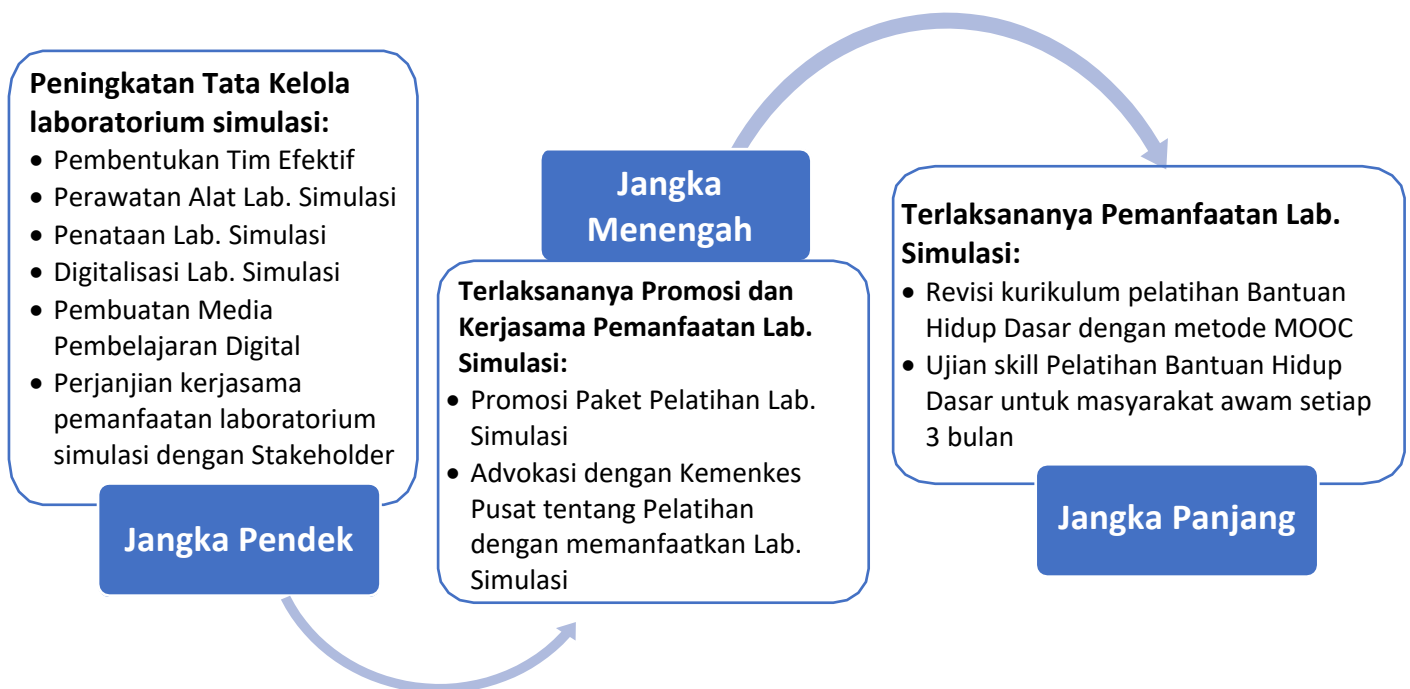
- b. Sebagian besar pelatihan yang bersifat mandatory, tidak menggunakan lab. Simulasi

## 1.5. Strategi Penyelesaian Masalah

### a. Terobosan Inovasi

Bapelkes Batam dilengkapi dengan laboratorium simulasi yang terdiri dari laboratorium simulasi UGD, ICU, Kamar Bedah, Keperawatan Dasar, Maternitas, Geriatrik, Pediatrik, NICU, dan Perawat Bayi. Laboratorium memiliki fungsi penting dalam mendukung pelatihan yang berkualitas, terutama pelatihan yang berbasis kompetensi. Laboratorium simulasi yang telah dilengkapi dengan peralatan yang lengkap dan canggih ini seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pelayanan pelatihan keperawatan, terutama para tenaga kesehatan. Namun laboratorium tersebut saat ini belum dimanfaatkan secara optimal, padahal biaya perawatan laboratorium sangatlah tinggi. Mengacu pada gagasan aksi perubahan, maka terobosan atau inovasi yang akan dikembangkan di Bapelkes Batam adalah **Digitalisasi Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam**. Inovasi merupakan transformasi dari salah satu nilai Kementerian Kesehatan yaitu responsif. Inovasi ini dirancang dalam 3 tahapan waktu, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Adapun rencana implementasi dalam 3 tahapan tersebut dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini:





Gambar 1.3 Tahapan Rancangan Aksi Perubahan

Pada rencana jangka panjang, terdapat ekspektasi bahwa Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Bagi Masyarakat Awam ini dapat berkelanjutan dengan sasaran mahasiswa keperawatan tingkat akhir pada institusi pendidikan keperawatan, Polisi, Satpol PP, Security, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum lainnya sehingga dapat meningkatkan kompetensi masyarakat dalam penanganan korban yang membutuhkan bantuan segera yang terjadi di lingkungan masyarakat. *Learning Management System* (LMS) Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dengan metode MOOC ini juga dapat digunakan oleh Balai Pelatihan Kesehatan lain, dan praktikumnya dilaksanakan di Balai Pelatihan Kesehatan terdekat dari masyarakat.

## b. Milestone dan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan akhir, maka disusun tahapan-tahapan kegiatan yang terbagi menjadi beberapa milestone sebagai berikut:

Tabel 1.2 Tahapan Kegiatan/Milestone

| TUJUAN                                                    | TAHAPAN (MILESTONE)                | KEGIATAN                                                                | OUTPUT                                          | BUKTI                                                                                                                                                                                                                                                   | WAKTU                       |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Jangka Pendek:<br>Terlaksananya Tata Kelola Lab. Simulasi | Pembentukan tim kerja yang efektif | Rapat pembentukan Tim Pengelola Lab. Simulasi dengan mentor             | Tim Pengelola Laboratorium terbentuk            | SK Tim Pengelola Laboratorium                                                                                                                                                                                                                           | 21-25 Agustus 2023          |
|                                                           |                                    | Rapat Koordinasi dengan Tim terkait pembagian tugas dan <i>deadline</i> | Rapat Koordinasi Tim Laboratorium terlaksana    | 1. Undangan<br>2. Notulen<br>3. Daftar hadir<br>4. Photo (dokumentasi)                                                                                                                                                                                  | 28 Agustus 2023             |
|                                                           | Perawatan alat Lab. Simulasi       | Perawatan Alat Lab. Simulasi dengan pihak ke-3                          | Alat Lab. Simulasi terawat                      | 1. Dokumen Kontrak perawatan alat Lab. Simulasi<br>2. Photo (dokumentasi)<br>3. Checklist hasil perawatan alat Lab. Simulasi                                                                                                                            | September 2023              |
|                                                           | Penataan Lab. Simulasi             | Menata lab. Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah sesuai pedoman           | Penataan Lab. Simulasi terlaksana sesuai jadwal | 1. Pedoman Lab. Simulasi<br>2. Daftar alat Lab. Simulasi di ruang UGD<br>3. Daftar alat Lab. Simulasi di ruang ICU<br>4. Daftar alat Lab. Simulasi di ruang Kamar Bedah<br>5. Photo (dokumentasi) <i>Before</i> dan <i>After</i> Penataan Lab. Simulasi | 4 September-13 Oktober 2023 |

| TUJUAN | TAHAPAN<br>(MILESTONE)                        | KEGIATAN                                                                                                     | OUTPUT                                                                                                          | BUKTI                                                                                                                       | WAKTU                                 |
|--------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|        | Digitalisasi<br>Lab. Simulasi                 | Membuat<br>Barcode SOP<br>Lab Simulasi                                                                       | Barcode SOP Lab<br>Simulasi dibuat<br>dan ditempel di<br>area Lab.<br>Simulasi                                  | 1. Daftar SOP Lab.<br>Simulasi<br>2. Barcode SOP<br>3. Photo<br>(dokumentasi)<br>penempelan<br>Barcode SOP<br>Lab. Simulasi | 4<br>September-<br>13 Oktober<br>2023 |
|        |                                               | Membuat<br><i>Flipbook</i><br>Pedoman Lab.<br>Simulasi                                                       | Pembuatan<br><i>Flipbook</i><br>Pedoman Lab.<br>Simulasi<br>terlaksana sesuai<br>jadwal                         | <i>Flipbook</i><br>Pedoman Lab.<br>Simulasi                                                                                 | 4-15<br>September<br>2023             |
|        |                                               | Membuat<br><i>Virtual Tour</i> Lab.<br>Simulasi                                                              | Pembuatan<br><i>Virtual Tour</i> Lab.<br>Simulasi<br>terlaksana sesuai<br>jadwal                                | Virtual Tour Lab.<br>Simulasi                                                                                               | 4-22<br>September<br>2023             |
|        |                                               | Membuat Video<br>Profil Lab.<br>Simulasi                                                                     | Pembuatan<br>Video Profil Lab.<br>Simulasi<br>terlaksana sesuai<br>jadwal                                       | Video Profil Lab.<br>Simulasi                                                                                               | 4-29<br>September<br>2023             |
|        | Pembuatan<br>Media<br>Pembelajaran<br>Digital | Membuat<br>Rancangan<br>Media<br>Pembelajaran<br>Digital Pelatihan<br>BHD Untuk<br>Masyarakat<br>Awam        | Tersusunnya<br>Rancangan<br>Media<br>Pembelajaran<br>Digital Pelatihan<br>BHD Untuk<br>Masyarakat<br>Awam       | Rancangan<br>Media<br>Pembelajaran<br>Digital Pelatihan<br>BHD Untuk<br>Masyarakat<br>Awam                                  | 4<br>September-<br>13 Oktober<br>2023 |
|        |                                               | Menyusun<br>Skenario<br><i>Microlearning</i><br>materi Bantuan<br>Hidup Dasar<br>Untuk<br>Masyarakat<br>Awam | Tersusunnya<br>Skenario<br><i>Microlearning</i><br>materi Bantuan<br>Hidup Dasar<br>Untuk<br>Masyarakat<br>Awam | Skenario<br><i>Microlearning</i><br>materi Bantuan<br>Hidup Dasar<br>Untuk<br>Masyarakat<br>Awam                            | 4<br>September-<br>13 Oktober<br>2023 |
|        |                                               | Membuat<br>Bahan Tayang<br>materi Bantuan                                                                    | Tersusunnya<br>Bahan Tayang<br>materi Bantuan                                                                   | Bahan tayang<br>materi Bantuan<br>Hidup Dasar                                                                               | 4<br>September-                       |

| TUJUAN                                                             | TAHAPAN<br>(MILESTONE)              | KEGIATAN                                                                                                                                     | OUTPUT                                                                                                  | BUKTI                                                             | WAKTU                       |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|                                                                    |                                     | Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                                                                            | Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                                       | Untuk Masyarakat Awam                                             | 13 Oktober 2023             |
|                                                                    |                                     | Membuat Video Interaktif materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                                    | Adanya Video Interaktif materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                | Video Interaktif materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam | 4 September-13 Oktober 2023 |
|                                                                    |                                     | Membuat Kuis materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                                                | Adanya Kuis materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                            | Kuis materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam             | 4 September-13 Oktober 2023 |
|                                                                    |                                     | Membuat Evaluasi materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                                            | Tersusunnya Evaluasi materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                   | Evaluasi materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam         | 4 September-13 Oktober 2023 |
|                                                                    | Kerjasama Pemanfaatan Lab. Simulasi | Membuat Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi dengan STIKes Awal Bros, Poltekkes Tanjungpinang, dan Universitas Batam       | Ditetapkannya Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi                                    | Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi            | Minggu II Oktober 2023      |
| Jangka Menengah:<br>Terlaksananya Promosi Penggunaan Lab. Simulasi | Promosi Penggunaan Lab. Simulasi    | Melakukan promosi pelatihan yang dapat dilaksanakan di laboratorium kepada STIKes, Poltekkes, atau Universitas agar dapat bekerja sama dalam | Pelatihan dengan menggunakan laboratorium Bapelkes Batam sudah tersampaikan kepada stakeholder terkait. | Dokumentasi kegiatan promosi pelatihan dengan stakeholder         | Januari-Maret 2024          |

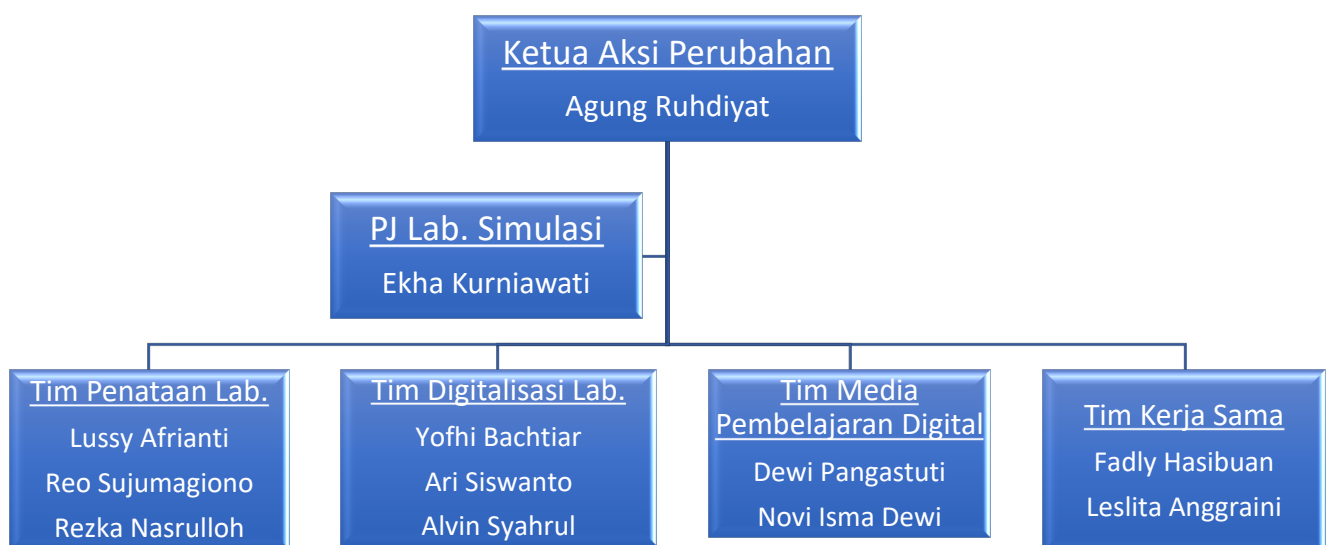
| TUJUAN                                                     | TAHAPAN<br>(MILESTONE)                                                             | KEGIATAN                                                                                     | OUTPUT                                                                                                                                              | BUKTI                                                                                                                                          | WAKTU                         |
|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
|                                                            |                                                                                    | pemanfaatan laboratorium                                                                     |                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                |                               |
|                                                            | Advokasi dengan Kemenkes Pusat tentang Pelatihan dengan memanfaatkan Lab. Simulasi | Melakukan advokasi dengan Kemenkes Pusat tentang Pelatihan dengan memanfaatkan Lab. Simulasi | Advokasi dengan Kemenkes Pusat tentang Pelatihan dengan memanfaatkan Lab. Simulasi sudah terlaksana                                                 | Dokumentasi advokasi dengan Kemenkes Pusat                                                                                                     | Januari-<br>Febbruari<br>2024 |
| Jangka Panjang:<br>Terlaksananya Pemanfaatan Lab. Simulasi | Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam dengan Metode MOOC | Revisi kurikulum pelatihan BHD dengan metode MOOC                                            | Tersusunnya kurikulum pelatihan BHD dengan metode MOOC                                                                                              | Kurikulum pelatihan BHD dengan metode MOOC                                                                                                     | April-Juni<br>2024            |
|                                                            |                                                                                    | Ujian Skill Per Triwulan                                                                     | Terlaksananya Ujian Skill setiap 3 bulan sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikat kelulusan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi Ujian Skill setiap 3 bulan</li> <li>• Sertifikat Pelatihan Bantuan Hidup Dasar</li> </ul> | Juni 2024 - seterusnya        |

### c. Sumber Daya (Peta dan Pemanfaatan)

Rencana pemanfaatan sumber daya organisasi terdiri atas:

#### 1) Membangun Tim Efektif

Dalam menyelesaikan aksi perubahan, maka dibentuk tim yang saling berkolaborasi menghasilkan output sehingga target aksi perubahan dapat tercapai pada waktunya. Adapun Tim yang dibentuk tersebut secara struktur dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1.4 Struktur Tim Efektif Aksi Perubahan

## 2) Jejaring Kerja

Berdasarkan Bagan Struktur Tim Efektif di atas, maka dilakukan pembagian pekerjaan Tim yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3 Pembagian Kerja Tim

| NO | NAMA              | JABATAN<br>DALAM<br>TIM           | TUGAS                                                                           | STANDAR<br>KEBERHASILAN                                                                                            | PERIODE                |
|----|-------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1  | Ekha Kurniawati   | Penanggung Jawab Lab. Simulasi    | Digitalisasi SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman                                   | Tersusunnya SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman dengan scan barcode                                                   | September-Oktober 2023 |
| 2  | Dewi Pangastuti   | Pengembang Teknologi Pembelajaran | Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi   | Tersusunnya bahan pembelajaran digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi                                   | September-Oktober 2023 |
| 3  | Lussy Afianti     | Analisis Diklat                   | Menata Lab. Simulasi                                                            | Tertatanya Lab Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah                                                                  | September-Oktober 2023 |
| 4  | Novi Isma Dewi    | Pengembang Teknologi Pembelajaran | Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi   | Tersusunnya bahan pembelajaran digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi                                   | September-Oktober 2023 |
| 5  | Yofhi Bachtiar    | Analisis Diklat                   | Digitalisasi SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman                                   | Tersusunnya SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman dengan scan barcode                                                   | September-Oktober 2023 |
| 6  | Reo Sujumagiono   | Analisis Diklat                   | Menata Lab. Simulasi                                                            | Tertatanya Lab Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah                                                                  | September-Oktober 2023 |
| 7  | Rezka Nasrulloh   | Pengelola Lab. Simulasi           | Melakukan perawatan alat Lab. Simulasi dan Menata Lab. Simulasi                 | Terlaksananya perawatan alat Lab. Simulasi dengan pihak ke-3 dan tertatanya Lab Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah | September-Oktober 2023 |
| 8  | Ari Siswanto      | Tim IT                            | Membuat <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi                                       | Terciptanya <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi                                                                      | September-Oktober 2023 |
| 9  | Alvin Syahrul     | Tim IT                            | Membuat Video Profil Lab. Simulasi                                              | Terciptanya Video Profil Lab. Simulasi                                                                             | September-Oktober 2023 |
| 10 | Leslita Anggraini | Humas                             | Melakukan promosi Lab. Simulasi kepada stakeholder                              | Terlaksananya promosi Lab. Simulasi kepada stakeholder                                                             | Januari-Maret 2024     |
| 11 | M. Fadly Hasibuan | Penanggung Jawab Kerjasama        | Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) Pemanfaatan Lab. Simulasi dengan stakeholder | Penetapan Perjanjian Kerjasama (PKS) Pemanfaatan Lab. Simulasi dengan stakeholder                                  | Februari-Maret 2024    |

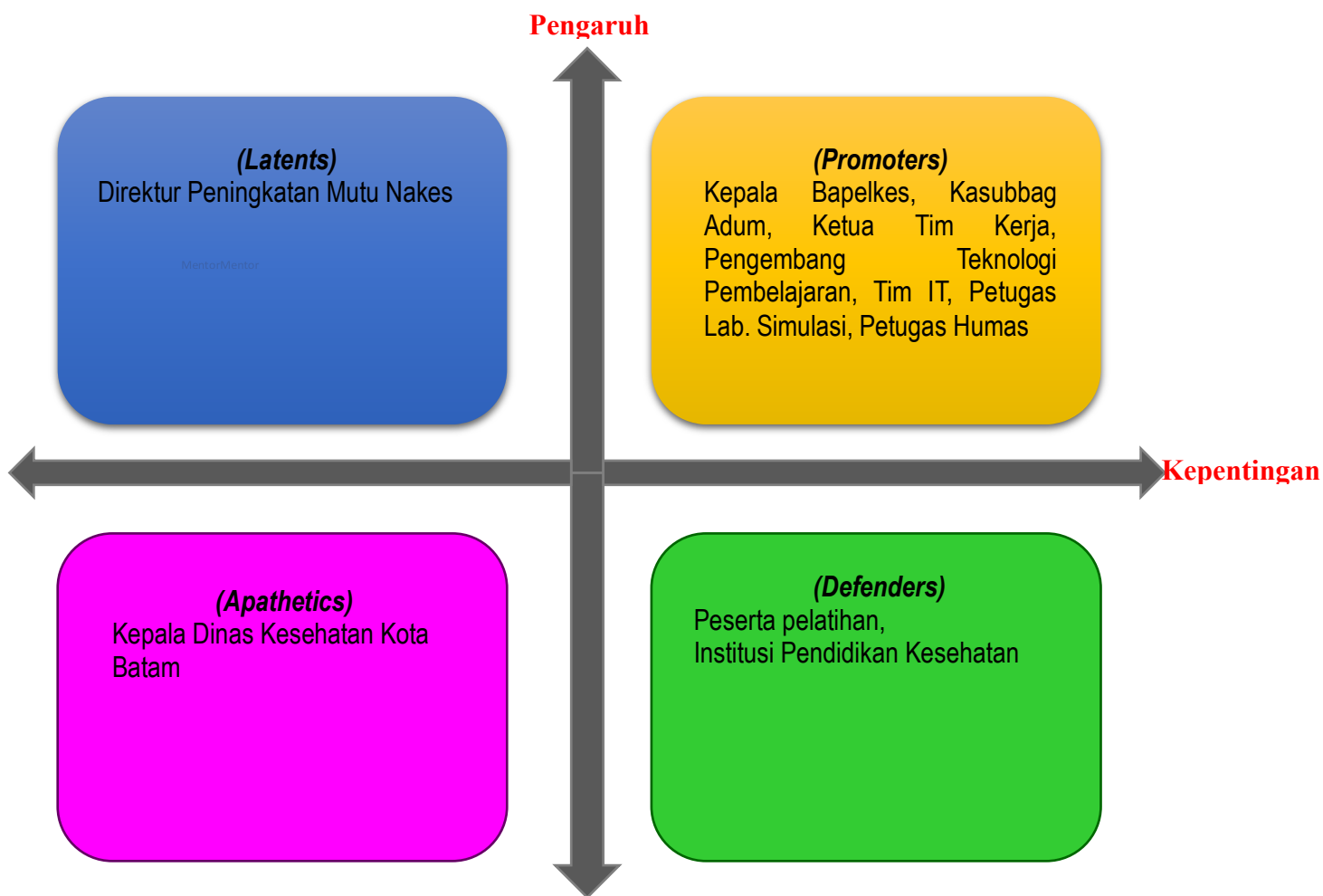
Agar inovasi ini memperoleh dukungan, maka dibuat pemetaan jejaring kerja sehingga dapat diperoleh metode komunikasi yang tepat. Adapun pemetaan jejaring kerja dapat dilihat pada tabel jejaring kerja di bawah ini:

Tabel 1.4 Pemetaan Jejaring Kerja

| NO | JABATAN                           | JENIS<br>STAKEHOLDER         | KEPENTINGAN | TK.<br>PENGARUH | DUKUNGAN<br>(+,-,+/-) | PERAN YANG<br>DIHARAPKAN            | STRATEGI<br>MENGELOLA<br>STAKEHOLDER     |
|----|-----------------------------------|------------------------------|-------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------|------------------------------------------|
| 1  | Kepala Bapelkes                   | Stakeholder utama internal   | Tinggi      | Tinggi          | +                     | Perencanaan, implementasi, evaluasi | Melibatkan dan tetap memberikan kepuasan |
| 2  | Kasubbag Adum                     | Stakeholder utama internal   | Tinggi      | Tinggi          | +                     | Perencanaan, implementasi, evaluasi | Melibatkan dan tetap memberikan kepuasan |
| 3  | Ketua Tim                         | Stakeholder utama internal   | Tinggi      | Tinggi          | +                     | Perencanaan, implementasi, evaluasi | Melibatkan dan tetap memberikan kepuasan |
| 4  | Petugas Lab. Simulasi             | Stakeholder primer internal  | Tinggi      | Tinggi          | +                     | Perencanaan, implementasi, evaluasi | Melibatkan dan meningkatkan kompetensi   |
| 5  | Pengembang Teknologi Pembelajaran | Stakeholder primer internal  | Tinggi      | Tinggi          | +                     | Perencanaan, implementasi, evaluasi | Melibatkan dan meningkatkan kompetensi   |
| 6  | Tim IT                            | Stakeholder primer internal  | Tinggi      | Tinggi          | +                     | Perencanaan, implementasi, evaluasi | Melibatkan dan meningkatkan kompetensi   |
| 7  | Peserta Pelatihan                 | Stakeholder primer eksternal | Tinggi      | Rendah          | +/-                   | Implementasi                        | Memberikan informasi                     |
| 8  | Institusi Pendidikan Keperawatan  | Stakeholder primer eksternal | Tinggi      | Rendah          | +/-                   | Implementasi                        | Memonitor dan memberikan informasi       |
| 9  | Direktur Peningkatan Mutu Nakes   | Stakeholder primer eksternal | Rendah      | Tinggi          | -/+                   | Implementasi                        | Memberikan informasi                     |
| 10 | Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam | Stakeholder primer eksternal | Rendah      | Rendah          | -/-                   | Implementasi                        | Memberikan informasi                     |



Pemetaan jejaring kerja dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1.5 Pemetaan Jejaring Kerja

|                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                   |                                                                        |                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>5. Mitra Kerja</b><br>- Institusi Pendidikan Kesehatan                                                                      | <b>4. Kegiatan Utama</b><br>- Membuat video lab. Simulasi<br>- Membuat <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi<br>- Membuat Pedoman Lab. Simulasi secara digital<br>- Membuat Program Pelatihan BHD untuk masyarakat awam dengan metode MOOC | <b>3. Nilai yg ditawarkan</b><br>- Adanya program pelatihan bagi masyarakat awam<br>- Kemudahan mengenal Lab. Simulasi<br>- Kemudahan mengunjungi Lab Simulasi tanpa harus datang secara langsung | <b>6. Hubungan Klien</b><br>- Pendampingan<br>- Konsultasi pelatihan   | <b>2. Target Klien</b><br>- Mahasiswa keperawatan<br>- Dosen<br>- Kepolisian<br>- Security<br>- Tokoh masyarakat |
|                                                                                                                                | <b>7. Sumber Daya</b><br>- Koordinator Tim Kerja 3<br>- Pengembang Teknologi Pembelajaran<br>- Tim IT<br>- Petugas Laboratorium<br>- Sarpras Laboratorium<br>- Humas                                                                   |                                                                                                                                                                                                   | <b>1. Peningkatan Tata Kelola Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam</b> |                                                                                                                  |
| <b>8. Unsur Biaya</b><br>- Biaya perawatan Lab. Simulasi<br>- Biaya sertifikat pelatihan BHD.<br>- Biaya promosi Lab. Simulasi |                                                                                                                                                                                                                                        | <b>10. Imbalan/ Revenue</b><br>- Laboratorium Simulasi termanfaatkan<br>- Meningkatkan kompetensi masyarakat dalam melakukan Bantam Hidup Dasar (BHD)                                             |                                                                        | <b>11. Resiko</b><br>- Terjadi kerusakan pada sarpras laboratorium                                               |
| <b>9. Legalitas</b><br>- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2023                                                       | <b>12. Akuntabilitas</b><br>- Kompetensi BHD masyarakat terjaga<br>- Kualitas laboratorium meningkat                                                                                                                                   | <b>13. Sustainabilitas</b><br>- Pemenuhan Salah satu standar penilaian akreditasi Bapelkes<br>- Pemanfaatan laboratorium yang bisa diakses dimanapun                                              |                                                                        |                                                                                                                  |

Gambar 1.6 Model Bisnis Canvas

Sehubungan dengan rencana penggunaan SDM internal dalam Tata Kelola Laboratorium Simulasi ini, maka kebutuhan anggaran dalam kegiatan ini bisa dipastikan dalam tataran yang minimal.

**d. Strategi Promosi dan Komunikasi Kepada Stakeholder**

Tabel 1.5 Strategi Promosi dan Komunikasi Kepada Stakeholder

| No | KUADRAN                                                    | STAKEHOLDER                                                                                                                                   | STRATEGI                                                                                 |
|----|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>PROMOTERS</b><br>(Pengaruh tinggi, Kepentingan tinggi)  | 1. Kepala Bapelkes Batam<br>2. Kasubbag Adum<br>3. Ketua Tim Kerja<br>4. PTP<br>5. Petugas IT<br>6. Petugas Lab. Simulasi<br>7. Petugas Humas | 1. Komunikasi dan advokasi<br>2. Koordinasi rutin                                        |
| 2  | <b>LATENS</b><br>(Pengaruh tinggi, Kepentingan rendah)     | Direktur Peningkatan Mutu Nakes                                                                                                               | 1. Penyampaian informasi yang dibutuhkan<br>2. Koordinasi rutin                          |
| 3  | <b>DEFENDERS</b><br>(Pengaruh rendah, Kepentingan tinggi)  | 1. Peserta Pelatihan<br>2. Institusi Pendidikan Keperawatan                                                                                   | 1. Komunikasi dan promosi secara tatap muka maupun daring<br>2. Pembinaan dan pengawasan |
| 4  | <b>APATHETICS</b><br>(Pengaruh rendah, Kepentingan rendah) | Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam                                                                                                             | Koordinasi rutin                                                                         |

#### e. Pemanfaatan Teknologi Digital

Dalam pelaksanaan aksi perubahan Tata Kelola Laboratorium Simulasi, akan menggunakan perangkat teknologi digital sebagai berikut:

Tabel 1.6 Pemanfaatan Teknologi Digital

| NO | JENIS TEKNOLOGI DIGITAL     | FUNGSI                                                                                                     |
|----|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Aplikasi Adobe Premiere Pro | Untuk membuat video profil laboratorium simulasi                                                           |
| 2  | Aplikasi 360 theassy        | Untuk membuat <i>Virtual Tour</i> laboratorium simulasi                                                    |
| 3  | Aplikasi <i>Flipbook</i>    | Untuk membuat pedoman laboratorium digital                                                                 |
| 4  | Moodle                      | Sebagai tools pembuatan <i>Learning Management System</i> untuk membuat MOOC Pelatihan Bantuan Hidup Dasar |

#### f. Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan

Untuk memastikan bahwa mutu pekerjaan sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka dilakukan manajemen pengendalian mutu pekerjaan. Adapun pengendalian mutu ini dilakukan terhadap bukti- bukti yang diharapkan menjadi output antara maupun output final dari pembuatan inovasi ini. Adapun kegiatan pengendalian pekerjaan dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.7 Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan

| No | PENGENDALIAN MUTU PEKERJAAN | METODE                                                                        | BUKTI                   |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1  | Dokumen Administrasi        | <i>Checklist</i> Dokumen Administrasi Penataan Lab. Simulasi                  | Daftar <i>Checklist</i> |
| 2  | Monitoring dan Evaluasi     | Pemantauan penataan ruang Lab. Simulasi sesuai pedoman                        | Daftar <i>Checklist</i> |
| 3  | Monitoring dan Evaluasi     | Pemantauan Pembuatan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi                    | Daftar <i>Checklist</i> |
| 4  | Monitoring dan Evaluasi     | Pemantauan Pembuatan Video Profile Lab. Simulasi                              | Daftar <i>Checklist</i> |
| 5  | Monitoring dan Evaluasi     | Pemantauan Pembuatan <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi                        | Daftar <i>Checklist</i> |
| 6  | Monitoring dan Evaluasi     | Pemantauan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Pelatihan Bantuan Hidup Dasar | Daftar <i>Checklist</i> |

Untuk meyakinkan bahwa seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik, maka dilakukan analisis persoalan potensial sehingga dapat dilakukan langkah antisipatif untuk mencegah persoalan tersebut terjadi. Adapun analisis persoalan potensial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.8 Analisis Persoalan Potensial

| NO | KEGIATAN                                                           | PERSOALAN POTENSIAL                                                                  | ALTERNATIF PENCEGAHAN                                                  |
|----|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Rapat pembentukan Tim Kerja                                        | Pada saat rapat, personil yang diminta ikut rapat berhalangan hadir                  | 1. Konfirmasi ulang sehari sebelumnya<br>2. Rapat dibuat metode Hybrid |
| 2  | Pembuatan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi                    | <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi tidak selesai sesuai jadwal                    | Membuat Daftar Checklist Target Kegiatan                               |
| 3  | Pembuatan Video Profile Lab. Simulasi                              | Video Profile Lab. Simulasi tidak selesai sesuai jadwal                              | Membuat Daftar Checklist Target Kegiatan                               |
| 4  | Pembuatan <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi                        | <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi tidak selesai sesuai jadwal                        | Membuat Daftar Checklist Target Kegiatan                               |
| 5  | Pembuatan Media Pembelajaran Digital Pelatihan Bantuan Hidup Dasar | Media Pembelajaran Digital Pelatihan Bantuan Hidup Dasar tidak selesai sesuai jadwal | Membuat Daftar Checklist Target Kegiatan                               |

### g. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi

Tabel 1.9 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi

| NO | PIHAK TERDAMPAK | PERUBAHAN KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN                                                | CARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI                                     |
|----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ekha Kurniawati | Dapat Melakukan Digitalisasi SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman                       | Workshop Lab. Simulasi                                           |
| 2  | Dewi Pangastuti | Dapat Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi | Bimtek penyusunan Bahan Pembelajaran Digital                     |
| 3  | Lussy Afrianti  | Dapat Menata Lab. Simulasi                                                          | Workshop Lab. Simulasi                                           |
| 4  | Novi Isma Dewi  | Dapat Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi | Bimtek penyusunan Bahan Pembelajaran Digital                     |
| 5  | Yofhi Bachtiar  | Dapat Melakukan Digitalisasi SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman                       | Workshop Lab. Simulasi                                           |
| 6  | Reo Sujumagiono | Menata Lab. Simulasi                                                                | Workshop Lab. Simulasi                                           |
| 7  | Rezka Nasrulloh | Melakukan perawatan alat Lab. Simulasi dan Menata Lab. Simulasi                     | Workshop Lab. Simulasi                                           |
| 8  | Ari Siswanto    | Membuat <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi                                           | Bimtek pembuatan <i>Virtual Tour</i> menggunakan Aplikasi 3Sixty |
| 9  | Alvin Syahrul   | Membuat Video Profil Lab. Simulasi                                                  | Bimtek pembuatan Video                                           |

#### h. Rencana Kegiatan (*Time Schedule*)

Adapun Rencana Aksi Perubahan secara detail terlihat pada grafik rencana kegiatan sesuai kerangka waktu jangka pendek, menengah dan panjang di bawah ini:

Tabel 1.10 Rencana Kegiatan Jangka Pendek (Tahun 2023)

| NO | KEGIATAN                                                                                                                               | AGUSTUS | SEPTEMBER |    |     |    | OKTOBER |    |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|----|-----|----|---------|----|-----|
|    |                                                                                                                                        | IV      | I         | II | III | IV | I       | II | III |
| 1  | Pembentukan Tim Pengelola Lab. Simulasi dengan mentor                                                                                  |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 2  | Rapat Koordinasi dengan Tim terkait pembagian tugas dan <i>deadline</i>                                                                |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 3  | Perawatan Alat Lab. Simulasi dengan pihak ke-3                                                                                         |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 4  | Menata lab. Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah sesuai pedoman                                                                          |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 5  | Membuat Barcode SOP Lab Simulasi                                                                                                       |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 6  | Membuat <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi                                                                                          |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 7  | Membuat <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi                                                                                              |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 8  | Membuat Video Profil Lab. Simulasi                                                                                                     |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 9  | Membuat Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam                                                       |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 10 | Menyusun Skenario <i>Microlearning</i> materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 11 | Membuat Bahan Tayang materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                                  |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 12 | Membuat Video Interaktif materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                              |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 13 | Membuat Kuis materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                                          |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 14 | Membuat Evaluasi materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam                                                                      |         |           |    |     |    |         |    |     |
| 15 | Membuat Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi dengan STIKes Awal Bros, Poltekkes Tanjungpinang, dan Universitas Batam |         |           |    |     |    |         |    |     |

Tabel 1.11 Rencana Kegiatan Jangka Menengah

| NO | KEGIATAN                                                                                                                                                              | TAHUN 2024 |          |       |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------|-------|-------|
|    |                                                                                                                                                                       | JANUARI    | FEBRUARI | MARET | APRIL |
| 1  | Melakukan promosi pelatihan yang dapat dilaksanakan di laboratorium kepada STIKes, Poltekkes, atau Universitas agar dapat bekerja sama dalam pemanfaatan laboratorium |            |          |       |       |

Tabel 1.12 Rencana Kegiatan Jangka Panjang

| NO | KEGIATAN                                          | TAHUN 2024 |     |      |     |
|----|---------------------------------------------------|------------|-----|------|-----|
|    |                                                   | APRIL      | MEI | JUNI | DST |
| 1  | Revisi kurikulum pelatihan BHD dengan metode MOOC |            |     |      |     |
| 2  | Ujian Skill Per Triwulan                          |            |     |      |     |



## 1.6. Pemetaan Sikap Perilaku

### PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN I TAHUN 2023 – BBPK CILOTO

|                |   |                                |
|----------------|---|--------------------------------|
| Nama Peserta   | : | Agung Ruhdiyat, S.Kep., M.Kep. |
| NIP            | : | 198508272009121003             |
| Instansi       | : | Bapelkes Batam                 |
| Nama Mentor    | : | Khaerudin, S.Kep., Ners, MKM   |
| Jabatan Mentor | : | Kepala Bapelkes Batam          |

Berdasarkan hasil pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang dinilai Bersama dengan Mentor, dengan nilai:

1. Integritas sebesar 8.17 dengan kualifikasi **Baik**.
2. Kerjasama sebesar 8.48 dengan kualifikasi **Baik**.
3. Mengelola Perubahan sebesar 7.94 dengan kualifikasi **Baik**.

Nilai Akhir Sikap Perilaku Kepemimpinan sebesar 8.20 dengan kualifikasi **Baik**.

Berkaitan hasil tersebut, diperlukan rencana pengembangan potensi diri yang akan dilaksanakan selama masa pelaksanaan aksi perubahan, sebagai berikut:

1. Mengikuti seminar/pelatihan tentang kepemimpinan integritas.
2. Menjalin kerjasama dengan stakeholder institusi keperawatan di Kota Batam tentang pemanfaatan laboratorium simulasi Bapelkes Batam.
3. Membaca buku "Pengembangan dan Perubahan Organisasi"

|                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Peserta,</p>  <p>Agung Ruhdiyat, S.Kep., M.Kep.<br/>NIP 198508272009121003</p> | <p>Batam, 24 Juli 2023<br/>Disetujui oleh :<br/>Mentor / Atasan Langsung<br/>Kepala Bapelkes Batam,</p>  <p>Khaerudin, S.Kep, Ners, M.K.M<br/>NIP 197011011995011002</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## BAB II

### DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

Secara umum kepemimpinan adalah suatu kewenangan yang disertai kemampuan seseorang dalam memberikan pelayanan untuk menggerakkan orang-orang yang berada di bawah koordinasinya dalam usaha mencapai tujuan. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam penyelenggaraan suatu kegiatan organisasi agar kegiatan dapat terselenggara dengan efisien dan efektif serta bermanfaat. Untuk itu diperlukan pengaturan mengenai tugas, cara kerja dan hubungan antara pekerjaan yang satu dengan pekerjaan yang lain agar terjadi ketertiban dalam kegiatan organisasi.

Dalam lingkungan pemerintahan dari dahulu hingga saat ini, birokrasi masih memegang peran yang sangat penting bahkan sangat menentukan. Di tengah kondisi seperti ini dibutuhkan pemimpin perubahan yang mampu memberikan pelayanan publik secara profesional. Hal ini tidak mudah untuk dilaksanakan karena butuh berbagai pemikiran dan perubahan *mindset* bagaimana menjadi pelayan yang baik bagi masyarakat. Mempertimbangkan realita tersebut, peran pejabat pengawas di lingkungan pemerintahan selaku *lower manager* perlu memahami dan menerapkan konsep *Servant Leadership*. Teori kepemimpinan tersebut tepat untuk dipahami dan dipraktikkan dalam melaksanakan pekerjaannya karena mengedepankan konsep pemimpin yang wajib menjadi pelayan publik. Dalam Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Materi Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Tugas LAN 2019, disebutkan bahwa berkaitan dengan peran pejabat pengawas, *Servant Leadership* lebih tepat untuk dipahami dan dipraktikkan dalam melaksanakan tugas. Konsep *Servant Leadership* muncul dari pemahaman bahwa seorang pemimpin yang baik adalah mereka yang bisa melayani orang-orang yang dipimpinnya. Oleh sebab itu nilai-nilai *servant leadership* harus ada dalam diri seorang pejabat pengawas selaku *lower manager*.

Kepemimpinan yang melayani memiliki keutamaan karena hubungan antara pemimpin (*leader*) dengan pengikut (*followers*) berorientasi pada sifat melayani dengan standar moral spiritual. Pemimpin-pelayan mempunyai tanggung jawab untuk melayani kepentingan pengikut agar mereka menjadi lebih sejahtera, sebaliknya para pengikut memiliki komitmen penuh dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi dan keberhasilan pemimpin. Kepemimpinan yang melayani dapat diterapkan pada semua bidang profesi,

organisasi, lembaga, perusahaan (bisnis) dan pemerintahan karena pelayanan bersifat universal. Selanjutnya dalam proses implementasi Aksi Perubahan saya selaku pemimpin aksi perubahan berusaha untuk menjalankan proses memimpin aksi perubahan sesuai dengan prinsip dan teori kepemimpinan *Servant Leadership*. Pemimpin aksi perubahan selalu berusaha menggunakan prinsip-prinsip *Servant Leadership* dalam membangun integritas, pengelolaan budaya pelayanan dan pengelolaan tim yang ada.

Aksi Perubahan yang telah direncanakan dan kami laksanakan bersama tim mulai dari tanggal 18 Agustus sampai dengan 16 Oktober 2023 adalah “Digitalisasi Laboratorium Simulasi Sebagai Upaya Peningkatan Pemanfaatan Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam”. Untuk mewujudkan rencana aksi perubahan ini saya sebagai Pemimpin Aksi Perubahan yang berperan menjadi Dirijen yang menentukan irama cepat dan lambatnya pelaksanaan kegiatan implementasi aksi perubahan. Dalam pelaksanaan aksi perubahan ini tentunya tidak terlepas dari peran serta atasan (mentor) dan seluruh staf di Tim Kerja 3 dan Tim Efektif Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam.

## **2.1. Membangun Integritas**

Membangun integritas diri adalah sebuah keharusan, karena integritas diri yang baik oleh seseorang diharapkan akan mampu mempengaruhi integritas kelompok, organisasi dan masyarakat, sehingga menjadi perilaku keseharian yang mencerminkan nilai-nilai moralitas, etika dan hukum yang berlaku di masyarakat.

Integritas adalah sebuah label yang dimiliki oleh seseorang yang berkaitan erat dengan perilaku keseharian dari individu tentang konsistensi, pandangan, pikiran-pikiran, ukuran-ukuran dan nilai-nilai moralitas, etika dan sosial budaya yang diyakini dan dipercayainya. Seseorang yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang dapat dipercayai, memiliki pribadi yang jujur, bekerja keras dan suka menolong orang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka integritas haruslah menjadi kebutuhan siapapun juga baik oleh pimpinan, staf, dan karyawan baik di lingkungan pemerintah maupun swasta dan masyarakat pada umumnya. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan timbal balik diantara para pihak khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat. Seorang pemimpin membutuhkan integritas agar dapat dipercaya oleh staf dan karyawannya dalam mengelola organisasi, sebaliknya staf dan karyawan membutuhkan integritas agar dipercaya oleh pemimpinnya dalam melaksanakan tugas

dan tanggung jawabnya. Demikian halnya pemerintah membutuhkan integritas agar dapat dipercayai oleh masyarakat untuk mensejahterakan hidup mereka, dan sebaliknya masyarakat membutuhkan integritas agar pemerintah mempercayai bahwa semua upaya pemberdayaan masyarakat dapat dikelola dengan baik untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Membangun dan mengembangkan integritas pada diri seseorang bukanlah perkara yang mudah karena hal ini menyangkut masalah nilai-nilai yang dianut oleh seseorang, konsistensi dalam pelaksanaan nilai-nilai tersebut dan komitmen untuk senantiasa melaksanakan nilai-nilai tersebut sehingga menjadi sebuah karakter dan jati dirinya. Ippho Santoso (2010) mengatakan bahwa Integritas akan melahirkan reputasi dan reputasi akan melahirkan kepercayaan. Integritas sering diartikan sebagai bersatunya pikiran, perkataan dan perbuatan. Selanjutnya Andreas Harefa (2000) mengatakan bahwa integritas adalah sesuatu yang dapat diamati dengan 3 (tiga) kunci utama, yaitu: menunjukkan kejujuran, memenuhi komitmen, dan mengajarkan sesuatu secara konsisten.

Demikian pula dalam pelaksanaan Aksi Perubahan di suatu instansi, sangat diperlukan integritas dari pemimpin aksi perubahan beserta tim efektif aksi perubahan, supaya tujuan dari aksi perubahan dapat tercapai dengan baik dan lancar. Dalam implementasi Aksi Perubahan “Digitalisasi Laboratorium Simulasi Sebagai Upaya Peningkatan Pemanfaatan Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam”, saya selaku pemimpin aksi perubahan telah merencanakan 14 (empat belas) kegiatan yang harus dikerjakan oleh tim efektif aksi perubahan selama kurun waktu 60 hari.

Dalam melaksanakan aksi perubahan untuk membangun integritas, Pemimpin Aksi Perubahan melakukan langkah-langkah antara lain :

7. Pembentukan Tim Pengelola Lab. Simulasi dengan mentor
8. Rapat Koordinasi dengan Tim terkait pembagian tugas dan *deadline*
9. Menata lab. Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah sesuai pedoman
10. Membuat Barcode Pelayanan Lab Simulasi
11. Membuat *Flipbook* Pedoman Lab. Simulasi
12. Membuat *Virtual Tour* Lab. Simulasi
13. Membuat Video Profil Lab. Simulasi

14. Membuat Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam
15. Menyusun Skenario *Microlearning* materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam
16. Membuat Bahan Tayang materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam
17. Membuat Video Interaktif materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam
18. Membuat Kuis materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam
19. Membuat Evaluasi materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam
20. Membuat Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi

Pelaksanaan aksi perubahan secara garis besar dapat berjalan dengan lancar walau terdapat hambatan yang kami hadapi, namun dengan kerjasama tim yang solid maka hambatan tersebut dapat kami atasi. Beberapa hambatan yang kami hadapi dalam membangun integritas antara lain :

1. Adanya kondisi dimana penyusunan Aksi Perubahan dibuat dalam waktu kerja sehingga seringkali berbarengan dengan ketugasan yang tidak bisa ditinggalkan serta kesulitan berkoordinasi dengan seluruh Tim karena berbarengan dengan kegiatan kerja;
2. Rendahnya keinginan untuk membaca peraturan, pedoman atau ketentuan yang mendukung dalam pelaksanaan tugas;
3. Kurang konsentrasi dalam mengerjakan tugas sehingga membuat ketelitian berkurang.

Dalam rangka upaya mengatasi beberapa kendala tersebut, Pemimpin Aksi Perubahan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meminta kepada pimpinan untuk minta waktu khusus membuat Aksi Perubahan, jika terdapat pekerjaan yang bersamaan dan harus segera diselesaikan;
2. Selalu mengingatkan untuk membaca pedoman atau aturan yang berlaku sehingga memiliki integritas dan kemampuan dalam pelaksanaan ketugasan;
3. Mengingat kepada seluruh tim efektif untuk bisa membagi waktu antara konsentrasi pekerjaan kantor dan implementasi aksi perubahan.

Koordinasi adalah salah satu hasil yang dapat dicapai dalam mewujudkan nilai integritas Pemimpin Aksi Perubahan, dimana dengan adanya koordinasi maka akan terdapat arahan dari pimpinan, masukan dan saran dari mentor ataupun sesama pejabat struktural serta dari staf pelaksana. Pemimpin Aksi Perubahan harus bisa menerima semua arahan, saran dan masukan serta konsisten dalam pelaksanaannya. Adapun langkah koordinasi sebagai perwujudan nilai integritas yang dilakukan antara lain :

- a. Koordinasi dengan Mentor;
- b. Koordinasi dengan Tim Efektif;
- c. Sosialisasi tugas Tim Efektif kepada seluruh anggota tim yang ditunjuk;
- d. Peningkatan kompetensi tim efektif dengan mengundang Narasumber Eksternal;
- e. Permohonan dukungan Ketua PPNI Provinsi Kepulauan Riau;
- f. Permohonan dukungan kepada Dekan Fakultas Farmasi Unpad, Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia, Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia.

## **2.2. Pengelolaan Budaya Pelayanan (Pemanfaatan TI)**

Memberikan pelayanan publik yang prima merupakan tujuan setiap pemerintahan. Pemerintah saat ini berlomba-lomba menerapkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk dapat membantu dalam kinerja pelayanan. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup aktivitas yang saling berkaitan yaitu pengolahan data, pengelolaan informasi, dan sistem manajemen. Perkembangan teknologi informasi serta penerapan konektivitas internet ke dalam tata kelola pemerintah diharapkan mampu mengatasi berbagai macam persoalan melalui peningkatan efisiensi, inovasi, produktivitas, perluasan jangkauan dan penghematan biaya. Pelayanan publik yang prima bukan sekedar mengikuti trend global, melainkan diarahkan untuk mewujudkan *good governance*, yakni tata pemerintahan yang baik, transparansi serta akuntabilitas dalam proses pemerintahan.

Bapelkes Batam dilengkapi dengan laboratorium simulasi yang terdiri dari laboratorium simulasi UGD, ICU, Kamar Bedah, Keperawatan Dasar, Maternitas, Geriatrik, Pediatrik, NICU, dan Perawat Bayi. Laboratorium memiliki fungsi penting dalam mendukung pelatihan yang berkualitas, terutama pelatihan yang berbasis kompetensi. Laboratorium simulasi yang telah dilengkapi dengan peralatan yang lengkap dan canggih

ini seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pelayanan pelatihan keperawatan, terutama para tenaga kesehatan. Namun laboratorium tersebut saat ini belum dimanfaatkan secara optimal, padahal biaya perawatan laboratorium sangatlah tinggi. Mengacu pada gagasan aksi perubahan, maka terobosan atau inovasi yang akan dikembangkan di Bapelkes Batam adalah **Digitalisasi Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam**.

Penerapan teknologi informasi dalam implementasi aksi perubahan, yaitu:

1. Membuat Barcode SOP Lab Simulasi
2. Membuat *Flipbook* Pedoman Lab. Simulasi
3. Membuat *Virtual Tour* Lab. Simulasi
4. Membuat Video Profil Lab. Simulasi
5. Membuat Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam
6. Membuat Video Interaktif materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam

### 2.3. Pengelolaan Tim

Dalam Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Materi Diagnosa Organisasi LAN 2019 disebutkan konsep tim efektif dalam pelayanan, *A team is a small number of people with complementary skills who are committed to a common purpose, performance goals, and approach for which they are mutually accountable* (Katzenbach and Smith, 1993). Secara singkat, dapat kita ambil pengertian dari tim adalah sekumpulan orang yang memiliki keterampilan yang saling melengkapi dan memiliki komitmen untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan suatu proses kerja bersama dimana mereka saling bertanggung jawab satu sama lain.

Jika dikaitkan dengan kata efektif, maka tim efektif dapat diartikan sebagai tim yang berhasil mencapai tujuannya (*teams that are able to achieve their purpose*). Dalam sebuah tim efektif, seluruh komponen tim bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing yang ditujukan semata-mata untuk meraih tujuan tim, yang merupakan tujuan bersama. Mengembangkan rasa memiliki/*taking ownership* terhadap tujuan tim harus tertanam pada setiap anggota sehingga lahirlah apa yang disebut sebagai tanggung jawab dan kerelaan untuk berkorban dalam mencapai tujuan bersama tersebut. Pentingnya keberadaan tim efektif adalah mempercepat

tercapainya tujuan, menambah kreativitas dalam penyelesaian masalah dan meningkatnya kualitas penyelesaian masalah. Dalam rangka pengelolaan tim efektif agar dapat bekerja dengan baik Pemimpin Aksi Perubahan melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pemimpin Aksi Perubahan selalu terlibat dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang sudah dibagi ke masing-masing tim;
- b. Melakukan koordinasi secara rutin dan berkala untuk mengetahui perkembangan kegiatan dan untuk melakukan identifikasi permasalahan atau kendala yang dihadapi di setiap kegiatan;
- c. Melakukan koordinasi secara rutin dan berkala untuk mengetahui perkembangan kegiatan dan untuk melakukan identifikasi permasalahan atau kendala yang dihadapi di setiap kegiatan;
- d. Mengendalikan kegiatan, artinya jika terdapat kegiatan yang tidak sesuai rencana dan jadwal, Pemimpin Aksi Perubahan segera mengingatkan anggota tim dan bersama-sama mencari solusi;
- e. Pemimpin Aksi Perubahan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap anggota tim yang mempunyai usul, ide, masukan atau saran untuk keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan.

Kendala pengelolaan tim yang dihadapi dalam pelaksanaan aksi perubahan antara lain sebagai berikut :

1. Kondisi ruang kerja tim yang terpecah sehingga menyebabkan koordinasi tidak bisa dilaksanakan secara langsung;
2. Kesibukan setiap anggota tim berakibat pada sulitnya menghadirkan seluruh tim pelaksana pada saat rapat koordinasi;
3. Latar belakang pendidikan, usia dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pola pembinaan dan koordinasi, sehingga pemimpin aksi perubahan harus bisa melihat dan menyesuaikan dalam melakukan pembinaan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka Pemimpin Aksi Perubahan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat *WhatsApp* Grup Tim Laboratorium Simulasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, koordinasi dan menyampaikan koreksi;



2. Pelaksanaan rapat koordinasi tim;
3. Jika terdapat suatu kendala, maka dibahas bersama dan dicari solusi.

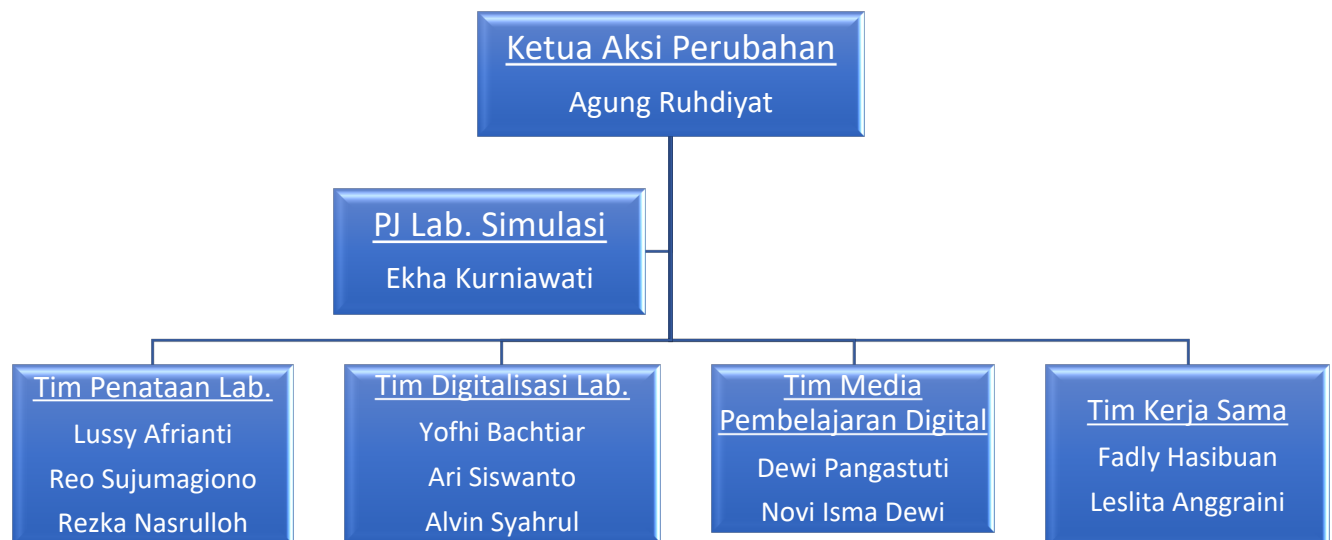
Pemimpin Aksi Perubahan menyadari bahwa dalam melaksanakan aksi perubahan tidak dapat dilakukan sendiri, namun harus dikerjakan oleh sebuah tim. Sehubungan dengan hal tersebut maka langkah awal yang dilakukan oleh Pemimpin Aksi Perubahan adalah membentuk tim efektif yang akan bekerja bersama untuk mewujudkan aksi perubahan. Dalam penyusunan tim efektif, Pemimpin Aksi Perubahan melibatkan anggota tim dari berbagai unsur, yaitu operator lab, analis diklat, penanggung jawab kerja sama, tim humas, pengembang teknologi pembelajaran, dan tim IT. Hal ini dilakukan karena kegiatan yang dilaksanakan dalam aksi perubahan ini mencakup kegiatan Bapelkes Batam secara utuh.

Untuk legalitas Tim Efektif maka dibuat SK Kepala Bapelkes Batam, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tim I bertugas melakukan penataan laboratorium simulasi sesuai dengan perdoman;
2. Tim II bertugas pengembangan digitalisasi laboratorium simulasi;
3. Tim III bertugas membuat bahan media pembelajaran untuk Pelatihan BHD untuk awam;
4. Tim IV bertugas menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pemanfaatan laboratorium simulasi;

### Susunan Tim Efektif

Struktur tim/personil yang terlibat dalam penyelenggaraan aksi perubahan dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut :



Berdasarkan Bagan Struktur Tim Efektif di atas, maka dilakukan pembagian pekerjaan Tim yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Pembagian Kerja Tim

| NO | NAMA              | JABATAN<br>DALAM<br>TIM           | TUGAS                                                                           | STANDAR<br>KEBERHASILAN                                                                                            | PERIODE                |
|----|-------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1  | Ekha Kurniawati   | Penanggung Jawab Lab. Simulasi    | Digitalisasi SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman                                   | Tersusunnya SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman dengan scan barcode                                                   | September-Oktober 2023 |
| 2  | Dewi Pangastuti   | Pengembang Teknologi Pembelajaran | Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi   | Tersusunnya bahan pembelajaran digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi                                   | September-Oktober 2023 |
| 3  | Lussy Afrianti    | Analisis Diklat                   | Menata Lab. Simulasi                                                            | Tertatanya Lab Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah                                                                  | September-Oktober 2023 |
| 4  | Novi Isma Dewi    | Pengembang Teknologi Pembelajaran | Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi   | Tersusunnya bahan pembelajaran digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi                                   | September-Oktober 2023 |
| 5  | Yofhi Bachtiar    | Analisis Diklat                   | Digitalisasi SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman                                   | Tersusunnya SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman dengan scan barcode                                                   | September-Oktober 2023 |
| 6  | Reo Sujumagiono   | Analisis Diklat                   | Menata Lab. Simulasi                                                            | Tertatanya Lab Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah                                                                  | September-Oktober 2023 |
| 7  | Rezka Nasrulloh   | Pengelola Lab. Simulasi           | Melakukan perawatan alat Lab. Simulasi dan Menata Lab. Simulasi                 | Terlaksananya perawatan alat Lab. Simulasi dengan pihak ke-3 dan tertatanya Lab Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah | September-Oktober 2023 |
| 8  | Ari Siswanto      | Tim IT                            | Membuat <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi                                       | Terciptanya <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi                                                                      | September-Oktober 2023 |
| 9  | Alvin Syahrul     | Tim IT                            | Membuat Video Profil Lab. Simulasi                                              | Terciptanya Video Profil Lab. Simulasi                                                                             | September-Oktober 2023 |
| 10 | Leslita Anggraini | Humas                             | Melakukan promosi Lab. Simulasi kepada stakeholder                              | Terlaksananya promosi Lab. Simulasi kepada stakeholder                                                             | Januari-Maret 2024     |
| 11 | M. Fadly Hasibuan | Penanggung Jawab Kerjasama        | Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) Pemanfaatan Lab. Simulasi dengan stakeholder | Penetapan Perjanjian Kerjasama (PKS) Pemanfaatan Lab. Simulasi dengan stakeholder                                  | Februari-Maret 2024    |

## BAB III

### DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

#### 3.1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik

Sesuai dengan dokumen Rencana Aksi Perubahan yang sudah disusun sebelumnya, untuk mewujudkan aksi perubahan dilakukan menjadi tiga periode yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Pada periode jangka pendek dengan rentang waktu mulai tanggal 18 Agustus sampai dengan 16 Oktober 2023 atau kurang lebih selama 60 hari. Pemimpin Aksi Perubahan telah melaksanakan beberapa tahapan kegiatan dalam rangka implementasi aksi perubahan. Pada bagian ini akan disampaikan proses kegiatan aksi perubahan, hasil capaian dalam setiap tahapan kegiatan, manfaat yang diperoleh dari setiap kegiatan, serta pengaruh dari setiap kegiatan terhadap kegiatan selanjutnya. Secara garis besar aksi perubahan yang dilaksanakan adalah upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium simulasi. Berdasarkan kepada sasaran aksi perubahan, maka dapat dikategorikan menjadi dua yaitu :

##### a. Sasaran Internal

Aksi perubahan yang bersifat internal dimaksudkan dalam rangka untuk melakukan digitalisasi laboratorium simulasi. Adapun aksi perubahan yang sifatnya internal sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Pengelola Lab. Simulasi dengan mentor
2. Rapat Koordinasi dengan Tim terkait pembagian tugas dan *deadline*
3. Menata lab. Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah sesuai pedoman
4. Membuat Barcode SOP Lab Simulasi
5. Membuat *Flipbook* Pedoman Lab. Simulasi
6. Membuat *Virtual Tour* Lab. Simulasi
7. Membuat Video Profil Lab. Simulasi
8. Membuat Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam

## b. Sasaran Eksternal

Aksi perubahan ini juga memiliki sasaran eksternal yaitu kegiatan melaksanakan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi dengan stakeholder eksternal, yaitu dengan Polekkes Kemenkes Tanjungpinang, Universitas Batam, dan Institut Kesehatan Mitra Bunda.

Dalam rangka mempermudah monitoring dan evaluasi kegiatan aksi perubahan maka disajikan dalam bentuk tabel matrik. Semua kegiatan tercatat dalam tabel matrik tersebut sehingga mudah dipantau jika masih ada kekurangan. Berikut ini adalah urutan kegiatan aksi perubahan yang sudah dilakukan oleh Pemimpin Aksi Perubahan bersama Tim.

### 1. Aksi I Persiapan Implementasi Aksi Perubahan

Tahapan persiapan adalah pondasi dasar dari sebuah misi aksi perubahan dimana semuanya berawal di tahap ini. Dukungan dari atasan, sesama rekan kerja, pejabat pengawas dan juga dukungan staf pelaksana menjadi modal awal yang harus didapat sebelum kegiatan aksi perubahan dilaksanakan. Pada tahap persiapan ini Pemimpin Aksi Perubahan melakukan beberapa langkah antara lain:

#### a. Permohonan bimbingan Mentor

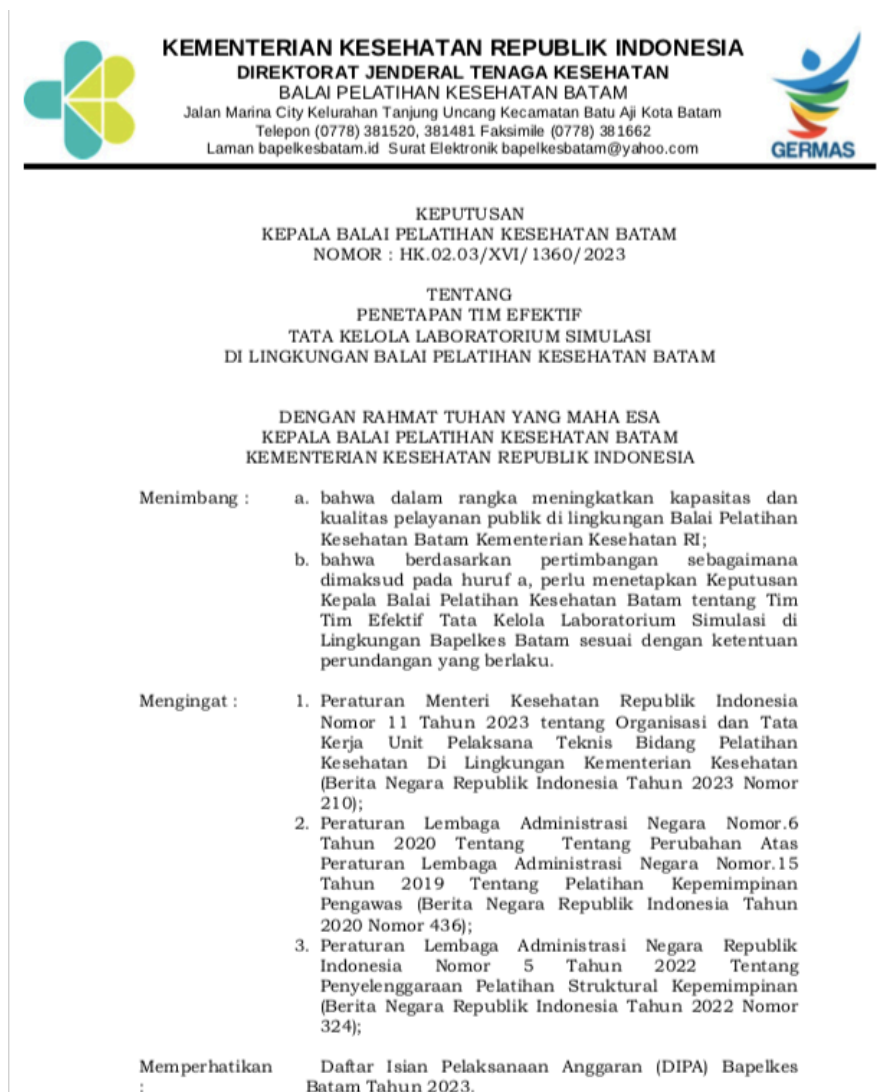
Mentor sebagai atasan langsung Pemimpin Aksi Perubahan memiliki peran penting yaitu memberikan saran, masukan dan juga memberikan koreksi jika terdapat hal-hal yang kurang sesuai. Mentor juga sebagai pendamping bagi Pemimpin Aksi Perubahan mulai dari tahap perencanaan aksi, implementasi aksi sampai dengan pelaporan di akhir kegiatan aksi perubahan.

#### b. Penyusunan Tim Aksi Perubahan

Pada tanggal 21 Agustus 2023 dibentuk Tim Aksi Perubahan Lab Simulasi Bapelkes Batam. Tujuan dari tersusunnya tim ini yaitu untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan publik di lingkungan Bapelkes Batam, khususnya laboratorium simulasi. Tim Aksi Perubahan ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Bapelkes Batam Nomor HK.02.03/XVI/1360/2023 tanggal 21 Agustus 2023 tentang Penetapan tim efektif Tata Kelola Laboratorium Simulasi di Lingkungan Bapelkes Batam. Surat Keputusan Kepala Bapelkes inilah yang digunakan sebagai dasar

dalam melaksanakan di setiap tahapan dalam aksi perubahan. Terbentuknya tim aksi perubahan ini melibatkan stakeholder internal yaitu:

- 1) Ketua
- 2) Penanggungjawab Laboratorium
- 3) Pengembang Teknologi Pembelajaran
- 4) Analis Diklat
- 5) Pengelola Penyelenggara Diklat
- 6) Pengelola Laboratorium
- 7) Pranata Teknologi Informasi, dan
- 8) Pranata Humas



Gambar 3.1 SK Tim Efektif Laboratorium Simulasi

c. Koordinasi Awal Tim Aksi Perubahan

Sebelum memulai tahapan dalam melaksanakan aksi perubahan, dilaksanakan rapat koordinasi awal pada hari Jumat, 25 Agustus 2023 untuk menyusun rencana kerja pelaksanaan aksi perubahan. Dalam koordinasi ini dilakukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota dalam tim. Setelah adanya pembagian tugas maka disusun anggaran yang dibutuhkan pada pelaksanaan aksi perubahan yang akan diimplementasikan.



Gambar 3.2 Rapat Koordinasi Tim Efektif Laboratorium Simulasi

## 2. Aksi II Pelaksanaan Implementasi Aksi Perubahan

### a. Menata lab. Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah Sesuai Pedoman

Bapelkes Batam sudah memiliki pedoman laboratorium simulasi ruangan UGD, ICU, dan Kamar Bedah. Pedoman tersebut berisi standar ruangan berdasarkan peraturan dan ketentuan, yaitu denah ruangan, standar ruangan, standar alat dan obat, kriteria SDM, dan contoh kasus simulasi.

Pada kegiatan ini, tim yang terlibat menyesuaikan kondisi ruangan laboratorium sebagaimana pedoman laboratorium. Awalnya semua ruangan lab penataan ruangan dan alatnya sama, namun setelah diatur mengikuti pedoman lab, bisa disetting menyesuaikan dengan nama ruangnya. Selain itu, lobi dari laboratorium juga diatur ulang agar lebih terlihat sebagaimana lobi dari rumah



sakit. Pada kegiatan ini masih didapatkan kendala, seperti pengaturan alat-alat yang berukuran kecil dan keterbatasan luas ruangan, sehingga ruangan terlihat penuh sesak. Hasil penataan lab simulasi dapat diakses melalui link: <https://link.kemkes.go.id/PenataanLAB>



Gambar 3.3 Hasil Penataan Laboratorium Simulasi



## b. Membuat Barcode Pelayanan Laboratorium Simulasi

Pada tahap ini, tim bertugas untuk melakukan digitalisasi laboratorium dalam bentuk Barcode. Barcode tersebut diantaranya berisi video profil laboratorium, rekapitulasi data sarana prasarana fasilitas di tiap ruangan lab, formulir peminjaman barang, dan formulir pengembalian barang. Barcode ini ditempelkan di lemari ruang penyimpanan alat dan bahan habis pakai. Barcode tersebut dapat diakses pada link : <https://bit.ly/labskill>



Gambar 3.4 Barcode Pelayanan Laboratorium Simulasi

## c. Membuat *Flipbook* Pedoman Lab. Simulasi

Bapelkes Batam sudah memiliki pedoman laboratorium simulasi ruangan UGD, ICU, dan Kamar Bedah. Pedoman tersebut berisi standar ruangan berdasarkan peraturan dan ketentuan, yaitu denah ruangan, standar ruangan, standar alat dan obat, kriteria SDM, dan contoh kasus simulasi. Pedoman lab tersebut masih berupa buku/hardcopy. Tim bertugas untuk mengkonversikan pedoman lab dalam bentuk *flipbook* sehingga memiliki tampilan menarik dan simpel. Bapelkes Batam telah memiliki aplikasi berbayar untuk membuat *flipbook*, sehingga saat membuka pedoman lab tidak banyak gangguan seperti iklan dan hal lainnya.

Adapun langkah-langkah kegiatan dalam membuat *flipbook* pedoman laboratorium simulasi adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan dokumen pedoman laboratorium simulasi yang akan dibuat *flipbook* dalam bentuk pdf
2. Menyiapkan aplikasi *flipbuilder*
3. Membuka aplikasi *flipbuilder*, klik "import PDF" icon untuk memasukkan dokumen yang telah disiapkan

4. Memilih template yang sesuai dengan keinginan
5. Mengedit *flipbook* di editor halaman untuk membuat navigasi Menu Utama
6. Melihat pratinjau untuk melihat perubahan yang telah dibuat
7. Menyimpan file yang sudah final dengan menekan *save and exit*
8. Mempublikasikan *e-book*

*Flipbook* pedoman lab simulasi tersebut dapat diakses pada link:

<https://bapelkesbatam.id/Flipbook/Lab/Pedoman/pedoman.html>



Gambar 3.5 Flipbook Pedoman Laboratorium Simulasi

#### d. Membuat *Virtual Tour* Laboratorium Simulasi

Laboratorium simulasi Bapelkes Batam disetting seperti rumah sakit layaknya mini hospital, yang terdiri dari lobi lab, ruang UGD, ICU, Kamar Bedah, Pediatrik, Maternitas, Geriatrik, NICU, Perawatan Bayi, dan Perawatan Dasar. Tim bertugas untuk membuat virtual laboratorium sehingga seseorang dapat melihat ruangan lab walaupun tidak datang langsung ke laboratorium.

Pada pembuatan virtual laboratorium ini terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi **theasys** karena aplikasinya tidak berbayar, sehingga maksimal hanya dapat menggunakan 5 foto laboratorium.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan Virtual laboratorium tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kunjungi laman <https://www.theasys.io>
2. klik signup bagi yang belum mendaftar, lalu masukan email & password
3. Jika sudah masuk, akan langsung terhubung kehalaman utama. Klik add new (tour -> lalu beri judul pada project anda -> lalu klik add
4. Lalu pilih upload panoramas & build virtual tour
5. Klik tombol panah keatas, silahkan upload berapa foto yang ingin dijadikan bahan video virtual tour
6. Jika foto yang diinginkan sudah ter-upload, langkah selanjutnya ialah klik tanda + pada bagian sebelah kanan layar. Tanda + sebagai hotspots properties yang fungsinya sebagai perpindahan video tour keruangan lainnya.
7. Jika tanda + sudah diklik, pilih objects -> texts -> pilih 3D texts atau 2D Texts. Jika sudah memilih antara 3D texts atau 2D Texts, drag fitur tersebut kelayar foto.
8. Klik kanan pada tulisan text lalu pilih edit text. Selanjutnya pilih 3D Text object & untuk mengubah text tersebut terdapat pada kolom value & silahkan dimodifikasi text tersebut sesuai keinginan.
9. terlihat pada layar, antara text & gambar sudah terhubung. lakukan langkah ini berulang kali sesuai keinginan kita.
10. Jika ingin melakukan preview pada project kita, silahkan klik customize & preview. Lalu scroll kebawah & pilih preview

Virtual laboratorium tersebut dapat diakses melalui link: <https://ths.li/tmodCLO>.

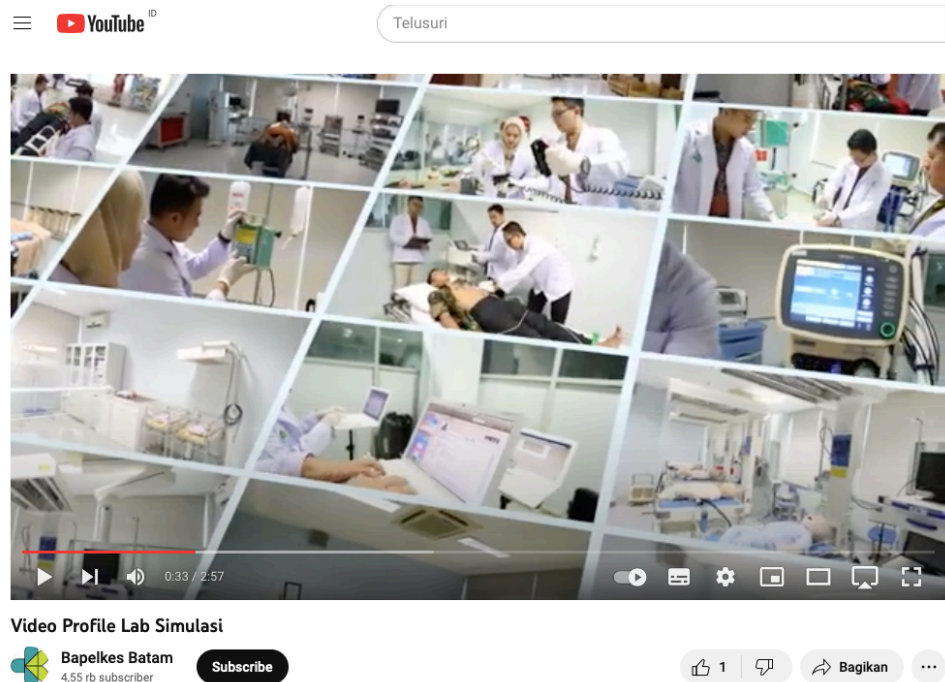
#### **e. Membuat Video Profil Lab. Simulasi**

Untuk meningkatkan promosi laboratorium simulasi Bapelkes Batam, baik terkait gambaran ruangan lab maupun praktikum yang dapat dilakukan di laboratorium, maka perlu dibuat Video profil laboratorium simulasi. Pada pembuatan video ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat skenario video
2. Menentukan aktor pemeran video
3. Menyiapkan tempat/laboratorium untuk pengambilan video
4. Menyiapkan peralatan yang akan diperagakan
5. Melaksanakan pengambilan video:
  - a) view ruangan laboratorium UGD, ICU, Kamar Bedah, Pediatric, Maternity, Perawatan Dasar, Perawatan bayi, NICU, dan Geriatri.
  - b) Ruang operator
  - c) Pemasangan infus
  - d) Pemasangan EKG
  - e) Resusitasi jantung paru
  - f) Defibrilasi
  - g) Airway Breathing Management
  - h) Balut bidai
  - i) Evakuasi
6. Menyiapkan aplikasi Adobe Premiere Pro
7. Melakukan editing video
8. Finalisasi video

Video profil Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam dapat diakses pada link:

<https://youtu.be/SEGgWuEkR6Q>



Gambar 3.6 Video Profil Laboratorium Simulasi

#### f. Membuat Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam

Pada jangka panjang, diharapkan adanya pemanfaatan lab simulasi oleh masyarakat secara rutin. Pemanfaatan tersebut adalah dalam bentuk Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk masyarakat awam yang dibuat dengan pola *blended learning*, yang mana peserta pelatihan mengakses teori dan evaluasi menggunakan *Learning Management System* (LMS), sedangkan praktikum dan ujian praktik di laboratorium simulasi Bapelkes Batam. Oleh karena itu, tim yang bertugas pada jangka pendek adalah menyiapkan media pembelajaran untuk dapat diakses oleh peserta pelatihan di LMS.

Adapun langkah-langkah kegiatan dalam membuat rancangan media pembelajaran digital Pelatihan BHD adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam
2. Menyusun Skenario Microlearning materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam
3. Membuat Bahan Tayang materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam
4. Membuat Video Interaktif materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam
5. Membuat Kuis materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam
6. Membuat Evaluasi materi Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam

Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD dapat diakses melalui link:

<https://link.kemkes.go.id/MediaPembelajaranBHDawam>

### **3. Aksi III Monitoring Aksi Perubahan dan Penyusunan Laporan Aksi Perubahan**

#### **a. Monitoring Perkembangan Kegiatan Pelaksanaan Aksi Perubahan**

Tahapan monitoring ini merupakan kegiatan terakhir sebelum penyusunan laporan aksi perubahan. Dalam persiapan tersebut berkoordinasi mengenai ketercapaian tugas-tugas tiap tim.

Dari hasil koordinasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua tugas tim sudah terlaksana, walaupun masih didapatkan kendala terkait penggunaan aplikasi yang tidak berbayar (*free*). Misalnya dalam pembuatan virtual laboratorium, hanya terbatas pada 5 foto saja. Dari capaian tersebut akan menjadi acuan dalam keberlanjutan kegiatan baik jangka menengah maupun jangka panjang.

#### **b. Penyusunan Laporan Implementasi Aksi Perubahan**

Setelah semua tahapan dilalui, maka kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu penyusunan laporan aksi perubahan dilengkapi dengan bukti dari melaksanakan kegiatan khususnya pada jangka pendek.

Capaian yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu 1 dokumen laporan implementasi aksi perubahan yang kemudian akan menghasilkan sebuah kesimpulan dan pengesahan oleh mentor.

### 3.2. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan digitalisasi laboratorium simulasi merupakan inovasi untuk meningkatkan pemanfaatan laboratorium simulasi Bapelkes Batam dengan membuat media-media digital agar stakeholder tertarik untuk menggunakan laboratorium Bapelkes Batam sebagai lahan praktik bagi mahasiswa maupun untuk pengembangan kompetensi SDM di institusinya.

Adapun manfaat aksi perubahan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat mendapatkan pelayanan pelatihan dasar sesuai standar sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan bantuan hidup dasar di lingkungan masyarakat.

2. Manfaat Bagi Bapelkes Batam

- a. Alat laboratorium simulasi dapat dipelihara sehingga akan memperpanjang usia alat laboratorium;
- b. Laboratorium simulasi lebih tertata sesuai dengan pedoman/standar;
- c. Adanya digitalisasi laboratorium simulasi akan mempermudah akses informasi bagi masyarakat sehingga akan meningkatkan pemanfaatan laboratorium simulasi;
- d. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tenaga kesehatan, mahasiswa, dan masyarakat dalam pemberian bantuan hidup dasar.

3. Manfaat Bagi Pimpinan

Dengan adanya digitalisasi laboratorium simulasi dan peningkatan pemanfaatan laboratorium simulasi, maka dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan di internal Bapelkes Batam.

4. Manfaat Bagi Peserta

- a. Dapat meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan pelatihan-pelatihan yang dapat dilaksanakan di laboratorium simulasi.
- b. Dapat meningkatkan pengembangan atas inovasi yang telah diimplementasikan.

Tabel 3.1 Matriks Implementasi Aksi Perubahan

|                     |   |                                                                                                               |
|---------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Aksi Perubahan | : | Digitalisasi Laboratorium Simulasi Sebagai Upaya Peningkatan Pemanfaatan Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam |
| Area Perubahan      | : | Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam                                                                          |

| NO | TANGGAL                  | KEGIATAN                                                                | INDIKATOR<br>KEBERHASILAN                       | PROSENTA<br>SI CAPAIAN | KENDALA DAN UPAYA TINDAK<br>LANJUT                                                                                                                                                       | BUKTI FISIK                                                               |
|----|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 21-25<br>Agustus<br>2023 | Pembentukan Tim Pengelola Lab. Simulasi dengan mentor                   | Tim Pengelola Laboratorium terbentuk            | 100 %                  | Tidak ada kendala                                                                                                                                                                        | SK Tim Pengelola Laboratorium                                             |
| 2  | 28 Agustus<br>2023       | Rapat Koordinasi dengan Tim terkait pembagian tugas dan <i>deadline</i> | Rapat Koordinasi Tim Laboratorium terlaksana    | 100 %                  | <b>Kendala:</b><br>Tidak semua tim dapat hadir rapat dikarenakan ada tugas lain.<br><br><b>Tindak Lanjut:</b><br>Mengirimkan notulen rapat kepada semua tim                              | 1. Undangan<br>2. Notulen<br>3. Daftar hadir<br>4. Photo (dokumentasi)    |
| 3  | September<br>2023        | Perawatan Alat Lab. Simulasi                                            | Alat Lab. Simulasi terawat                      | 100 %                  | <b>Kendala:</b><br>Bulan Agustus-Oktober 2023 tidak ada jadwal perawatan alat lab oleh pihak ke-3.<br><br><b>Tindak Lanjut:</b><br>Melakukan perawatan secara mandiri oleh operator lab. | 1. Photo (dokumentasi)<br>2. Checklist hasil perawatan alat Lab. Simulasi |
| 4  | 4<br>September<br>-13    | Menata lab. Simulasi UGD, ICU, dan Kamar Bedah sesuai pedoman           | Penataan Lab. Simulasi terlaksana sesuai jadwal | 100 %                  | <b>Kendala:</b><br>Karena keterbatasan waktu dan kegiatan, Lab simulasi yang                                                                                                             | 1. Pedoman Lab. Simulasi                                                  |



| NO | TANGGAL                                  | KEGIATAN                                      | INDIKATOR<br>KEBERHASILAN                                                | PROSENTA<br>SI CAPAIAN | KENDALA DAN UPAYA TINDAK<br>LANJUT                                                                                                                                                               | BUKTI FISIK                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Oktober<br>2023                          |                                               |                                                                          |                        | ditata sesuai pedoman baru pada sebagian peralatan laboratorium UGD, ICU, dan kamar bedah.<br><br><b>Tindak Lanjut:</b><br>Penataan lab. Simulasi lainnya akan dilanjutkan pada jangka menengah. | 2. Daftar alat Lab. Simulasi di ruang UGD<br>3. Daftar alat Lab. Simulasi di ruang ICU<br>4. Daftar alat Lab. Simulasi di ruang Kamar Bedah<br>5. Photo (dokumentasi)         |
| 5  | 4<br>September<br>-13<br>Oktober<br>2023 | Membuat <i>Barcode</i> Pelayanan Lab Simulasi | Barcode Pelayanan Lab Simulasi dibuat dan ditempel di area Lab. Simulasi | 100 %                  | Tidak ada kendala                                                                                                                                                                                | 1. Daftar Sarana Prasarana Lab. Simulasi<br>2. Form peminjaman barang<br>3. Form pengembalian barang<br>4. Barcode<br>5. Photo (dokumentasi) penempelan Barcode Lab. Simulasi |
| 6  | 4-15<br>September<br>2023                | Membuat <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi | Pembuatan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi terlaksana sesuai jadwal | 100 %                  | Tidak ada kendala                                                                                                                                                                                | <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi                                                                                                                                         |
| 7  | 4-13<br>Oktober<br>2023                  | Membuat <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi     | Pembuatan <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi terlaksana sesuai jadwal     | 100 %                  | <b>Kendala:</b><br>Pembuatan virtual tour lab menggunakan aplikasi <b>theasys</b> yang <i>trial (free)</i> sehingga foto                                                                         | Virtual Tour Lab. Simulasi                                                                                                                                                    |

| NO | TANGGAL                                  | KEGIATAN                                                                         | INDIKATOR<br>KEBERHASILAN                                                            | PROSENTA<br>SI CAPAIAN | KENDALA DAN UPAYA TINDAK<br>LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                   | BUKTI FISIK                                                              |
|----|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
|    |                                          |                                                                                  |                                                                                      |                        | yang dibuat hanya terbatas 5 foto.<br><br><b>Tindak Lanjut:</b><br>Mengoptimalkan 5 foto pada aplikasi                                                                                                                                                                               |                                                                          |
| 8  | 4-13<br>Oktober<br>2023                  | Membuat Video Profil Lab. Simulasi                                               | Pembuatan Video Profil Lab. Simulasi terlaksana sesuai jadwal                        | 100 %                  | <b>Kendala:</b><br>Terdapat kesibukan setiap aktor pada saat pengambilan video.<br><br><b>Tindak Lanjut:</b><br>Mencari waktu luang setiap aktor untuk syuting dengan waktu berbeda-beda                                                                                             | Video Profil Lab. Simulasi                                               |
| 9  | 4<br>September<br>-13<br>Oktober<br>2023 | Membuat Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam | Tersusunnya Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam | 100 %                  | <b>Kendala:</b><br>Adanya keterbatasan waktu dan padatnya kegiatan tim pada saat membuat media pembelajaran, sehingga media pembelajaran yang baru dibuat lengkap adalah pada materi Bantuan Hidup Dasar.<br><br><b>Tindak Lanjut:</b><br>Membuat media pembelajaran materi Evakuasi | Rancangan Media Pembelajaran Digital Pelatihan BHD Untuk Masyarakat Awam |

| NO | TANGGAL            | KEGIATAN                                                                                                                                                       | INDIKATOR<br>KEBERHASILAN                                            | PROSENTA<br>SI CAPAIAN | KENDALA DAN UPAYA TINDAK<br>LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | BUKTI FISIK                                            |
|----|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 10 | 11 Oktober<br>2023 | Membuat Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi dengan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Universitas Batam, dan Institut Kesehatan Mitra Bunda. | Ditetapkannya Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi | 100 %                  | <p><b>Kendala:</b><br/>Adanya keterbatasan waktu dan padatnya kegiatan dari Institusi Pendidikan untuk menjalin kerjasama dengan Bapelkes Batam, sehingga baru 3 institusi pendidikan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang telah menandatangani PKS.</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b><br/>Melanjutkan kerjasama dengan institusi pendidikan lainnya</p> | Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi |

### 3.3. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Implementasi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan mendeskripsikan pelaksanaan dan hasilnya dari strategi pengembangan kompetensi yang telah diidentifikasi pada rancangan aksi perubahan dan bagaimana pengaruhnya terhadap implementasi aksi perubahan. Berikut tabel pelaksanaan dan hasil pengembangan kompetensi bagi tim efektif laboratorium simulasi Bapelkes Batam:

Tabel 3.2 Strategi Pengembangan Kompetensi

| NO | TIM EFEKTIF     | PERUBAHAN KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN                                                | CARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI                                      | BUKTI               |
|----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Ekha Kurniawati | Dapat Melakukan Digitalisasi SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman                       | Workshop Lab. Simulasi                                            | Sertifikat Workshop |
| 2  | Dewi Pangastuti | Dapat Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi | Bimtek penyusunan Bahan Pembelajaran Digital                      | Coaching            |
| 3  | Lussy Afrianti  | Dapat Menata Lab. Simulasi                                                          | Workshop Lab. Simulasi                                            | Sertifikat Workshop |
| 4  | Novi Isma Dewi  | Dapat Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan <i>Flipbook</i> Pedoman Lab. Simulasi | Bimtek penyusunan Bahan Pembelajaran Digital                      | Coaching            |
| 5  | Yofhi Bachtiar  | Dapat Melakukan Digitalisasi SOP Lab. Simulasi sesuai Pedoman                       | Workshop Lab. Simulasi                                            | Sertifikat Workshop |
| 6  | Reo Sujumagiono | Menata Lab. Simulasi                                                                | Workshop Lab. Simulasi                                            | Sertifikat Workshop |
| 7  | Rezka Nasrulloh | Melakukan perawatan alat Lab. Simulasi dan Menata Lab. Simulasi                     | Workshop Lab. Simulasi                                            | Sertifikat Workshop |
| 8  | Ari Siswanto    | Membuat <i>Virtual Tour</i> Lab. Simulasi                                           | Bimtek pembuatan <i>Virtual Tour</i> menggunakan Aplikasi theasys | Coaching            |
| 9  | Alvin Syahrul   | Membuat Video Profil Lab. Simulasi                                                  | Bimtek pembuatan Video                                            | Coaching            |



Gambar 3.7 Workshop Praktik Laboratorium Berbasis *Simulation Based Learning* (SBL)

### 3.4. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan

Tabel 3.3 Keterkaitan mata Pelatihan Pilihan

| No. | Mata Pelatihan Pilihan | Keterkaitan Dengan Aksi Perubahan                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Manajemen Pemerintahan | Mata Pelatihan Manajemen Pemerintahan bertujuan agar peserta mampu mengimplementasikan manajemen pemerintahan di unit kerjanya dengan baik dan benar. Mata pelatihan ini membantu Pemimpin Aksi Perubahan untuk mengidentifikasi 10 keterampilan yang diperlukan pada |

| No. | Mata Pelatihan Pilihan    | Keterkaitan Dengan Aksi Perubahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                           | <p>manajemen pemerintahan, yaitu pemecahan masalah yang kompleks (<i>complex problem solving</i>), berfikir kritis (<i>critical thinking</i>), kreatif (<i>creativity</i>), manajemen SDM (<i>people management</i>), berkoordinasi dengan orang lain (<i>coordinating with others</i>), kecerdasan emotional (<i>emotional intelligence</i>), orientasi layanan (<i>service orientation</i>), negosiasi (<i>negotiation</i>), dan fleksibilitas berfikir (<i>cognitive flexibility</i>).</p> <p>Selain itu mata pelatihan ini juga memberikan gambaran bahwa kita harus beradaptasi dengan era governance 4.0 atau <i>digital governance</i> yang mencakup pada 5 (lima) kemampuan yaitu merujuk pada tata kerja yang berimplikasi pada struktur birokrasi sederhana, talent management, capacity building, pembelajaran berbasis teknologi, serta Co-working space (<i>Flexible working</i>).</p> |
| 2.  | Pembangunan Ekonomi Hijau | <p>Penerapan pelayanan kepegawaian dengan memanfaatkan teknologi informasi lambat laun akan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas, yang dalam jangka panjang akan berkontribusi terhadap keberlangsungan lingkungan hidup karena berkurangnya penggunaan kertas berakibat pada berkurangnya jumlah pohon yang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| No. | Mata Pelatihan Pilihan | Keterkaitan Dengan Aksi Perubahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                        | <p>dikonsumsi dalam produksi kertas. Pembangunan ekonomi hijau mengarah pada pembangunan yang memperhatikan keberlangsungan lingkungan hidup. Isu global saat ini juga mengenai <i>green zone</i>, <i>green hospital</i>, dan hal lainnya terkait pelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu Pemimpin Aksi Perubahan mempelajari lebih dalam tentang hal tersebut, karena digitalisasi laboratorium merupakan salah satu langkah untuk mencapai pembangunan ekonomi hijau.</p> |
| 3.  | Membina Kerjasama Tim  | <p>Mata pelatihan ini membahas cara-cara efektif untuk membangun dan mempertahankan kerjasama tim yang solid. Peserta belajar tentang dinamika kelompok, teknik membangun kepercayaan, mengelola konflik, dan meningkatkan komunikasi antar anggota tim. Tentu hal ini terkait dengan aksi perubahan penulis yang melibatkan banyak orang dalam tim efektif laboratorium simulasi.</p>                                                                                            |

## **BAB IV**

### **DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN**

#### **4.1 Penerapan Strategi Komunikasi**

Untuk mengkomunikasikan, mempublikasikan, dan mendapatkan dukungan aksi perubahan terkait digitalisasi laboratorium simulasi Bapelkes Batam, maka perlu dilaksanakan diseminasi hasil aksi perubahan kepada stakeholder. Diseminasi tersebut dikemas dalam berbagai strategi, yaitu:

##### **1. Kegiatan Diseminasi Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam**

Pada kegiatan diseminasi hasil aksi perubahan, penulis mengundang para stakeholder dari Institusi Pendidikan yang berada di wilayah Kepulauan Riau untuk dapat melihat secara langsung laboratorium simulasi Bapelkes Batam yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2023. Institusi Pendidikan yang diundang dalam acara tersebut adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang, Universitas Batam, Universitas Awalbros, Institut Kesehatan Mitra Bunda, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Tanjungpinang. Dokumentasi kegiatan diseminasi dapat diakses pada link: <https://link.kemkes.go.id/WorkshopLabSimulasi>.

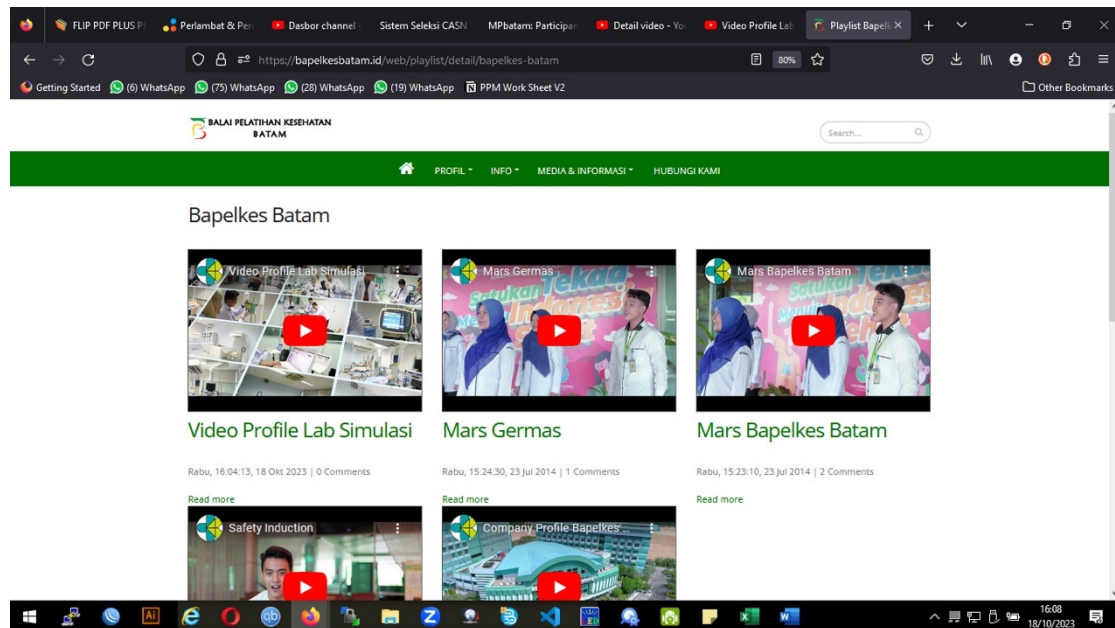


Gambar 4.1 Diseminasi Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam



## 2. Publikasi di Media Sosial Bapelkes Batam

Untuk mempublikasikan kepada masyarakat yang lebih luas, video profile laboratorium simulasi diupload di Youtube Bapelkes Batam melalui link: <https://youtu.be/SEGgWuEkR6Q> Publikasi di media sosial ini diharapkan akan semakin banyak tenaga kesehatan dan institusi pendidikan kesehatan yang tertarik untuk bekerja sama dalam memanfaatkan laboratorium simulasi Bapelkes Batam.



Gambar 4.2 Publikasi Video Profil Laboratorium Simulasi di Media Sosial Bapelkes Batam

## 4.2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan

### 1. Dukungan stakeholder dalam bentuk surat resmi dan video

Dalam upaya peningkatan pemanfaatan laboratorium simulasi Bapelkes Batam, selain melaksanakan kegiatan diseminasi secara langsung, juga perlu dukungan dari stakeholder kunci yang dapat mempengaruhi pihak terkait agar dapat melakukan pelatihan maupun praktikum di laboratorium simulasi Bapelkes Batam. Dukungan yang diberikan berupa surat maupun video. Dukungan yang telah didapatkan sampai berakhirnya implementasi aksi perubahan tahap jangka pendek yaitu berasal dari:

- a) Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Semarang
- b) Ketua Dewan Pimpinan Wilayah Persatuan Perawat Nasional Indonesia Wilayah Provinsi Kepulauan Riau
- c) Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Bandung
- d) Ketua Program Studi Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Dukungan stakeholder dapat diakses melalui link:

<https://link.kemkes.go.id/DukunganStakeholder>.



DEWAN PENGURUS WILAYAH  
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
Alamat : JL. Anggrek Merah No.7C Tanjungpinang - Kepulauan Riau  
Kode Pos: 29124Hp: 081364762072; Email: dppwnkepri@gmail.com

#### SURAT DUKUNGAN

Nomor : 3785/DPW.PPNI/SR/K.S/X/2023

Kepada Yth :  
Agung Ruhdyat, S.Kep., Ners., M.Kep  
di,  
Batam

Sehubungan dengan Sejawat Agung Ruhdyat, S.Kep., Ners., M.Kep sedang mengikuti Diklat PKP (PIM IV) dengan mengambil Rencana aksi Perubahan tentang Upaya Peningkatan Pemanfaatan Laboratorium Simulasi Di Bapelkes Batam dengan Pembuatan Media Promosi dan Pembuatan Media-Media belajar Digital yang dapat di akses secara Online dan Prakteknya di Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam.

Bapelkes Batam Merupakan salah satu Balai Pelatihan Kesehatan Yang Berada di Bawah Kementerian Kesehatan di Propinsi Kepulauan Riau, sejak di resmikan Pada Tanggal 19 Februari 2010 dan merupakan tempat pelatihan khusus Keperawatan.

Dengan adanya Bapelkes Batam Ini merupakan sentra Pelatihan Keperawatan akan berdampak kepada peningkatan Kompetensi Keperawatan, baik Mahasiswa Keperawatan dan Perawat yang ada di Propinsi Kepulauan Riau dan Umumnya Mahasiswa dan Perawat Se Indonesia.

Dengan adanya Program Perubahan yang akan di laksanakan Saya sebagai Ketua DFW PPNI Propinsi Kepulauan Riau sangat Mendukung Program Perubahan ini yang akan meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dan Perawat, sehingga mutu Pelayanan yang diterima oleh Masyarakat akan meningkat.

Demikian Surat Dukungan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Dewan Pengurus Wilayah  
Persatuan Perawat Nasional Indonesia  
Kepulauan Riau  
Ketua



ADIL CANDRA, S.Kep., Ners., M.Kep



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
FAKULTAS FARMASI

Jalan Dipati Ukur No. 35 Bandung 40132

Jalan Ir. Soekarno Km. 21 Jatinangor, Sumedang 45363

Telpon (022) 8428888 Ext: 3510 Laman: www.unpad.ac.id; Laman Fakultas: www.farmasi.unpad.ac.id; Email: farmasi@unpad.ac.id

#### SURAT DUKUNGAN

Nomor : 5089/UN6.O/TU.00/2023

Assalamualaikum Wr.Wb...

Saya Prof. Dr. apt. Ajeng Diantini, M.Si, Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, sangat mendukung penuh Aksi Perubahan dari peserta PKP atas nama Agung Ruhdyat dari Bapelkes Batam, yaitu tentang upaya peningkatan pemanfaatan Lab Simulasi Bapelkes Batam dengan Pembuatan media promosi dan pembuatan media belajar digital.

Saya sudah sering berkunjung ke Bapelkes Batam, baik sebagai instruktur pelatihan, Narasumber penyusunan kurikulum Farmasi Klinik, maupun melaksanakan Olimpiade Farmasi. Pratikum di Laboratorium Bapelkes Batam sangatlah menyenangkan, terutama saat menggunakan Simulator High Fidelity Patient Simulator, karena dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa maupun praktisi Farmasi, terutama belajar tentang interaksi obat dan farmakologi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Semoga Fakultas Farmasi Unpad dapat bekerja sama kembali dengan Bapelkes Batam Kementerian Kesehatan.

Terus Berinovasi. Semoga sukses



Prof. Dr. apt. Ajeng Diantini, M.Si.  
NIP. 19640312 199001 2 001



Gambar 4.3 Dukungan Stakeholder Dalam Pengembangan Laboratorium Simulasi

## 2. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi

Untuk mengikat kesepakatan dalam pemanfaatan laboratorium simulasi Bapelkes Batam, maka perlu dibuat Perjanjian Kerjasama antara Bapelkes Batam dan institusi pendidikan kesehatan, terutama institusi pendidikan yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Dengan adanya Perjanjian Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan laboratorium simulasi Bapelkes Batam, baik oleh mahasiswa maupun dosen pada Program Studi/Jurusan Kedokteran, Keperawatan, Kebidanan, maupun Farmasi. Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani sampai berakhirnya implementasi aksi perubahan tahap jangka pendek adalah Perjanjian Kerjasama dengan institusi pendidikan sebagai berikut:

- a) Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang
- b) Universitas Batam
- c) Institut Kesehatan Mitra Bunda

Naskah Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani dapat diakses melalui link: <https://link.kemkes.go.id/PerjanjianKerjaSama>.



Gambar 4.4 Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam

## **BAB V**

### **KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN**

#### **5.1. Keberlanjutan Aksi Perubahan**

Aksi perubahan dalam jangka pendek telah dilaksanakan, namun untuk mendukung keberlanjutan aksi perubahan dalam mewujudkan pelayanan pimpinan yang prima yaitu cepat, efektif dan efisien masih memerlukan aksi-aksi lanjutan. Peningkatan kualitas kompetensi bagi tim efektif menjadi dasar utama sehingga dapat memberikan pelayanan dengan kemampuan dan loyalitas yang tinggi. Adanya komitmen dan dukungan dari institusi pendidikan menjadi salah satu faktor utama untuk mewujudkan pelayanan publik yang prima. Sedangkan dari sisi Pemimpin Aksi Perubahan beserta tim efektif yaitu adanya konsistensi dalam melaksanakan aksi perubahan menjadi kunci utama dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima. Pelaksanaan aksi perubahan tentunya membawa pengaruh positif bagi pelayanan publik sehingga tetap harus dilaksanakan sambil selalu berinovasi menciptakan terobosan-terobosan baru yang dapat mendukung meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pengaruh positif yang telah dirasakan antara lain :

- a. Dengan dilakukannya penataan laboratorium simulasi, sehingga laboratorium simulasi menjadi *mini hospital* yang seolah-olah kita berada di rumah sakit sesungguhnya, yang dimulai dari resepsionis, pendaftaran, lalu masuk ke ruangan-ruangan perawatan, seperti UGD, ICU, kamar bedah, pediatrik, maternitas, geriatrik, NICU, perawatan bayi, perawatan dasar.
- b. Dengan adanya barcode pelayanan laboratorium simulasi, mempermudah pelayanan di laboratorium dalam hal akses format yang dibutuhkan, seperti form peminjaman alat, pengembalian alat, inform consent, daftar checklist, dan lain-lain.
- c. Dengan adanya *flipbook* pedoman lab. Simulasi dan *virtual tour* laboratorium, siapapun dapat mengakses pedoman lab. Simulasi dan *virtual tour* laboratorium tanpa harus datang ke Bapelkes Batam.
- d. Pembinaan tim efektif laboratorium simulasi secara rutin dapat meningkatkan kebersamaan dan memudahkan dalam berkoordinasi. Selanjutnya kedepan perlu

adanya peningkatan kompetensi bagi tim efektif dengan mengikuti dalam pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam pelayanan publik.

## 5.2. Rencana Tindak Lanjut Aksi Perubahan

Dalam rangka menjaga konsistensi dan keberlanjutan dalam melaksanakan Aksi Perubahan, maka diperlukan adanya penetapan target capaian jangka menengah dan jangka panjang Aksi Perubahan sebagai berikut:

Tabel 5.1. Rencana Tindak Lanjut Aksi Perubahan Jangka Menengah dan Jangka Panjang

| TUJUAN                                                             | TAHAPAN (MILESTONE)                                                                | KEGIATAN                                                                                                                                                              | OUTPUT                                                                                                  | BUKTI                                                                                                                  | WAKTU                  |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Jangka Menengah:<br>Terlaksananya Promosi Penggunaan Lab. Simulasi | Promosi Penggunaan Lab. Simulasi                                                   | Melakukan promosi pelatihan yang dapat dilaksanakan di laboratorium kepada STIKes, Poltekkes, atau Universitas agar dapat bekerja sama dalam pemanfaatan laboratorium | Pelatihan dengan menggunakan laboratorium Bapelkes Batam sudah tersampaikan kepada stakeholder terkait. | Dokumentasi kegiatan promosi pelatihan dengan stakeholder                                                              | Januari-Maret 2024     |
|                                                                    | Advokasi dengan Kemenkes Pusat tentang Pelatihan dengan memanfaatkan Lab. Simulasi | Melakukan advokasi dengan Kemenkes Pusat tentang Pelatihan dengan memanfaatkan Lab. Simulasi                                                                          | Advokasi dengan Kemenkes Pusat tentang Pelatihan dengan memanfaatkan Lab. Simulasi sudah terlaksana     | Dokumentasi advokasi dengan Kemenkes Pusat                                                                             | Januari-Februari 2024  |
| Jangka Panjang:<br>Terlaksananya Pemanfaatan Lab. Simulasi         | Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam dengan Metode MOOC | Revisi kurikulum pelatihan BHD dengan metode MOOC                                                                                                                     | Tersusunnya kurikulum pelatihan BHD dengan metode MOOC                                                  | Kurikulum pelatihan BHD dengan metode MOOC                                                                             | April-Juni 2024        |
|                                                                    |                                                                                    | Ujian Skill Per Triwulan                                                                                                                                              | Terlaksananya Ujian Skill setiap 3 bulan sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikat                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumentasi Ujian Skill setiap 3 bulan</li> <li>Sertifikat Pelatihan</li> </ul> | Juni 2024 - seterusnya |



| TUJUAN | TAHAPAN (MILESTONE) | KEGIATAN | OUTPUT                                                         | BUKTI               | WAKTU |
|--------|---------------------|----------|----------------------------------------------------------------|---------------------|-------|
|        |                     |          | kelulusan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Untuk Masyarakat Awam. | Bantuan Hidup Dasar |       |

Selain masuk dalam rencana aksi jangka menengah dan jangka panjang, rencana tindak lanjut aksi perubahan juga dicantumkan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) penulis, masuk ke dalam *Direktif Pimpinan* yang dibuktikan dengan SK Penyusun Modul MOOC sebagai berikut:



KEPUTUSAN KEPALA BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR: HK.02.03/1/6/39/2023

TENTANG  
TIM PENYUSUN PELATIHAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
MASSIVE OPEN ONLINE COURSE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran pada pelatihan di lingkungan Balai Pelatihan Kesehatan Batam, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Pelatihan dengan Model Pembelajaran *Massive Open Online Course*;  
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam menetapkan Tim Penyusun Pelatihan dengan Model Pembelajaran *Massive Open Online Course* sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);  
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1146);  
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 725/Menkes/SK/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan  
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1566).  
5. Perjanjian Kinerja Balai Pelatihan Kesehatan Batam Tahun 2023.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM  
Jalan Marina City Kelurahan Tanjung Ungang Kecamatan Batu Aji Kota Batam  
Telepon (0778) 381520, 381481 Faksimile (0778) 381662  
Laman bapellesbatam.id Surat Elektronik bapellesbatam@yahoo.com

Lampiran : Keputusan Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam  
Nomor : HK.02.03/1/6/39/2023  
Tanggal : 11 April 2023

TIM PENYUSUN PELATIHAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
MASSIVE OPEN ONLINE COURSE

Ketua : Dewi Pangastuti, SKM  
Sekretaris : Novi Isma Dewi, S.Kep, Ners  
Anggota : a. Ns. Agung Ruhdyat, S.Kep, M.Kep  
b. Alifhar Meirosandra, MARS  
c. Ns. Devi Melyana sari, S.Kep, M.Si  
d. Lidia, S.Kep, Ns, MARS  
e. dr. Wilda Hayati, MM  
f. dr. Desy Ariani G., M.Biomed  
g. drg. Risa, MARS  
h. Eli Novita, SKM, M.Biomed  
i. Maria Magdalena, S.ST, M.Keb  
j. Artati P Humokor, S.ST, M.Kes  
k. Zella Cahyandaru, SST, M.K.M  
l. Sachimala, SKM  
m. Roja Milna Ulfa, S.Kom  
n. Ari Siswanto, S.Kom  
o. Alvin Syahrul Ridha Kurnia, S.Kom  
p. Riski Putra, ST  
q. Rizaldi Dwi Septian, S.Kom

Ditetapkan di : Batam  
Pada tanggal : 11 April 2023  
KEPALA  
BALAI PELATIHAN KESEHATAN  
BATAM,



\$(NAMA\_PENGRIM)

Gambar 5.1 Surat Keputusan Tim Penyusun Pelatihan Dengan Model MOOC

## **BAB VI**

### **PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI**

Selama implementasi aksi perubahan dalam waktu 60 hari, penulis melaksanakan pengembangan potensi diri sebagai berikut:

#### **6.1. Mengikuti Seminar Tentang Kepemimpinan Integritas**

Seminar kepemimpinan integritas diikuti pada tanggal 21 Agustus 2023 dengan Narasumber yaitu Penyuluh Anti Korupsi dan Ahli Pembangunan Integritas Kementerian Keuangan serta Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan. *Lesson Learnt* dari seminar tersebut adalah:

- a. Materi 1 : Peran Penyuluh Antikorupsi Dalam Mewujudkan Ekosistem Integritas di Lingkungan Kementerian Kesehatan oleh drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE (Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan).

Isi materi:

Pembangunan integritas pegawai ASN Kemenkes merupakan bagian dari pembangunan Zona Integritas dan pembangunan sistem merit. Dalam manajemen ASN sebagai bagian integral dalam rencana aksi reformasi birokrasi nasional. ASN harus menjadi contoh baik bagi rekan di lingkungan kerja dan keluarga di rumah. Arah kebijakan KPK tahun 2023 diantaranya adalah mengoptimalkan peran Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI) dan ahli pembangunan integritas (API) sebagai agen perubahan di instansi/organisasi dan masyarakat guna internalisasi nilai-nilai anti korupsi.

- b. Materi 2 : Mewujudkan Ekosistem Integritas di Lingkungan Kementerian Keuangan oleh Penyuluh Anti Korupsi dan Ahli Pembangunan Integritas Kementerian Keuangan.

Isi materi:

PAKSI merupakan wujud dukungan peran serta aktif dalam kegiatan pencegahan korupsi, khususnya edukasi antikorupsi dan/atau pembangunan sistem integritas. Hal ini sebagai implementasi pembangunan budaya integritas dan sistem pencegahan korupsi yang mengacu pada kerangka kerja integritas di lingkungan Kementerian

Keuangan yang sejalan dengan pembangunan integritas pegawai ASN. Peran PAKSIAPI dalam konteks individu adalah:

1. Tulang punggung penanaman dan penyebaran nilai-nilai integritas,
2. *Role model* dalam implementasi budaya integritas,
3. *Point of Contact* pihak-pihak yang mengadakan pelatihan antikorupsi,
4. *Culture Builder* mensosialisasikan budaya *speak up* terkait integritas,
5. Mitra strategis *backbone* transformasi,
6. Pendukung implementasi model tiga lini

## **6.2. Menjalin Kerjasama Dengan Stakeholder Institusi Keperawatan**

Untuk mengikat kesepakatan dalam pemanfaatan laboratorium simulasi Bapelkes Batam, penulis menginisiasi untuk membuat Perjanjian Kerjasama antara Bapelkes Batam dan institusi pendidikan kesehatan, terutama institusi pendidikan yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Proses ini dimulai dari penyiapan laboratorium simulasi, mempromosikan laboratorium simulasi kepada stakeholder, mempengaruhi stakeholder eksternal agar bisa melaksanakan praktikum mahasiswa kesehatan di laboratorium simulasi Bapelkes Batam, dan desiminasi hasil penataan laboratorium simulasi Bapelkes Batam. Dalam acara desiminasi, disepakati Kerjasama antara Bapelkes Batam dengan institusi pendidikan kesehatan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan laboratorium simulasi Bapelkes Batam, baik oleh mahasiswa maupun dosen pada Program Studi/Jurusan Kedokteran, Keperawatan, Kebidanan, maupun Farmasi. Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani pada saat implementasi aksi perubahan tahap jangka pendek adalah Perjanjian Kerjasama dengan institusi pendidikan sebagai berikut:

- a) Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang
- b) Universitas Batam
- c) Institut Kesehatan Mitra Bunda





Gambar 6.1 Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam

### 6.3. Bedah Buku Manajemen Perubahan Dalam Organisasi

Bedah buku **Pentingnya Manajemen Perubahan Dalam Organisasi** dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2023 secara online melalui zoom oleh Narasumber Prof. Dr. Drs. H. Mansyur Achmad KM, M.Si (Guru Besar Bidang Ilmu Administrasi, Ketua Program Doktor, Institut Pemerintahan Dalam Negeri). Kegiatan bedah buku ini diinisiasi oleh Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kementerian Kesehatan. Buku tersebut menjelaskan berbagai teori tentang perubahan dan berbagai metode pengembangan dalam organisasi yang dilakukan agar organisasi tersebut dapat bekerja secara efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang pengembangan dan perubahan organisasi.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  

**Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto Tahun 2023**

STUDI LITERASI - BEDAH BUKU  
**Pentingnya Manajemen Perubahan dalam Organisasi**

Bersama :  
**Prof.DR.Drs.H.Mansyur Achmad KM,M.Si**  
GURU BESAR BIDANG ILMU ADMINISTRASI, KETUA PROGRAM DOKTOR, INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI



 Kamis, 05 Oktober 2023  
 16.00 - Selesai  
 Via Aplikasi Zoom  
ID Meeting : 834 6815 4124  
Passcode : 147399

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA 

**SERTIFIKAT**  
PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

**Ns. Agung Ruhdiyat, S.Kep., M.Kep.**

Sebagai PESERTA dalam kegiatan Bedah Buku  
"Pentingnya Manajemen Perubahan Dalam Organisasi"  
diselenggarakan pada tanggal 5 Oktober 2023.

Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan

  
**dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM**

Gambar 6.2 Sertifikat Mengikuti Bedah Buku Manajemen Perubahan Dalam Organisasi

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Aksi Perubahan ini adalah sebagai berikut:

- a. Semua aksi sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang disusun dengan hasil sesuai dengan target yang direncanakan,
- b. Setiap aksi yang sudah dilaksanakan dapat memberikan pengaruh positif pada peningkatan pelayanan laboratorium simulasi,
- c. Dukungan atasan, tim laboratorium simulasi, dan seluruh stakeholder yang terlibat dalam aksi perubahan menjadi kunci keberhasilan Aksi Perubahan ini,
- d. Adanya Aksi Perubahan Digitalisasi Laboratorium Simulasi dapat menjadi daya tarik pihak eksternal untuk dapat memanfaatkan laboratorium simulasi sebagai tempat praktikum maupun pelatihan,
- e. Aksi perubahan yang sudah diimplementasikan sangat berguna bagi peningkatan kinerja pelayanan publik dalam menyediakan informasi terkait laboratorium simulasi,
- f. Tindak lanjut dari Aksi Perubahan diarahkan pada peningkatan promosi paket/program pelatihan kepada stakeholder, melakukan advokasi dengan Kemenkes Pusat tentang Pelatihan dengan memanfaatkan Lab. Simulasi, Revisi kurikulum pelatihan BHD dengan metode MOOC, dan mengadakan ujian skill Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Masyarakat Awam setiap 3 bulan.

#### **7.2 Saran**

Aksi perubahan yang sudah dilaksanakan dalam tahap jangka pendek membutuhkan dukungan dari atasan dan tim efektif laboratorium simulasi untuk mewujudkan keberlanjutan Aksi Perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka panjang. Oleh karena itu perlu sinergitas dan kolaborasi yang intens agar pelayanan publik dalam meningkatkan kualitas pelatihan dalam hal praktikum dapat terlaksana lebih baik dan dapat meningkatkan skill bagi tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan
- Modul Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2023. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Diagnosa Organisasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Berfikir Kreatif Dalam Pelayanan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Membangun Tim Efektif di Era New Normal Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Kepemimpinan Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Komunikasi Dalam Pelayanan Publik Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Perencanaan Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Pelayanan Publik Digital Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Manajemen Mutu Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Manajemen Pengawasan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Modul Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Peserta, Mentor, Coach**

**1. DATA PESERTA**

Nama : Ns. Agung Ruhdiyat, S.Kep., M.Kep.  
NIP : 198508272009121003  
Tempat Tanggal Lahir : Sumedang, 27 Agustus 1985  
Jabatan : Widyaiswara Ahli Muda  
Unit Kerja : Balai Pelatihan Kesehatan Batam



**2. DATA MENTOR**

Nama : Khaerudin, S.Kep., Ners, M.K.M  
NIP : 197011011995011002  
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 1 November 1970  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : Balai Pelatihan Kesehatan Batam



**3. DATA COACH**

Nama : Dr. Nanang Sunarya, M.K.M  
NIP : 196404211987031013  
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 21 April 1964  
Jabatan : Widyaiswara Ahli Madya  
Unit Kerja : Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto





# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

### BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

Jalan Marina City Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Telepon (0778) 381520, 381481 Faksimile (0778) 381662

Laman [bapelkesbatam.id](http://bapelkesbatam.id) Surat Elektronik [bapelkesbatam@yahoo.com](mailto:bapelkesbatam@yahoo.com)



KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM  
NOMOR : HK.02.03/XVI/1360/2023  
  
TENTANG  
PENETAPAN TIM EFEKTIF  
TATA KELOLA LABORATORIUM SIMULASI  
DI LINGKUNGAN BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan publik di lingkungan Balai Pelatihan Kesehatan Batam Kementerian Kesehatan RI;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam tentang Tim Efektif Tata Kelola Laboratorium Simulasi di Lingkungan Bapelkes Batam sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 210);
  2. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor.6 Tahun 2020 Tentang Tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor.15 Tahun 2019 Tentang Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 436);
  3. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 324);
- Memperhatikan :
- Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Bapelkes Batam Tahun 2023.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM TENTANG PENETAPAN TIM EFEKTIF TATA KELOLA LABORATORIUM SIMULASI DI LINGKUNGAN BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

- KESATU : Menunjuk nama-nama dalam lampirkan ini sebagai Tim Efektif Tata Kelola Laboratorium Simulasi di Balai Pelatihan Kesehatan Batam
- KEDUA : Semua biaya yang timbul dari pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada DIPA Balai Pelatihan Kesehatan Batam.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan dapat ditinjau kembali untuk perbaikan seperlunya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan

Di tetapkan di : Batam

Pada tanggal : 21 Agustus 2023

Kepala,



**KHAERUDIN**

Tembusan :

1. Yang bersangkutan.



Lampiran : Keputusan Kepala Balai Pelatihan Kesehatan  
Batam  
Nomor : HK.02.03/XVI/1360/2023  
Tanggal : 21 Agustus 2023

SUSUNAN TIM EFEKTIF  
TATA KELOLA LABORATORIUM SIMULASI  
DI LINGKUNGAN BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

| No | Nama                          | Jabatan dalam tim                      | Tugas                                                                           |
|----|-------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Agung Ruhdiyat, S.Kep, M.Kep  | Ketua                                  | Koordinasi tata Kelola lab.simulasi                                             |
| 2  | Ekha Kurniawati               | Penanggung jawab Laboratorium simulasi | Digitalisasi SOP Laboratorium Simulasi sesuai Pedoman                           |
| 3  | Dewi Pangastuti, SKM          | Pengembang Teknologi Pembelajaran      | Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan Flipbook Pedoman Lab. Simulasi          |
| 4  | Lussy Afriyanti, S.Kep, M.Kep | Analisis Diklat                        | Menata Lab. Simulasi                                                            |
| 5  | Novi Isma Dewi, S.Kep         | Pengembang Teknologi Pembelajaran      | Menyusun Bahan Pembelajaran Digital dan Flipbook Pedoman Lab. Simulasi          |
| 6  | Yofhi Bachtiar, SKM, M.P.H    | Analisis Diklat                        | Digitalisasi SOP Laboratorium Simulasi sesuai Pedoman                           |
| 7  | Reo Sujumagiono, S.Kep        | Pengelola Penyelenggara Diklat         | Menata Lab. Simulasi                                                            |
| 8  | Rezka Nasrullah, S.Tr.T       | Pengelola Laboratorium                 | Melakukan perawatan alat Lab. Simulasi dan Menata Lab.Simulasi                  |
| 9  | Ari Siswanto, S.Kom           | Pranata Teknologi Infromasi            | Membuat Virtual Tour Lab. Simulasi                                              |
| 10 | Alvin Syahrul R, S.Kom        | Pranata Teknologi Infromasi            | Membuat Video Profil Lab. Simulasi                                              |
| 11 | Leslita Anggriyani, A.Md      | Pranata Hubungan Masyarakat            | Melakukan promosi Lab. Simulasi kepada stakeholder                              |
| 12 | Amalul Fadly H, S.Kep, M.K.M  | Analisis Data dan Informasi            | Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) Pemanfaatan Lab. Simulasi dengan stakeholder |

Di tetapkan di : Batam  
Pada tanggal : 21 Agustus 2023

Kepala,



KHAERUDIN





# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

### BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

Jalan Marina City Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Telepon (0778) 381520, 381481 Faksimile (0778) 381662

Laman bapelkesbatam.id Surat Elektronik bapelkesbatam@yahoo.com



KEPUTUSAN KEPALA BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: HK.02.03/1/639/2023

TENTANG

TIM PENYUSUN PELATIHAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN

*MASSIVE OPEN ONLINE COURSE*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran pada pelatihan di lingkungan Balai Pelatihan Kesehatan Batam, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Pelatihan dengan Model Pembelajaran *Massive Open Online Course*;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam menetapkan Tim Penyusun Pelatihan dengan Model Pembelajaran *Massive Open Online Course* sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1146);
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 725/Menkes/Sk/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1566).
5. Perjanjian Kinerja Balai Pelatihan Kesehatan Batam Tahun 2023.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : TIM PENYUSUN PELATIHAN DENGAN MODEL *PEMBELAJARAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSE*
- KESATU : Menunjuk nama-nama tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Pelatihan dengan Model Pembelajaran *Massive Open Online Course (MOOC)*
- KEDUA : Susunan Tim Penyusun Pelatihan dengan Model Pembelajaran *Massive Open Online Course*, terdiri dari:
1. Ketua, merangkap anggota;
  2. Sekretaris, merangkap anggota;
  3. Anggota.
- KETIGA : 1. Mengembangkan kurikulum *MOOC* dan membuat modul;
2. Memuat video pembelajaran setiap materi baik pada materi dasar, materi inti dan materi penunjang;
  3. Membuat penugasan dan atau penilaian/evaluasi pembelajaran
- KEEMPAT : Semua biaya yang timbul dari pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada DIPA Balai Pelatihan Kesehatan Batam
- KELIMA : Kementerian Kesehatan RI;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan dapat ditinjau kembali untuk perbaikan seperlunya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Batam

Pada tanggal : 11 April 2023

KEPALA  
BALAI PELATIHAN KESEHATAN  
BATAM,



\$\_{NAMA\\_PENGIRIM}\$



# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

### BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

Jalan Marina City Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Telepon (0778) 381520, 381481 Faksimile (0778) 381662

Laman bapelkesbatam.id Surat Elektronik bapelkesbatam@yahoo.com



Lampiran : Keputusan Kepala Balai  
Pelatihan Kesehatan Batam

Nomor : HK.02.03/1/639/2023

Tanggal : 11 April 2023

### TIM PENYUSUN PELATIHAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *MASSIVE OPEN ONLINE COURSE*

Ketua : Dewi Pangastuti, SKM  
Sekretaris : Novi Isma Dewi, S.Kep, Ners  
Anggota : a. Ns. Agung Ruhdiyat, S.Kep, M.Kep  
b. Alfithar Meirosandra, MARS  
c. Ns. Devi Melyana sari, S.Kep, M.Si  
d. Lidia, S.Kep, Ns, MARS  
e. dr. Wilda Hayati, MM  
f. dr. Desy Ariani G., M.Biomed  
g. drg. Risa, MARS  
h. Eli Novita, SKM, M.Biomed  
i. Maria Magdalena, S.ST, M.Keb  
j. Artati P Humokor, S.ST, M.Kes  
k. Zella Cahyandaru, SST, M.K.M  
l. Sachimala, SKM  
m. Roja Milna Ulfa, S.Kom  
n. Ari Siswanto, S.Kom  
o. Alvin Syahrul Ridha Kurnia, S.Kom  
p. Riski Putra, ST  
q. Rizaldi Dwi Septian, S.Kom

Ditetapkan di : Batam

Pada tanggal : 11 April 2023

KEPALA  
BALAI PELATIHAN KESEHATAN  
BATAM,



\$\_{NAMA\_PENGIRIM}\$



## PERJANJIAN KERJASAMA



ANTARA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGPINANG

DENGAN

BALAI PELATIHAN KESEHATAN (BAPELKES) BATAM  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TENTANG

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG KESEHATAN

NOMOR : HK.03.01/F.LIV/4229/2023

NOMOR : HK.03.01/XVI/1552/2023

Pada Hari ini, Senin tanggal Sembilan Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (09-10-2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iwan Iskandar, SKM., MKM.  
NIP : 19680714 199203 1 003  
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang  
Alamat Kantor : Jalan Arief Rahman Hakim No. 1 Tanjungpinang

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang yang selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut sebagai **PIHAK KESATU**; dan

2. Nama : Khaerudin, S.Kep., Ners., MKM  
NIP : 197011011995011002  
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam  
Alamat Kantor : Jalan Marina City Kelurahan Tanjung Uncang  
Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Pelatihan Kesehatan Batam, yang selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**, setuju dan sepakat untuk melakukan Perjanjian Kerjasama dalam pengembangan kompetensi bidang kesehatan dengan ketentuan sebagai berikut:

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA



Memperhatikan :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran negara 2009 Nomor 144 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6219);
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak;
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan (Berita negara RI tahun 2020 Nomor 1538);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita negara tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang Pembentukan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang;

Selanjutnya PARA PIHAK telah saling bersepakat dan mufakat dalam menjalin kerjasama pengembangan kompetensi bidang kesehatan dengan ketentuan sebagai berikut :

### **Pasal 1** **KETENTUAN UMUM**

Yang dimaksud dengan :

1. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku seseorang yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas jabatannya.
2. Pengembangan kompetensi adalah upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier.

|              |       |
|--------------|-------|
| PIHAK KESATU | ..... |
| PIHAK KEDUA  | ..... |

3. Pengembangan kompetensi bidang kesehatan adalah upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier dalam bidang kesehatan.

## **Pasal 2 TUJUAN**

Perjanjian Kerjasama ini bertujuan untuk membangun kerjasama antara **PIHAK KESATU** dengan **PIHAK KEDUA** dalam hal:

1. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) **PARA PIHAK**
2. Pemanfaatan fasilitas, sarana, dan prasarana **PARA PIHAK**
3. Pelaksanaan program kegiatan dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan

## **Pasal 3 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini terdiri dari :

1. Pelaksanaan pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** dalam bentuk program pendidikan, pelatihan, pengembangan kapasitas, dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis).
2. Pemanfaatan fasilitas, sarana, dan prasarana pada **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan.
3. Penyediaan Instruktur klinik/*Clinical Instructure* (CI), Fasilitator, Tenaga Pengajar, Narasumber, dan Tenaga Ahli pada **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan.

## **Pasal 4 HAK DAN KEWAJIBAN**

Hak dan Kewajiban **PIHAK KESATU** :

1. **PIHAK KESATU** berhak untuk :
  - a. Mengusulkan program pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** dalam bentuk program pendidikan, pelatihan, pengembangan kapasitas, dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis).
  - b. Mendapat fasilitasi Sertifikasi program pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KESATU**.
  - c. Mengusulkan permintaan Instruktur klinik/*Clinical Instructure* (CI), Fasilitator, Tenaga Pengajar, Narasumber, dan Tenaga Ahli dari **PIHAK KEDUA**.

|              |       |
|--------------|-------|
| PIHAK KESATU | ..... |
| PIHAK KEDUA  | ..... |



- d. Dapat memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana **PIHAK KEDUA** dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan.

2. **PIHAK KESATU** berkewajiban untuk :

- a. Menyusun perencanaan program dan anggaran pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia **PIHAK KESATU** serta pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana pada **PIHAK KEDUA**.
- b. Menyediakan pembiayaan kegiatan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.
- c. Menaati aturan dan tata tertib selama kegiatan berlangsung di **PIHAK KEDUA**.
- d. Bertanggung jawab atas pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana **PIHAK KEDUA**.
- e. Menyampaikan pemberitahuan rencana penggunaan fasilitas, sarana dan prasarana minimal 1 (satu) bulan sebelum kegiatan dilaksanakan kepada **PIHAK KEDUA**.

Hak dan kewajiban **PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK KEDUA** berhak untuk :

- a. Mengusulkan program pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK KESATU** dalam bentuk program pendidikan, pelatihan, pengembangan kapasitas, dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis).
- b. Mendapat fasilitasi Sertifikasi program pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KEDUA**.
- c. Mengusulkan permintaan Instruktur klinik/*Clinical Instructure* (CI), Fasilitator, Tenaga Pengajar, Narasumber, dan Tenaga Ahli dari **PIHAK KESATU**.
- d. Dapat memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana **PIHAK KESATU** dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan.

2. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk :

- a. Menyusun perencanaan program dan anggaran pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia **PIHAK KEDUA** serta pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana pada **PIHAK KESATU**.
- b. Menyediakan pembiayaan kegiatan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.
- c. Menaati aturan dan tata tertib selama kegiatan berlangsung di **PIHAK KESATU**.
- d. Bertanggung jawab atas pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana **PIHAK KESATU**.
- e. Menyampaikan pemberitahuan rencana penggunaan fasilitas, sarana dan prasarana minimal 1 (satu) bulan sebelum kegiatan dilaksanakan kepada **PIHAK KESATU**.

|              |       |
|--------------|-------|
| PIHAK KESATU | ..... |
| PIHAK KEDUA  | ..... |

**Pasal 5**  
**PEMBIAYAAN**

Biaya yang timbul dalam Perjanjian Kerjasama ini diatur sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 6**  
**PEMBATALAN PERJANJIAN**

1. Pembatalan Perjanjian Kerjasama dapat dilakukan atas permintaan salah satu **PIHAK** berdasarkan persetujuan tertulis **PIHAK** lainnya.
2. Surat permintaan pembatalan sesuai ayat (1) harus dibuat secara tertulis, dan diterima paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum tanggal pembatalan perjanjian.
3. Apabila pada saat Perjanjian Kerjasama ini berakhir atau diputuskan terdapat kewajiban yang belum dapat diselesaikan, maka ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama ini tetap berlaku sampai diselesaikannya kewajiban tersebut.

**Pasal 7**  
**KEADAAN MEMAKSA/FORCE MAJEURE**

- (1) Keadaan memaksa dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama ini merupakan suatu kondisi di luar kemampuan **PARA PIHAK** yang mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya Perjanjian Kerjasama ini, seperti terjadinya bencana alam, huru-hara, banjir, perang, kebakaran dan lain sebagainya, yang dibuktikan melalui pernyataan tertulis yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.
- (2) Dalam hal salah satu **PIHAK** terkena peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK** tersebut berkewajiban memberitahukan peristiwa yang menimpanya kepada **PIHAK** lainnya dengan melampirkan pernyataan tertulis pihak berwenang, paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung mulai terjadinya peristiwa tersebut.
- (3) Apabila keadaan memaksa tersebut berlangsung terus menerus hingga melebihi jangka waktu 30 (tiga puluh) hari, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk meninjau kembali Perjanjian Kerjasama ini.

**Pasal 8**  
**PENYELASAIAN PENYELISIHAN**

1. Apabila dalam pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini terjadi perselisihan, maka akan dilakukan penyelesaian musyawarah dan mufakat.
2. Bilamana tidak diperoleh penyelesaian dengan cara musyawarah maka penyelesaian tersebut diusahakan penyelesaiannya oleh suatu badan arbitrase, yang anggotanya terdiri dari tiga orang yaitu masing-masing wakil, seorang dari

|              |       |
|--------------|-------|
| PIHAK KESATU | ..... |
| PIHAK KEDUA  | ..... |



pihak kesatu dan seorang dari pihak kedua, serta seorang wakil lagi ditunjuk atas kesepakatan oleh kedua belah pihak.

3. Apabila penyelesaian pada ayat (2) di atas tersebut tidak berhasil, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara hukum dan memilih domisili hukum Pengadilan Negeri di Batam.

## **Pasal 9 PEMBERITAHUAN**

1. Semua surat menyurat atau pemberitahuan yang harus dikirim oleh masing-masing pihak kepada pihak lainnya, mengenai dan/atau yang berkaitan dengan Perjanjian Kerjasama ini, dilakukan secara tertulis melalui korespondensi dengan alamat sebagai berikut :

### **PIHAK KESATU**

#### **Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang**

Alamat : Jln. Arief Rahman Hakim No. 1 Tanjungpinang

Telepon : 0771 24086

Faksimili : -

Email : [poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id](mailto:poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id)

### **PIHAK KEDUA**

#### **Balai Pelatihan Kesehatan Batam**

Alamat : Jalan Marina City, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji,  
Kota Batam

Telepon : 0778 – 381481

Faksimili : 0778 – 381662

Email : [bapelkesbatam@yahoo.com](mailto:bapelkesbatam@yahoo.com)

2. Perubahan atas informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus segera diberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya.

## **Pasal 10 JANGKA WAKTU PERJANJIAN**

1. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung sejak Perjanjian Kerja Sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
2. Perubahan pada Perjanjian Kerjasama ini hanya dapat dilakukan setelah melalui konsultasi dan mendapat persetujuan secara tertulis dari **PARA PIHAK**, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

|              |       |
|--------------|-------|
| PIHAK KESATU | ..... |
| PIHAK KEDUA  | ..... |

**Pasal 11**  
**PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN/ADDENDUM**

- (1) Hal- hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini akan diatur dalam Penambahan (*addendum*) yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerjasama ini.
- (2) Apabila ada hal-hal yang perlu dilakukan perubahan atas Perjanjian Kerjasama ini akan diatur dalam Perubahan (*amandemen*) yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerjasama ini.

**Pasal 12**  
**PENUTUP**

Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK**, dibuat 2 (dua) rangkap bermaterai cukup, 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KESATU** dan 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KEDUA**. Dokumen yang telah disepakati dan ditandatangani, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Demikian Perjanjian Kerjasama ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya dan dianggap sah setelah ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

PIHAK KESATU,



Iwan Iskandar, SKM., MKM.  
NIP. 196807141992031003

PIHAK KEDUA,



Khaerudin, S.Kep., Ners., MKM  
NIP. 197011011995011002

PIHAK KESATU

.....

PIHAK KEDUA

.....





## PERJANJIAN KERJASAMA



ANTARA

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BATAM

DENGAN

BALAI PELATIHAN KESEHATAN (BAPELKES) BATAM  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TENTANG

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG KESEHATAN

NOMOR : 680/Rek/MoA/UNIBA/X/2023

NOMOR : HK.03.01/XVI/1562/2023

Pada Hari ini, Rabu tanggal 11 Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (11-10-2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr.dr.Ibrahim,SH.,M.Sc.,M.Kn.,M.Pd.Ked  
M.Kn.,Sp.KKLP  
NIDK : 8965660023  
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran  
Alamat Kantor : Jalan Uniba No. 5, Batam Kota, Batam,  
Kepulauan Riau

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Batam yang selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut sebagai **PIHAK KESATU**; dan

2. Nama : Khaerudin, S.Kep., Ners., MKM  
NIP : 197011011995011002  
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam  
Alamat Kantor : Jalan Marina City Kelurahan Tanjung Uncang  
Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Pelatihan Kesehatan Batam, yang selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA



**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**, setuju dan sepakat untuk melakukan Perjanjian Kerjasama dalam pengembangan kompetensi bidang kesehatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Memperhatikan :

- (1) UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (2) UU No. 14 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- (5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- (6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
- (7) Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 725/Menkes/SK/XI/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan;
- (8) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan
- (9) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No.2129/D/T/2008 Tentang Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter
- (10) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58/D/O/2000 Tentang Izin Pendirian Universitas Batam

Selanjutnya **PARA PIHAK** telah saling bersepakat dan mufakat dalam menjalin kerjasama pengembangan kompetensi bidang kesehatan dengan ketentuan sebagai berikut :

### **Pasal 1** **KETENTUAN UMUM**

Yang dimaksud dengan :

1. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku seseorang yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas jabatannya.

|              |                                                                                       |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| PIHAK KESATU |  |
| PIHAK KEDUA  |  |



2. Pengembangan kompetensi adalah upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier.
3. Pengembangan kompetensi bidang kesehatan adalah upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier dalam bidang kesehatan.

## **Pasal 2**

### **TUJUAN**

Perjanjian Kerjasama ini bertujuan untuk membangun kerjasama antara **PIHAK KESATU** dengan **PIHAK KEDUA** dalam hal:

1. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) **PARA PIHAK**
2. Pemanfaatan fasilitas, sarana, dan prasarana **PARA PIHAK**
3. Pelaksanaan program kegiatan dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan

## **Pasal 3**

### **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini terdiri dari :

1. Pelaksanaan pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** dalam bentuk program pendidikan, pelatihan, pengembangan kapasitas, dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis).
2. Pemanfaatan fasilitas, sarana, dan prasarana pada **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan.
3. Penyediaan Instruktur klinik/*Clinical Instructure* (CI), Fasilitator, Tenaga Pengajar, Narasumber, dan Tenaga Ahli pada **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan.

## **Pasal 4**

### **HAK DAN KEWAJIBAN**

Hak dan Kewajiban **PIHAK KESATU** :

1. **PIHAK KESATU** berhak untuk :
  - a. Mengusulkan program pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** dalam bentuk

|              |       |
|--------------|-------|
| PIHAK KESATU | ..... |
| PIHAK KEDUA  | ..... |



program pendidikan, pelatihan, pengembangan kapasitas, dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis).

- b. Mendapat fasilitasi Sertifikasi program pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KESATU**.
- c. Mengusulkan permintaan Instruktur klinik/*Clinical Instructure* (CI), Fasilitator, Tenaga Pengajar, Narasumber, dan Tenaga Ahli dari **PIHAK KEDUA**.
- d. Dapat memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana **PIHAK KEDUA** dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan.

2. **PIHAK KESATU** berkewajiban untuk :

- a. Menyusun perencanaan program dan anggaran pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia **PIHAK KESATU** serta pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana pada **PIHAK KEDUA**.
- b. Menyediakan pembiayaan kegiatan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.
- c. Menaati aturan dan tata tertib selama kegiatan berlangsung di **PIHAK KEDUA**.
- d. Bertanggung jawab atas pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana **PIHAK KEDUA**.
- e. Menyampaikan pemberitahuan rencana penggunaan fasilitas, sarana dan prasarana minimal 1 (satu) bulan sebelum kegiatan dilaksanakan kepada **PIHAK KEDUA**.

Hak dan kewajiban **PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK KEDUA** berhak untuk :

- a. Mengusulkan program pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK KESATU** dalam bentuk program pendidikan, pelatihan, pengembangan kapasitas, dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis).
- b. Mendapat fasilitasi Sertifikasi program pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia pada **PIHAK KEDUA**.
- c. Mengusulkan permintaan Instruktur klinik/*Clinical Instructure* (CI), Fasilitator, Tenaga Pengajar, Narasumber, dan Tenaga Ahli dari **PIHAK KESATU**.
- d. Dapat memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana **PIHAK KESATU** dalam rangka pengembangan kompetensi bidang kesehatan.

|              |                                                                                       |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| PIHAK KESATU |  |
| PIHAK KEDUA  |  |



2. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk :

- a. Menyusun perencanaan program dan anggaran pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia **PIHAK KEDUA** serta pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana pada **PIHAK KESATU**.
- b. Menyediakan pembiayaan kegiatan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.
- c. Menaati aturan dan tata tertib selama kegiatan berlangsung di **PIHAK KESATU**.
- d. Bertanggung jawab atas pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana **PIHAK KESATU**.
- e. Menyampaikan pemberitahuan rencana penggunaan fasilitas, sarana dan prasarana minimal 1 (satu) bulan sebelum kegiatan dilaksanakan kepada **PIHAK KESATU**.

**Pasal 5**  
**PEMBIAYAAN**

Biaya yang timbul dalam Perjanjian Kerjasama ini diatur sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 6**  
**PEMBATALAN PERJANJIAN**

1. Pembatalan Perjanjian Kerjasama dapat dilakukan atas permintaan salah satu **PIHAK** berdasarkan persetujuan tertulis **PIHAK** lainnya.
2. Surat permintaan pembatalan sesuai ayat (1) harus dibuat secara tertulis, dan diterima paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum tanggal pembatalan perjanjian.
3. Apabila pada saat Perjanjian Kerjasama ini berakhir atau diputuskan terdapat kewajiban yang belum dapat diselesaikan, maka ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama ini tetap berlaku sampai diselesaikannya kewajiban tersebut.

**Pasal 7**  
**KEADAAN MEMAKSA/ FORCE MAJEURE**

- (1) Keadaan memaksa dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama ini merupakan suatu kondisi di luar kemampuan **PARA PIHAK** yang mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya Perjanjian Kerjasama ini, seperti terjadinya bencana alam, huru-hara, banjir, perang, kebakaran

|              |                                                                                       |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| PIHAK KESATU |  |
| PIHAK KEDUA  |  |



dan lain sebagainya, yang dibuktikan melalui pernyataan tertulis yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.

- (2) Dalam hal salah satu **PIHAK** terkena peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK** tersebut berkewajiban memberitahukan peristiwa yang menimpanya kepada **PIHAK** lainnya dengan melampirkan pernyataan tertulis pihak berwenang, paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung mulai terjadinya peristiwa tersebut.
- (3) Apabila keadaan memaksa tersebut berlangsung terus menerus hingga melebihi jangka waktu 30 (tiga puluh) hari, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk meninjau kembali Perjanjian Kerjasama ini.

#### **Pasal 8**

#### **PENYELESAIAN PENYELISIHAN**

1. Apabila dalam pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini terjadi perselisihan, maka akan dilakukan penyelesaian musyawarah dan mufakat.
2. Bilamana tidak diperoleh penyelesaian dengan cara musyawarah maka penyelesaian tersebut diusahakan penyelesaiannya oleh suatu badan arbitrase, yang anggotanya terdiri dari tiga orang yaitu masing-masing wakil, seorang dari pihak kesatu dan seorang dari pihak kedua, serta seorang wakil lagi ditunjuk atas kesepakatan oleh kedua belah pihak.
3. Apabila penyelesaian pada ayat (2) di atas tersebut tidak berhasil, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara hukum dan memilih domisili hukum Pengadilan Negeri di Batam.

#### **Pasal 9**

#### **PEMBERITAHUAN**

1. Semua surat menyurat atau pemberitahuan yang harus dikirim oleh masing-masing pihak kepada pihak lainnya, mengenai dan/atau yang berkaitan dengan Perjanjian Kerjasama ini, dilakukan secara tertulis melalui korespondensi dengan alamat sebagai berikut :

##### **PIHAK KESATU**

##### **Universitas Batam**

Alamat : Jalan Uniba No. 5, Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau  
Telepon : +62 853-5366-9998  
Faksimili : 0778 7485048  
Email : [sekretarisrektor@univbatam.ac.id](mailto:sekretarisrektor@univbatam.ac.id)

##### **PIHAK KEDUA**

##### **Balai Pelatihan Kesehatan Batam**

|              |                                                                                       |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| PIHAK KESATU |  |
| PIHAK KEDUA  |  |



Alamat : Jalan Marina City, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan  
Batu Aji, Kota Batam  
Telepon : 0778 – 381481  
Faksimili : 0778 – 381662  
Email : [bapelkesbatam@yahoo.com](mailto:bapelkesbatam@yahoo.com)

2. Perubahan atas informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus segera diberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya.

#### **Pasal 10**

#### **JANGKA WAKTU PERJANJIAN**

1. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung sejak Perjanjian Kerja Sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
2. Perubahan pada Perjanjian Kerjasama ini hanya dapat dilakukan setelah melalui konsultasi dan mendapat persetujuan secara tertulis dari **PARA PIHAK**, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

#### **Pasal 11**

#### **PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN/ADDENDUM**

- (1) Hal- hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini akan diatur dalam Penambahan (*addendum*) yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerjasama ini.
- (2) Apabila ada hal-hal yang perlu dilakukan perubahan atas Perjanjian Kerjasama ini akan diatur dalam Perubahan (*amandemen*) yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerjasama ini.

#### **Pasal 12**

#### **PENUTUP**

Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK**, dibuat 2 (dua) rangkap bermaterai cukup, 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KESATU** dan 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KEDUA**. Dokumen yang telah disepakati dan ditandatangani, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

|              |       |
|--------------|-------|
| PIHAK KESATU | ..... |
| PIHAK KEDUA  | ..... |

Demikian Perjanjian Kerjasama ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya dan dianggap sah setelah ditandatangani oleh **PARA PIHAK.**

PIHAK KESATU,



**Dr.dr.Ibrahim,SH.,M.Sc.,M.Kn.,M.Pd**  
**.Ked M.Kn.,Sp.KKLP**  
NIDK. 8965660023

PIHAK KEDUA,



**Khaerudin, S.Kep., Ners., MKM**  
NIP. 197011011995011002

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA





## PERJANJIAN KERJASAMA

ANTARA

INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

DENGAN

BALAI PELATIHAN KESEHATAN (BAPELKES) BATAM  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TENTANG

PEMANFAATAN BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM SEBAGAI TEMPAT  
UNTUK PELATIHAN DALAM PEMENUHAN KOMPETENSI MAHASISWA  
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

Nomor : 072/MoU/R/IKMB/X/2023

Nomor : HK.03.01/XVI/1561/2023

Pada hari ini Rabu tanggal Sebelas bulan Oktober tahun dua ribu Dua puluh Tiga, bertempat di Batam yang bertanda tangan dibawah ini :

**Dr.dr. Mawardi Badar, MM :** Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda yang berkedudukan di Jl. Seraya No. 1 Batam, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Harapan Bunda 001/YHB/KA.1/III/2020, tentang pengangkatan Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda dan selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut **PIHAK KESATU**.

**Khaerudin, S.Kep, Ners, MKM :** Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Manusia Kesehatan – Kementerian Kesehatan RI, berkantor dan berkedudukan di Jl. Marina City, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/IV/399/2017 tanggal 12 Mei 2017 dan selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU

.....  
*h.*

PIHAK KEDUA

.....  
*h.*

**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama – sama disebut **PARA PIHAK**, dan masing-masing disebut **PIHAK** sepakat untuk melakukan kerja sama dalam bidang program pengembangan kapasitas mahasiswa kesehatan melalui program pelatihan, yang diatur dalam ketentuan sebagai berikut :

Memperhatikan :

- (1) UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- (3) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
- (4) Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 725/Menkes/SK/XI/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan;
- (5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- (6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
- (7) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 284/M/2020 Tentang izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Bunda Persada di Kota Batam menjadi Institut Kesehatan Mitra Bunda di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.
- (8) SK MENDIKNAS RI NO. 145/0/0/2009, re status Akademi Keperawatan Mitra Bunda Persada Batam menjadi Institut Kesehatan Mitra Bunda;

Selanjutnya **PARA PIHAK** telah saling bersepakat dan mufakat dalam menjalin kerjasama guna memanfaatkan Balai Pelatihan Kesehatan Batam sebagai lahan untuk pelatihan dalam pemenuhan kompetensi Mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda dengan ketentuan sebagai berikut :

### **Pasal 1** **KETENTUAN UMUM**

Yang dimaksud dengan :

1. Instruktur klinik/Clinical Instruktur (CI) adalah tenaga pembimbing dari Balai Pelatihan Kesehatan Batam sebagai pembimbing/fasilitator pada kegiatan pelatihan Mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda .
2. Mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, S1 Farmasi, DIII Kebidanan, Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Sarjana Gizi dan DIII Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda.

PIHAK KESATU .....

PIHAK KEDUA .....



## **Pasal 2**

### **TUJUAN**

Perjanjian kerja sama ini bertujuan untuk membina kerjasama antara Institut Kesehatan Mitra Bunda dengan Balai Pelatihan Kesehatan Batam dalam :

1. Meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan pengalaman Mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda.
2. Pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana di Balai Pelatihan Kesehatan Batam.

## **Pasal 3**

### **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup perjanjian ini terdiri dari :

1. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah pelaksanaan program pelatihan bidang kesehatan bagi mahasiswa **PIHAK KESATU**.
2. Penyediaan Instruktur klinik/ *Clinical Instructure* (CI) dari **PIHAK KEDUA**.
3. Pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana untuk kegiatan pelatihan mahasiswa **PIHAK KESATU**.

## **Pasal 4**

### **HAK DAN KEWAJIBAN**

Hak dan Kewajiban **PIHAK KESATU** :

1. **PIHAK KESATU** berhak untuk :
  - a. Mengusulkan program pelatihan bidang kesehatan dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis) bagi mahasiswa **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA**.
  - b. Mendapat fasilitasi Sertifikasi Pelatihan bidang kesehatan bagi mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda.
  - c. Dapat mengusulkan permintaan Instruktur klinik/ *Clinical Instructure* (CI), Tenaga Pengajar/Narasumber dan Tenaga Ahli dari **PIHAK KEDUA**.
  - d. Dapat memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana Bapelkes Kemenkes RI Batam sebagai tempat pelatihan bidang kesehatan dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis) bagi mahasiswa **PIHAK KESATU**.
2. **PIHAK KESATU** berkewajiban untuk :
  - a. Menyusun perencanaan program dan anggaran sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan bidang kesehatan dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis) bagi mahasiswa **PIHAK KESATU** serta pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasaran di Bapelkes Kemenkes RI Batam.
  - b. Menyusun/menyediakan draft finalisasi kurikulum Pelatihan bidang kesehatan.
  - c. Menyediakan Pembiayaan kegiatan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.

|              |                                                                                             |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| PIHAK KESATU | .....  |
| PIHAK KEDUA  | .....  |

- d. Mengikuti aturan dan tata tertib selama pelatihan berlangsung di Bapelkes Batam.
- e. Bertanggung jawab atas kerusakan alat-alat yang diakibatkan selama kegiatan praktek di tempat **PIHAK KEDUA** dan bersedia mengganti sesuai dengan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- f. Mengirimkan pemberitahuan penggunaan fasilitas, sarana dan prasarana guna kegiatan pelatihan/praktek minimal 3 (tiga) bulan sebelum kegiatan pelatihan/praktek dimulai kepada **PIHAK KEDUA**.

#### Hak dan kewajiban **PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK KEDUA** berhak untuk :
  - a. Berhak mendapatkan perencanaan program pelatihan bidang kesehatan dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis) serta pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana di Bapelkes Kemenkes RI Batam sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung
  - b. Menerima pembiayaan atas kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.
  - c. Mengkaji usulan permintaan kegiatan yang diusulkan oleh **PIHAK KESATU**.
2. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk :
  - a. Melaksanakan program pelatihan bidang kesehatan dan kegiatan pertemuan bidang kesehatan (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis) sesuai dengan usulan **PIHAK KESATU**.
  - b. Memfasilitasi sertifikasi program pelatihan bidang kesehatan sesuai dengan usulan **PIHAK KESATU**.
  - c. Memberikan dukungan atas usulan permintaan Instruktur klinik/ *Clinical Instructure* (CI), Tenaga Pengajar/Narasumber dan Tenaga Ahli dari **PIHAK KESATU**.
  - d. Menyiapkan fasilitas, sarana dan prasarana Bapelkes Batam Kemenkes RI sebagai tempat pelatihan bidang kesehatan dan aktivitas organisasi profesi (seminar, workshop, diskusi, dialog, dan kegiatan lain yang sejenis) sesuai dengan usulan **PIHAK KESATU**.

### Pasal 5 PEMBIAYAAN

1. Biaya yang timbul atas pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan pelatihan mahasiswa ditanggung oleh **PIHAK KESATU**, sesuai pola tarif yang berlaku.
2. Pembiayaan sebagaimana ayat (1) diatas dibayarkan kepada Negara melalui Bendahara Penerima Bapelkes Batam sebelum kegiatan dilaksanakan.

|              |                                                                                             |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| PIHAK KESATU | .....  |
| PIHAK KEDUA  | .....  |



**Pasal 6**  
**PEMBATALAN PERJANJIAN**

1. Pembatalan Perjanjian Kerjasama dapat dilakukan atas permintaan salah satu **PIHAK** berdasarkan persetujuan tertulis **PIHAK** lainnya.
2. Surat permintaan pembatalan sesuai ayat (1) harus dibuat secara tertulis, dan diterima paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum tanggal pembatalan perjanjian.
3. Apabila pada saat Perjanjian Kerjasama ini berakhir atau diputuskan terdapat kewajiban yang belum dapat diselesaikan, maka ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama ini tetap berlaku sampai diselesaikannya kewajiban tersebut.

**Pasal 7**  
**FORCE MAJEURE**

1. **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian ini disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang digolongkan sebagai *force majeure*.
2. Peristiwa yang dapat digolongkan *force majeure* antara lain adanya bencana alam (gempa bumi, taufan, banjir, dan lain-lain), wabah penyakit, perang, peledakan, revolusi, huru-hara, dan kekacauan ekonomi / moneter yang berpengaruh pada perjanjian.
3. Apabila terdapat *force majeure*, maka pihak yang lebih dahulu mengetahui wajib memberitahukan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah terjadinya *force majeure*.
4. Keadaan *force majeure* sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menghapuskan perjanjian. Apabila kondisi sudah memungkinkan, maka berdasarkan kesiapan kondisi, **PARA PIHAK** dapat melangsungkan kerjasama sebagaimana mestinya.

**Pasal 8**  
**PENYELESAIAN PENYELISIHAN**

1. Apabila dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama ini terjadi perselisihan, maka akan dilakukan penyelesaian musyawarah dan mufakat.
2. Bilamana tidak diperoleh penyelesaian dengan cara musyawarah maka penyelesaian tersebut diusahakan penyelesaiannya oleh suatu badan arbitrase, yang anggotanya terdiri dari tiga orang yaitu masing-masing wakil, seorang dari pihak kesatu dan seorang dari pihak kedua, serta seorang wakil lagi ditunjuk atas kesepakatan oleh kedua belah pihak.
3. Apabila penyelesaian pada ayat (2) diatas tersebut tidak berhasil, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara hukum dan memilih domisili hukum Pengadilan Negeri di Batam.

|              |                                                                                             |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| PIHAK KESATU | .....  |
| PIHAK KEDUA  | .....  |

**Pasal 9**  
**PEMBERITAHUAN**

1. Semua surat menyurat atau pemberitahuan yang harus dikirim oleh masing-masing pihak kepada pihak lainnya, mengenai dan/atau yang berkaitan dengan Perjanjian Kerjasama ini, dilakukan secara tertulis melalui korespondensi dengan alamat sebagai berikut :

**PIHAK KESATU**

**Institut Kesehatan Mitra Bunda**

Alamat : Jl. Seraya No. I Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam  
Telepon : 0778 429431  
Faksimili : 0778 429431  
Email : [institutkmb@gmail.com](mailto:institutkmb@gmail.com)  
Website : [www.mbp.ac.id](http://www.mbp.ac.id)

**PIHAK KEDUA**

**Balai Pelatihan Kesehatan Batam**

Alamat : Jalan Marina City, Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji,  
Kota Batam  
Telepon : 0778 – 381481  
Faksimili : 0778 – 381662  
Email : [babelkesbatam@yahoo.com](mailto:babelkesbatam@yahoo.com)  
Website : [babelkesbatam.bppsdmk.kemkes.go.id](http://babelkesbatam.bppsdmk.kemkes.go.id)

2. Perubahan atas informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus segera diberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya.

**Pasal 10**  
**JANGKA WAKTU PERJANJIAN**

1. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung sejak Perjanjian Kerja Sama ini ditandatangani oleh PARA PIHAK.
2. Perubahan pada Perjanjian Kerjasama ini hanya dapat dilakukan setelah melalui konsultasi dan mendapat persetujuan secara tertulis dari PARA PIHAK, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

|              |                                                                                             |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| PIHAK KESATU | .....  |
| PIHAK KEDUA  | .....  |

**Pasal 11**  
**PENUTUP**

1. Perjanjian Kerjasama ini dibuat rangkap 2 (dua), dibubuhi materai yang sesuai dengan peraturan, serta ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
2. **PARA PIHAK** mendapat satu surat Perjanjian Kerjasama yang telah dianggap sah. Hal-hal yang belum diatur dalam dalam perjanjian ini akan diatur kemudian berdasarkan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**.

**PIHAK KESATU**  
**REKTOR INSTITUT KESEHATAN MITRA**  
**BUNDA**



**Dr. dr. MAWARDI BADAR, MM**  
NIK : 02.10.29.09

**PIHAK KEDUA**  
**KEPALA BALAI PELATIHAN KESEHATAN**  
**BATAM**



**KHAERUDIN, S.Kep., Ners., MKM**  
NIP. 197011011995011002

|              |                                                                                             |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| PIHAK KESATU | .....  |
| PIHAK KEDUA  | .....  |



# SERTIFIKAT

## PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

**Ns. Agung Ruhdiyat, S.Kep., M.Kep.**

Sebagai PESERTA dalam kegiatan Bedah Buku  
***"Pentingnya Manajemen Perubahan Dalam Organisasi"***  
diselenggarakan pada tanggal 5 Oktober 2023.

Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan



**dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM**





**Dana  
Rakca**

Penyuluh Antikorupsi &  
Ahli Pembangun Integritas

Mewujudkan Ekosistem Integritas  
di Lingkungan

**KEMENTERIAN KEUANGAN**

oleh Penyuluh Antikorupsi dan Ahli  
Pembangun Integritas

Senin, 21 Agustus 2023



# TENTANG PAKSIAPI DANA RAKSA



# TENTANG KAMI

"Saya berharap pimpinan unit eselon I memperhatikan komunitas ini. Jadi, tidak hanya dipanggil menjelang Hari Antikorupsi."

**Dukungan para unit di Kemenkeu terhadap Paksiapi Dana Rakca untuk memperkuat DNA Kemenkeu** sebagai institusi yang berkomitmen pada tata kelola yang baik.

"Empower, berikan afirmasi [kepada Paksiapi Dana Rakca] sehingga dia menjadi bagian dari gaya kerja, gaya hidup kita, gaya kita bersikap. Karena apa yang disebut fraud atau penyelewengan itu selalu terjadi," ujar Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati

Sambutan Puncak Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) Kemenkeu, Selasa (13/12/2022).





# TENTANG KAMI

Forum koordinasi, konsolidasi, dan kolaborasi Penyuluh Antikorupsi (Paksi) dan Ahli Pembangun Integritas (API) antar unit Eselon I di Kementerian Keuangan atau dengan pihak lainnya terkait dengan kegiatan pembangunan budaya integritas dan pencegahan korupsi.

**419 Paksi**

**7 API**





# LATAR BELAKANG

Sebagai wujud dukungan peran serta aktif Paksi dan API dalam kegiatan pencegahan korupsi, **khususnya edukasi antikorupsi dan/atau pembangunan sistem integritas.**

Sebagai implementasi pembangunan budaya integritas dan sistem pencegahan korupsi yang mengacu pada kerangka kerja integritas di lingkungan Kementerian Keuangan yang sejalan dengan pembangunan integritas pegawai aparatur sipil negara.





# MILESTONE PAKSIAPI DANA RAKCA

2018



Diklat persiapan  
sertifikasi Paksi

2020



Sertifikasi Penyuluh  
Antikorupsi

2021



Apresiasi peran serta  
masyarakat dari KPK RI

Diklat persiapan  
sertifikasi Paksi

2019





# MILESTONE 2021 & 2022



Sertifikasi Paksi Jalur Diklat & Matakuliah

2021



Sertifikasi Recognition Current Competency (RCC)

2022



Sertifikasi Naik Jenjang

2021



Sertifikasi API

2022



Penguatan Forum Paksiapi Dana Rakca

2022

# **PROGRAM ANTIKORUPSI KEMENKEU — MELALUI IMPLEMENTASI MODEL TIGA LINI**



# Kondisi Integritas Kemenkeu 2022 Berdasarkan Beberapa Aspek Penilaian



## RATA-RATA INDEKS SPI VERSI KPK TAHUN 2022



### Rekomendasi penguatan integritas:

- Internalisasi nilai-nilai integritas secara terus-menerus kepada seluruh elemen Kemenkeu dg peran aktif dari pimpinan dan juga auditor pada saat pelaksanaan pengawasan.
- Penguatan budaya sadar risiko terutama risiko fraud dan mengintegrasikannya dg sistem pengendalian intern yg ada.

## LHK KEMENKEU 2022



Kepatuhan penyampaian Laporan LHK pegawai Kemenkeu tahun 2022 mencapai **100%**

## PELAPORAN GRATIFIKASI 2022



Jumlah pelaporan (penerimaan/penolakan) gratifikasi 2022 **tertinggi**

## UNIT WBK/WBBM 2022



Jumlah unit WBK/WBBM s.d. tahun 2022



# Kerangka Kerja Integritas (KMK 323/2021)

## Manfaat KKI



Sebagai **pedoman** atau **acuan** bagi pimpinan dan pegawai terkait program **penguatan integritas**.



**Memetakan** dengan jelas **peran setiap pegawai/pejabat** dalam membangun dan menegakan integritas.



**Meningkatkan nilai integritas** dan **budaya sadar risiko** bagi pejabat/pegawai dan organisasi

## Komitmen Kepemimpinan

Mengedepankan budaya malu apabila melakukan tindakan pelanggaran integritas.

Mengidentifikasi dan Memitigasi Benturan Kepentingan

Melaporkan dan menindak pelanggar integritas

Terwujudnya Kehidupan  
Bangsa yang Bersih dari Korupsi dengan  
Didukung Nilai Budaya yang Berintegritas

Cara Pikir, Cara Kerja, Cara Hidup, Sikap, dan Perilaku Pegawai Yang  
Mengacu Pada Nilai-Nilai Integritas

Regulasi

Peraturan  
Kebijakan  
Pedoman Teknis

Struktur

Model Tiga Lini

Lini Pertama  
Lini Kedua  
Lini Ketiga

Proses

Pencegahan  
Deteksi  
Respon  
Monev

Sumber  
Daya

Kepemimpinan

Nilai-Nilai dan Budaya Kementerian Keuangan



# Evaluasi Kelemahan Model Tiga Lini

## Kelemahan Deteksi dan Respon Masih Menjadi Problem Mendasar Kepemimpinan Tiap Lini

### 1st Line

### 2nd Line

### 3rd Line

| Manajemen Operasional                                                                                                                  | Unit Kepatuhan Internal (UKI)                                                                                                                                            | Inspektorat Jenderal                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 Atasan Langsung <b>tidak mengenal bawahan dan keluarga</b> bawahan dengan cukup mandalam                                             | 1 Banyak pegawai di UKI Eselon I <b>tidak memiliki kemampuan investigasi/kecakapan yg memadai</b>                                                                        | 1 <b>Analisis, verifikasi, eksaminasi data LHKPN/ALPHA belum optimal</b>                                                           |
| 2 <b>Komunikasi dengan bawahan cenderung fokus pada pekerjaan</b> (kurang mengenal pegawai)                                            | 2 <b>Desain UKI belum mendukung independensi dan objektivitas</b> UKI (Melaksanakan tugas dan fungsi manajemen operasional, laporan belum sepenuhnya <i>independen</i> ) | 2 <b>Hasil profiling belum dimanfaatkan secara memadai</b> dalam pengambilan keputusan promosi/ mutasi pegawai                     |
| 3 <b>Sungkan menindak dan saling melindungi</b> kesalahan                                                                              | 3 <b>Tusi UKI lebih banyak terkait administratif dibandingkan substansif</b> (laporan UKI terlalu banyak dan berulang) dan blm berbasis risiko                           | 3 <b>Wise masih dirgukan</b> keamanan informasinya dan potensi retaliasi                                                           |
| 4 <b>Lambat merespon pelanggaran</b>                                                                                                   | 4 Pegawai yang menangani pemeriksaan pelanggaran <b>belum memahami ketentuan</b>                                                                                         | 4 Data dan informasi untuk kebutuhan pengawasan <b>belum sepenuhnya terintegasi</b> , termasuk data pengaduan                      |
| 5 Sebagian pejabat <b>kurang memahami kode etik/perilaku</b> , sikap dasar dan perilaku efektif, penegakan disiplin                    | 5 Pegawai UKI <b>kurang mendapatkan pembekalan pengetahuan</b> dan tugas UKI                                                                                             | 5 <b>Frekuensi operasi</b> Pengawasan Langsung di Lapangan/ Pemeriksaan Mendadak atas probis berisiko tinggi <b>masih terbatas</b> |
| 6 <b>Manajemen Risiko belum mencerminkan kondisi riil</b> (Manajemen Risiko belum menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan) | 6 Pegawai UKI <b>belum memiliki kualifikasi yang memadai</b>                                                                                                             | 6 <b>Manajemen Risiko blm dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pengawasan</b> karena belum mencerminkan kondisi riil            |

**Sinergi pengawasan** antara UKI, Manajemen, dan Itjen **perlu ditingkatkan**

# Strategi Penguatan Model Tiga Lini Terintegrasi



# **PERAN PAKSIAPI DALAM PENGUATAN INTEGRITAS**

# Peran PAKSIAPI

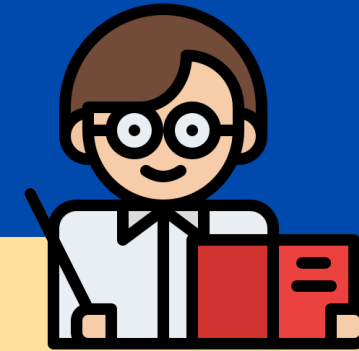
## Peran dalam Konteks Individu



**tulang punggung**  
penanaman dan  
penyebaran nilai-nilai  
integritas



**role model**  
dalam implementasi  
budaya integritas



**point of contact**  
pihak-pihak yang  
mengadakan pelatihan  
antikorupsi



**Culture Builder**  
mensosialisasikan budaya  
*Speak Up* terkait integritas

## Peran dalam Konteks Organisasi



**Mitra Strategis**  
Backbone Transformasi



**Pendukung Tiga Lini**  
Dukungan Implementasi  
Model Tiga Lini



# Pemberdayaan PAKSI-API



## PAKSI-API sebagai Narasumber Sosialisasi Antikorupsi

Imbauan Inspektorat Jenderal kepada seluruh Satker di Lingkungan Kemenkeu untuk mengoptimalkan **Keterlibatan PAKSI-API** dalam Sosialisasi Anti Korupsi Tahun 2023



## PAKSI-API sebagai Corong Sosialisasi Kebijakan Publik Kemenkeu

Sosialisasi Kebijakan Publik Kemenkeu dikemas dengan **bahasa sederhana** agar **mudah dimengerti** masyarakat umum dengan menekankan pada **aspek manfaat, *outcome*, akuntabilitas, dan integritas**



## *Open Collaboration*

PAKSI-API dapat berkolaborasi dengan berbagai **komunitas** di Kemenkeu untuk menyampaikan semangat anti korupsi dengan **berbagai metode dan Genre**

# **KELOMPOK SASARAN**

**Internal / ASN  
pegawai  
Kemenkeu**

**Pegawai Badan Layanan  
Umum di lingkungan  
Kemenkeu**

**Eksternal / Pengguna  
Layanan / Masyarakat**



# KELOMPOK SASARAN

Total Pegawai

**78.761**

Pejabat Struktural

**10.993**

Pejabat Fungsional

**14.693**

Pelaksana

**53.075**

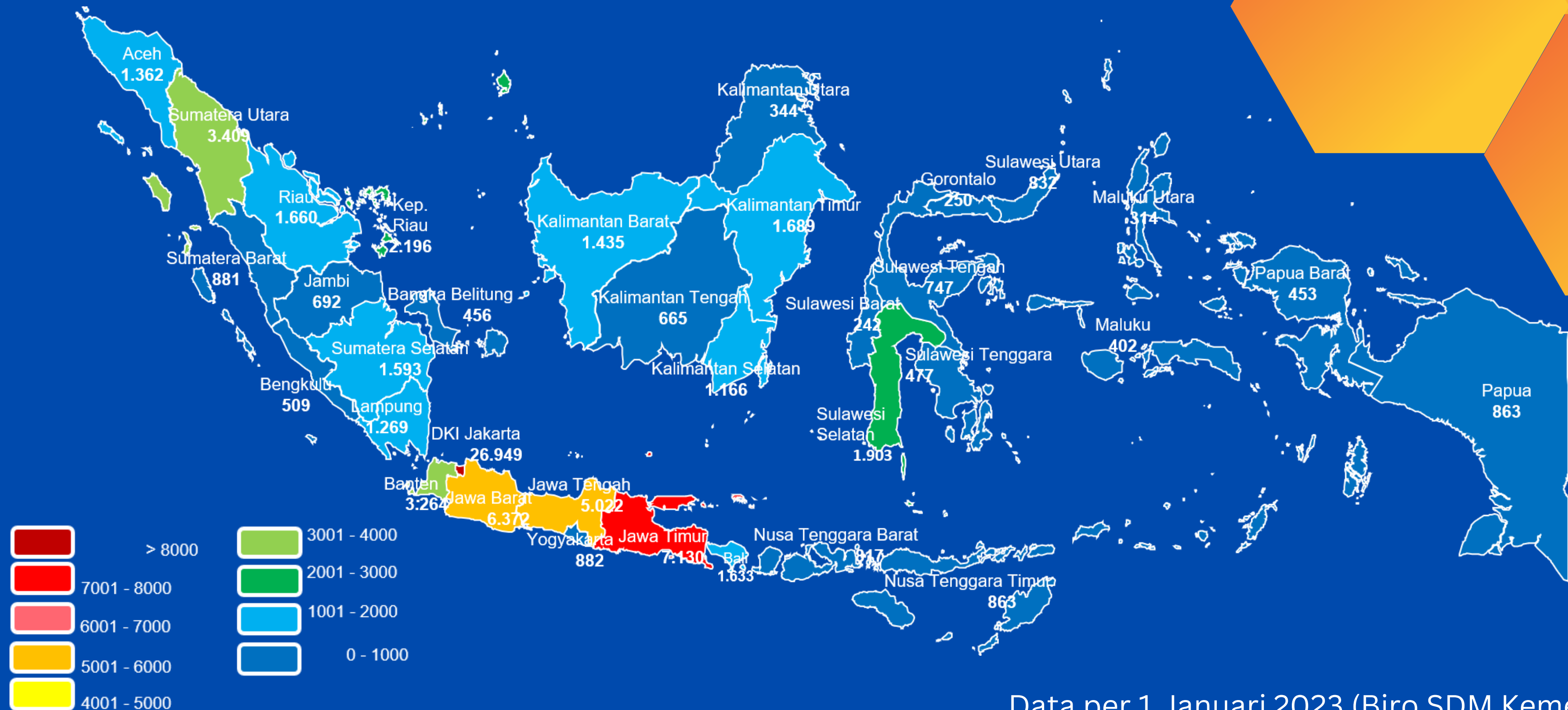
ASN  
Kementerian  
Keuangan



Data per 1 Januari 2023 (Biro SDM Kemenkeu)



# DEMOGRAFI



Data per 1 Januari 2023 (Biro SDM Kemenkeu)



# FOKUS MATERI

- 1) Kerangka Kerja Integritas
- 2) Kode Etik Pegawai Kementerian Keuangan
- 3) Gratifikasi
- 4) Benturan Kepentingan
- 5) Bijak Bermedia Sosial
- 6) Whistleblowing System
- 7) Budaya Anti Korupsi



# BERAGAM AKSI BANGUN KOLABORASI GERAKAN ANTIKORUPSI



# GIAT PAKSIAPI DANA RAKCA 2023



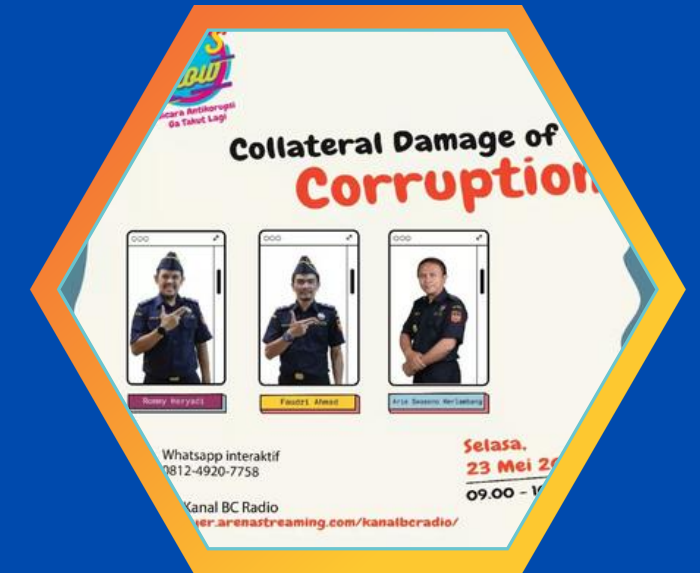
Ragam Aksi Seni Integritas (RASI)



Radio Online Dana Rakca



Giat Aksi Lawan Korupsi (GALAKSI)



RFS Show di Kanal Radio Bea Cukai



Podcast Jaga Uang Kita Talkshow di Spotify



Jaga Uang Kita Talkshow IG Live



Say No To Korupsi With Paksi di Airmen Radio

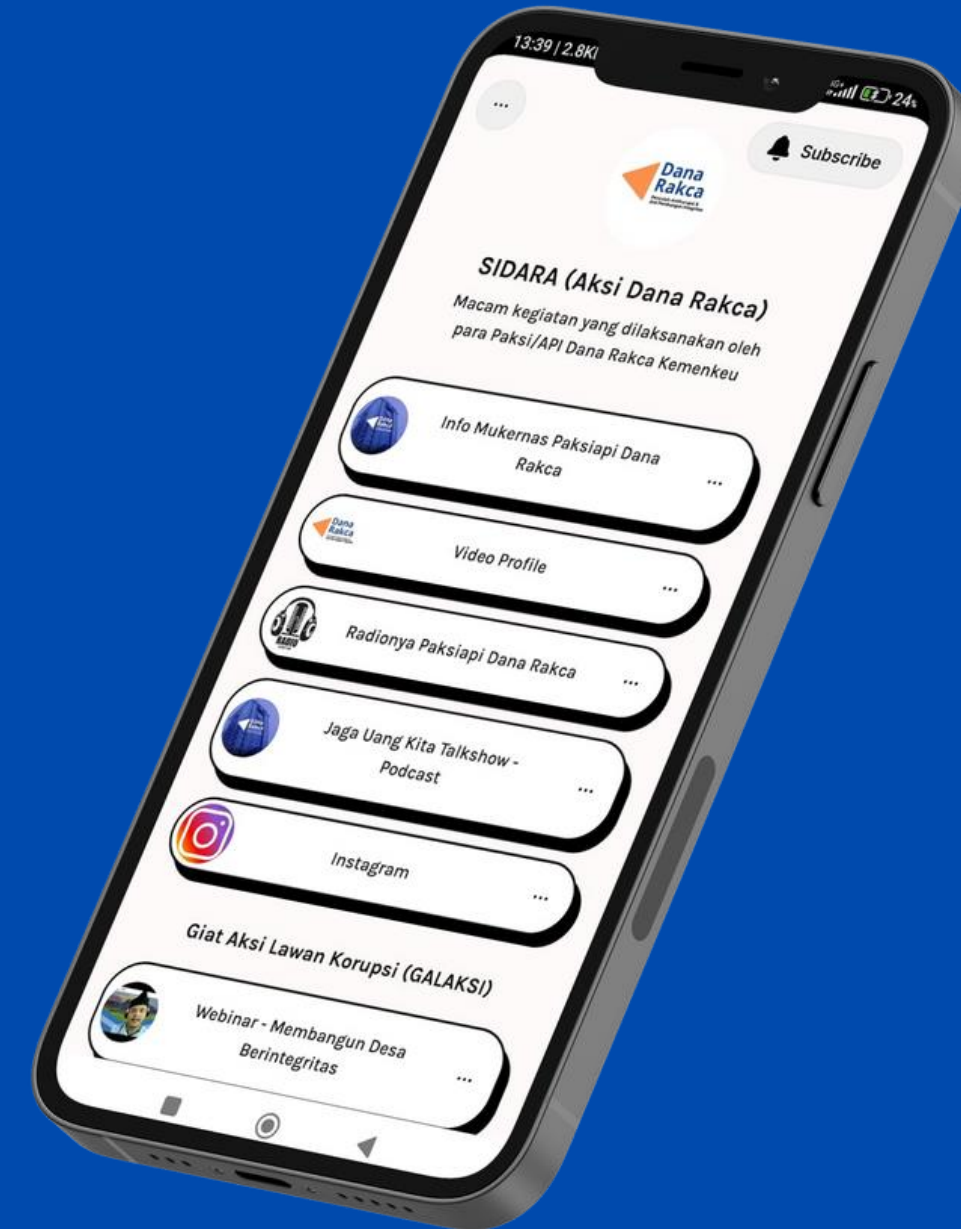


# APLIKASI SIDARA

Beragam kegiatan Forum Paksiapi Dana Rakca dapat dilihat melalui Aplikasi SIDARA (Aksi Dana Rakca)



[linktr.ee/paksiapi.danarakca](https://linktr.ee/paksiapi.danarakca)





# KIPRAH PAKSI

EN INTEGRITAS P  
TAHUN 2022





# KIPRAH PAKSI





# KIPRAH PAKSI





# KIPRAH PAKSI





# KEMENKEU MENGAJAR





# RAGAM AKSI SENI INTEGRITAS (RASI)

Pembuatan Video Puisi Kolaborasi anggota PAKSI dan API

- Puisi Lima Simpul Satu Cinta karya Sri Mulyani Indrawati
- Puisi Pintaku Untukmu karya Aniek Juliarini
- Puisi Jalan Integritas, karya Tanda Setiya
- Puisi Pena Rancap Lelaki Tua, karya Haryo Seno



## **GIAT AKSI LAWAN KORUPSI (GALAKSI)**

## **KOLABORASI INTERNAL**

•28 Desember 2022

Webinar Hari Ibu - Peran Ibu dan Keluarga dalam Membentuk Generasi Antikorupsi (Kolaborasi dengan DJBC)

•25 Januari 2023

Webinar - Peran Ahli Pembangun Integritas Dalam Perjalanan Transformasi Kementerian Keuangan (Kolaborasi dengan ITJEN)

•24 Februari 2023

Kemenkeu Corpu Open Class - Collaboration Ways of Working , Merawat Integritas di Era Digital (Kolaborasi dengan BPPK (Pusdiklat Kepemimpinan dan Manajerial

## **GIAT AKSI LAWAN KORUPSI (GALAKSI)**

## **KOLABORASI INTERNAL**

•31 Maret 2023

LOKeR Spesial Episode 68 : Sosialisasi Antikorupsi "Bersatu Membangun Integritas (Kolaborasi dengan BPPK)

•13 April 2023

Webinar Silaturahmi Keluarga : Tumbuhkan Iklas, Tegakkan Integritas (Kolaborasi dengan Setjen, IBI)



## **GIAT AKSI LAWAN KORUPSI (GALAKSI)**

## **KOLABORASI EKSTERNAL**

•27 Maret 2022

Webinar Membangun Desa Berintegritas (Kolaborasi dengan Forum PAKSI Jawa Barat)

•19 Maret 2023

Webinar - Sudahkah Integritas Mengisi SPT (Tak Kenal Maka Tak Sayang, Integritas dalam Pengisian SPT), kolaborasi dengan Forum Paksi BENGKULU

•28 Maret 2023

Webinar - Bimbingan Teknis RCC Penyuluh Antikorupsi , Kolaborasi dengan Forum Paksi DIY dan Komunitas Paksi APAYA

## KEGIATAN LAINNYA

### Siaran dengan AIRMEN Radio, Say No to Korupsi with PAKSI

- 18 Mei 2023 - Mengenal Forum Paksiapi Dana Rakca
- 15 Juni 2023 - Dari Menyoal Boikot Bayar Pajak, hingga Peradaban Antikorupsi

### Instagram Live, Jaga Uang Kita Talkshow

- 19 Mei 2023 - Ep 1 : Boikot Bayar Pajak Sampai Peradaban Korupsi
- 26 Mei 2023 - Ep 2 : Generasi Z Melawan Korupsi : mengubah dunia untuk masa depan yang lebih baik
- 8 Juni 2023 - Ep 3 : Awasi Dana Desa, Agar Rakyat Lebih Sejahtera
- 22 Juni 2023 - Ep 4 : Inovasi Komunikasi Naikkan Kepercayaan Publik
- 14 Juli 2023 - Ep 5 : Menjaga Integritas Penerimaan Peserta Didik Baru
- 21 Juli 2023 - Ep 6 : Lelang Berintegritas untuk Semua Kalangan

### Kanal Radio Bea Cukai, RFS Show

- 13 April 2023 - Bicara Antikorupsi Ga Takut Lagi?
- 18 Juli 2023 - Apa Itu Benturan Kepentingan?

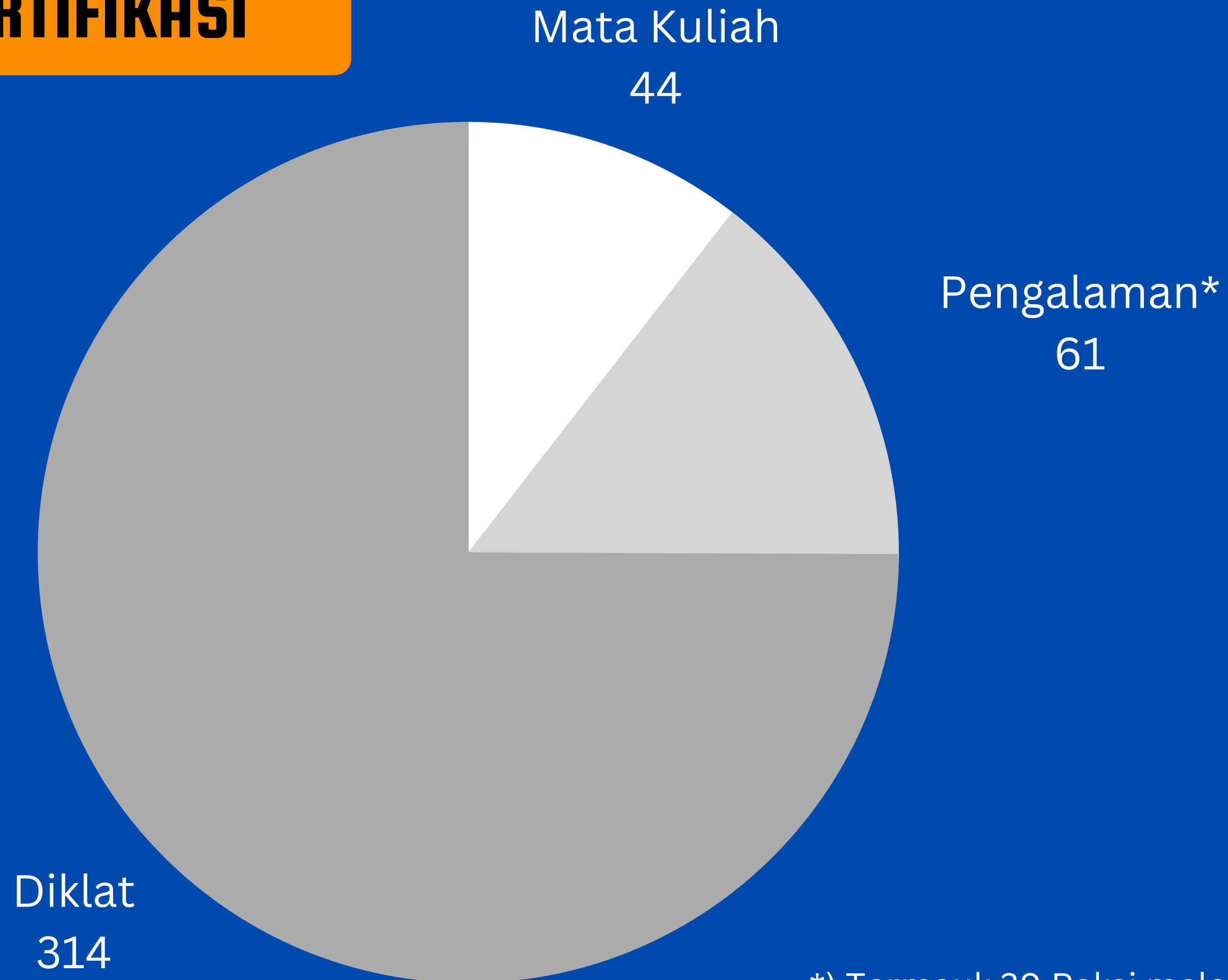
**PAKSIAPI DANA RAKCA DALAM ANGKA**

# STATISTIK PAKSI-API



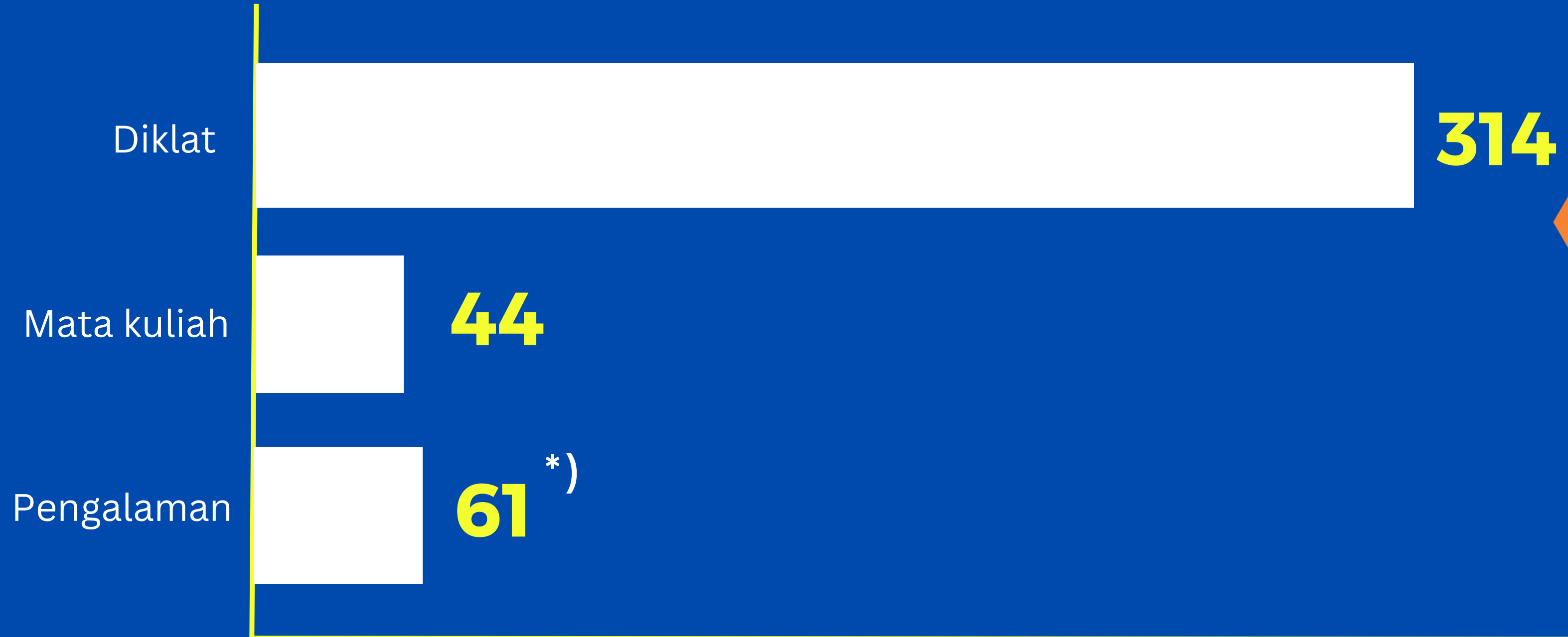


## JALUR SERTIFIKASI



\*) Termasuk 39 Paksi melakukan RCC dan Naik Jenjang

## JALUR SERTIFIKASI



<sup>\*)</sup> Termasuk 39 Paksi melakukan RCC dan Naik Jenjang

# CONTACT US

- 📱 IG: @paksiapi.danarakca
- ✉️ pak.danarakca@gmail.com
- 📍 Inspektorat Bidang Investigasi (IBI)  
Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan  
Gedung Djuanda II Lantai 6,  
Jalan Dr Wahidin No 1 Jakarta Pusat







# **KEMENKEU SATU KEMENKEU TERPERCAYA**





# KEYNOTE SPEECH:

PERAN PENYULUH ANTIKORUPSI DALAM  
MEWUJUDKAN EKOSISTEM INTEGRITAS DI  
LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN



**Drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE**  
Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI  
Jakarta, 21 Agustus 2023

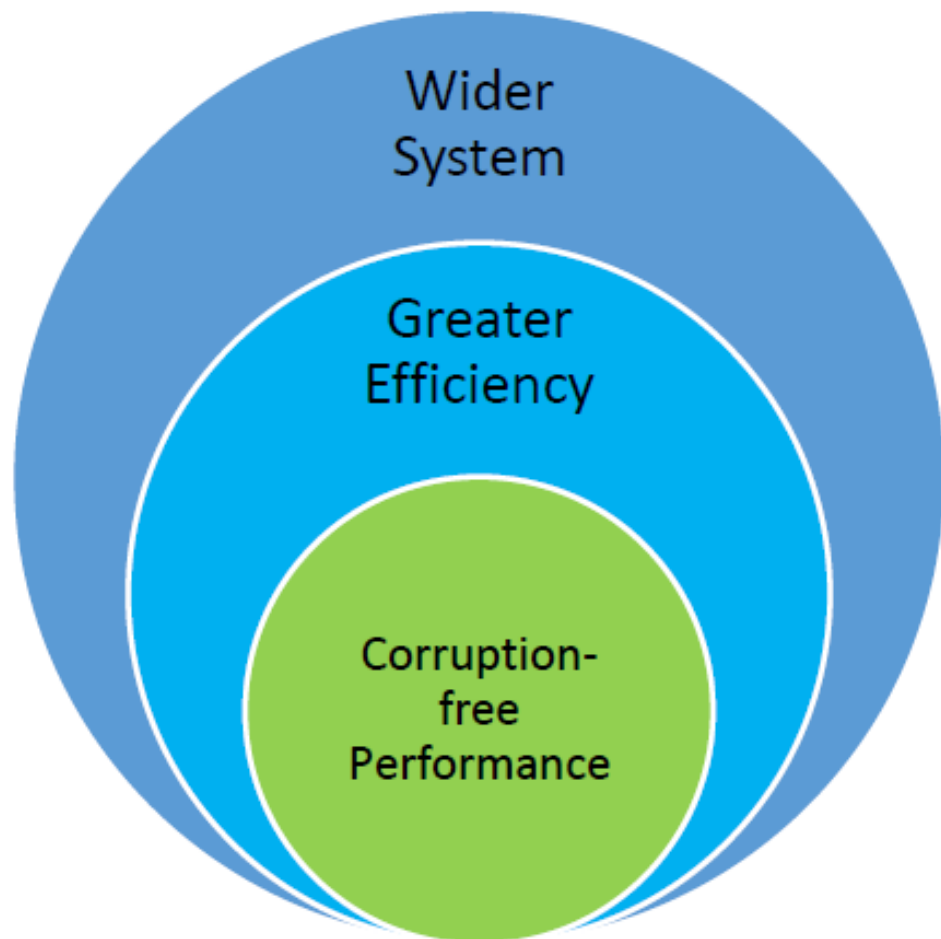


1

# Latar Belakang



## KONSEP "ISLAND OF INTEGRITY"



*Island of integrity* merupakan suatu kondisi dimana unit kerja instansi pemerintah yang “imun” dan mampu memberikan tata kelola yang **terbaik** meskipun instansi pemerintah disekitarnya didominasi oleh manajemen dan tata kelola yang **buruk**.

# PEMBANGUNAN INTEGRITAS PEGAWAI APARATUR SIPIIL NEGARA

Permenpan-RB No. 60 Tahun 2020

## #1



<https://www.freepik.com/>



<https://www.freepik.com/pressfoto>

## INTEGRITAS

**Konsisten** berperilaku selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan **jujur** dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, **bertanggung jawab** atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya

Sumber: Permenpan-RB No. 38 Tahun 2017



# PEMBANGUNAN INTEGRITAS PEGAWAI ASN



Merupakan bagian dari pembangunan

## ZONA INTEGRITAS

&

pembangunan

## SISTEM MERIT

dalam Manajemen ASN  
sebagai bagian integral dalam  
Rencana Aksi

## REFORMASI BIROKRASI NASIONAL



<https://www.freepik.com/javi-indy>



PAK PROKES



Pak Prokes



@forumpakkemenkes



forumpakkemenkes@gmail.com



## LATAR BELAKANG



**ASN** dianggap sebagai profesi dengan berlandaskan pada prinsip:

nilai dasar, kode etik dan kode perilaku, komitmen, **integritas moral**, dan tanggung jawab pada pelayanan publik, kompetensi,

kualifikasi akademik, jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas, dan profesionalitas jabatan



<https://www.freepik.com/benzoi>

Sumber: Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pasal 3



PAK PROKES



Pak Prokes



@forumpakkemenkes



forumpakkemenkes@gmail.com

# PEMBANGUNAN INTEGRITAS PEGAWAI ASN

## LATAR BELAKANG



Pembangunan **integritas** pada level organisasi **tidak dapat dipisahkan** dari pembangunan pada level **individu**.



PAK PROKES



Pak Prokes



@forumpakkemenkes



forumpakkemenkes@gmail.com

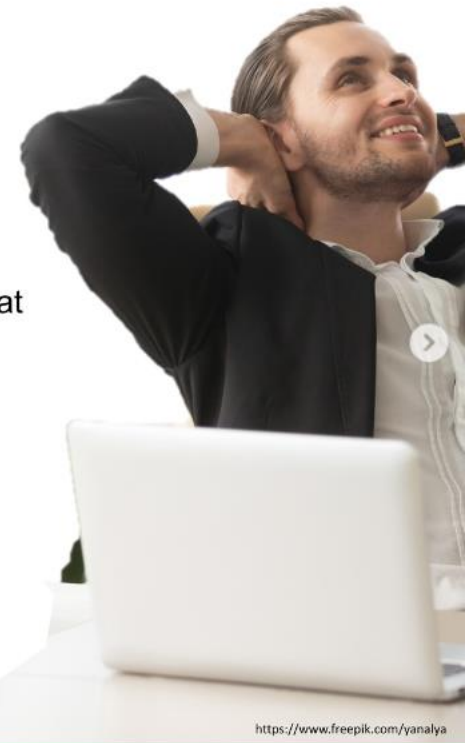


PAK-PROKES

Penyuluh Antikorupsi Profesional  
Kesehatan

## KELUARAN (*OUTPUT*)

dari upaya membangun **integritas individu** adalah **dampak positif** secara agregat pada kinerja organisasi Instansi Pemerintah, yang dapat **meningkatkan kepercayaan** kepada pemerintah.



<https://www.freepik.com/yanalya>



PAK PROKES



Pak Prokes



@forumpakkemenkes



forumpakkemenkes@gmail.com

2

## Tugas Itjen Kemenkes







## TUGAS ITJEN KEMENKES DALAM PENGAWASAN INTERN

“Melaksanakan dan/atau mengoordinasikan program dan kegiatan pencegahan korupsi di lingkungan Kementerian Kesehatan”



# PERAN ITJEN KEMENKES DALAM PENGAWASAN INTERN



“ Menyelenggarakan kegiatan pencegahan korupsi di lingkungan Kementerian Kesehatan ”

# INDIKATOR KINERJA

Persentase unit kerja Kantor Pusat (KP) dan Kantor Daerah (KD) di lingkup binaan Inspektorat I yang memiliki *Agent of Change*/ASN tersertifikasi **Penyuluh Antikorupsi** dan/atau Ahli Pembangun Integritas

| NO.   | INSPEK-<br>TORAT | UNIT ESELON I    | KD  | KP | JUMLAH<br>SATKER<br>KD + KP | TARGET JUMLAH PAKSI<br>TAHUN 2023 |    |         |
|-------|------------------|------------------|-----|----|-----------------------------|-----------------------------------|----|---------|
|       |                  |                  |     |    |                             | JENJANG PERTAMA/MUDA              |    |         |
|       |                  |                  |     |    |                             | KD                                | KP | KD + KP |
| 1     | I                | DITJEN YANKES    | 51  | 6  | 57                          | 20                                | 2  | 23      |
| 2     | II               | DITJEN KESMAS    | 3   | 6  | 9                           | 1                                 | 2  | 4       |
|       |                  | SETJEN           | 0   | 12 | 12                          | 0                                 | 5  | 5       |
| 3     | III              | DITJEN P2P       | 61  | 6  | 67                          | 24                                | 2  | 27      |
|       |                  | BKPK             | 11  | 5  | 16                          | 4                                 | 2  | 6       |
| 4     | IV               | DITJEN NAKES     | 47  | 6  | 53                          | 19                                | 2  | 21      |
|       |                  | DITJEN FARMALKES | 0   | 6  | 6                           | 0                                 | 2  | 2       |
| TOTAL |                  |                  | 173 | 47 | 220                         | 69                                | 19 | 88      |

| TAHUN | TARGET |
|-------|--------|
| 2022  | 20%    |
| 2023  | 40%    |
| 2024  | 60%    |

Sumber: Permenkes RI No. 13 Tahun 2022

3

# e-SPI Tahun 2022



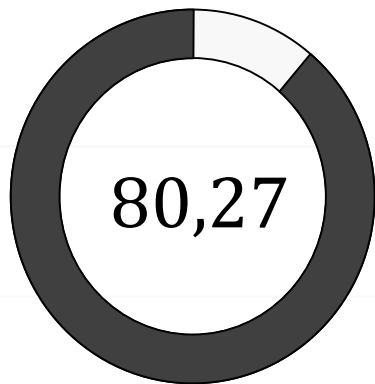
# Hasil e-SPI Kemenkes Tahun 2021 dan 2022

**2021**

Kemenkes  
Peringkat  
**29** dari 35  
Kementerian



Rata-Rata e-SPI:  
Kementerian 2021



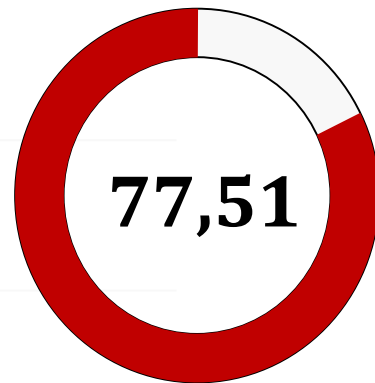
Total Rerata Nilai Nasional: 72,4

**2022**

Kemenkes  
Peringkat  
**24** dari **34**  
Kementerian



Rata-Rata e-SPI:  
Kementerian 2022



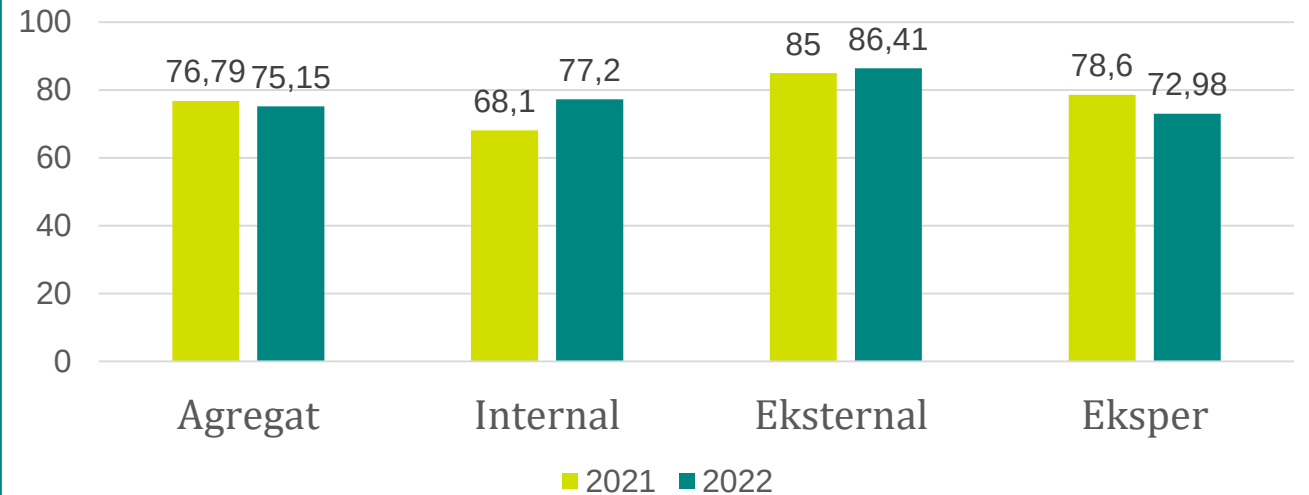
Total Rerata Nilai Nasional: 71,94

**75,15**

**Skor e-SPI Kemenkes 2022**

Mengalami penurunan sebesar = 1,64  
Berada di bawah rata-rata e-SPI Kementerian

**Perbandingan Indeks e-SPI Kemenkes  
2021 dan 2022**





# Hasil Survei Penilaian Integritas Tahun 2022

Tabel 4.7 Upaya Pencegahan Korupsi dalam bentuk Sosialisasi Antikorupsi Kementerian Kesehatan

| Deskripsi                                                                            | Skor (2021) | Skor (2022) | Level Pencegahan (2021) | Level Pencegahan (2022) |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------------------|-------------------------|
| Pelaporan LHKPN/LHKASN                                                               | 0.94        | 0.82        | Tinggi                  | Sedang                  |
| Pelaporan Gratifikasi                                                                | 0.64        | 0.65        | Rendah                  | Rendah                  |
| Pelaporan Suap                                                                       | 0.61        | 0.64        | Rendah                  | Rendah                  |
| Pelaporan tindak pidana korupsi yang dilihat/didengar/diketahui                      | 0.35        | 0.43        | Rendah                  | Rendah                  |
| Menghindari konflik kepentingan                                                      | 0.62        | 0.63        | Rendah                  | Rendah                  |
| Keyakinan bahwa pegawai yang diduga melakukan korupsi akan diproses sesuai ketentuan | 0.87        | 0.88        | Rendah                  | Rendah                  |
| Keteladanan oleh Pimpinan Tertinggi Organisasi untuk mendorong pencegahan korupsi    | 0.88        | 0.85        | Sedang                  | Kurang                  |
| Keteladanan oleh Pimpinan Tertinggi Unit Kerja untuk mendorong pencegahan korupsi    | 0.89        | 0.85        | Sedang                  | Kurang                  |

# Rekomendasi Hasil Survei Penilaian Integritas Tahun 2022

perlakuan istimewa/khusus yang tidak sesuai aturan, dan menghindari konflik kepentingan saat memberikan layanan/ melaksanakan tugas.

- Meskipun upaya pencegahan korupsi di instansi ini sudah sangat baik, namun masih dapat ditingkatkan agar pengguna layanan/pihak eksternal dapat menerapkan perilaku antikorupsi ketika berhubungan dengan instansi. Selain itu, instansi dapat meningkatkan sistem antikorupsi melalui penyediaan media pengaduan/pelaporan masyarakat terkait korupsi, perlindungan pelapor antikorupsi, dan memberi kepastian bahwa laporan tersebut akan ditindaklanjuti. Juga perlu meyakinkan pengguna layanan/pihak eksternal bahwa pegawai yang bekerja/melayani menjunjung tinggi kejujuran dan menjalankan tugas sesuai aturan.

## Saran

Berdasarkan pada temuan permasalahan tersebut, KPK merumuskan rekomendasi agar Kementerian Kesehatan dapat melakukan beberapa hal upaya pencegahan korupsi sebagai berikut:

- Perbaikan mendasar terhadap proses promosi dan mutasi pegawai dengan internalisasi aturan mengenai sistem merit dan pengelolaan suap/gratifikasi di instansi bagi seluruh tingkat jabatan.
- Mempertahankan, menginovasikan, dan memonitor secara berkala upaya yang telah dilakukan, hingga tidak ada lagi pegawai yang menerima suap/gratifikasi dari pengguna layanan di instansi.
- Perbaikan mendasar dengan memperkuat sistem pengawasan internal dan internalisasi aturan pengelolaan benturan kepentingan dan hukuman/sanksi, jika terjadi penyalahgunaan perjalanan dinas, mark up anggaran, penyalahgunaan

pengadaan barang dan jasa, hingga penyalahgunaan honor kegiatan.

- Perbaikan mendasar dan menyeluruh terhadap upaya pencegahan korupsi dalam proses pengadaan barang dan jasa yang sudah dilakukan dan memastikan hal-hal berikut: (1) Menyusun proses dan alur dari perencanaan hingga pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. (2) Memperkuat peran dan independensi unit kerja pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. (3) Membangun mekanisme probity audit berkala untuk mendeteksi adanya masalah dalam proses pengadaan barang dan jasa. (4) Memastikan dan memperkuat vendor management system. (5) Penegakan pengelolaan benturan kepentingan dalam proses pengadaan. (6) Implementasi proses pengadaan dan pembayaran secara elektronik yang sudah disiapkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Intensifikasi, sosialisasi, dan kampanye aturan mengenai sistem merit dan pengelolaan benturan kepentingan dalam pengelolaan SDM di seluruh tingkat jabatan di instansi.
- Perbaikan mendasar dan menyeluruh terhadap upaya pencegahan korupsi yang sudah dilakukan dengan memastikan hal-hal berikut: (1) Memasukkan larangan dan sanksi terkait pelaksanaan tugas dalam kode etik di instansi dan/atau regulasi internal lainnya. (2) Internalisasi melalui pelatihan dan komunikasi rutin dengan pegawai/pimpinan di instansi untuk menciptakan perilaku baru dalam melaksanakan tugas. (3) Menyusun kebijakan, regulasi, dan mekanisme penanganan benturan kepentingan di instansi. (4) Menyusun program/kegiatan bagi calon pimpinan/pejabat di instansi untuk meningkatkan integritas dan deklarasi konflik kepentingan yang dimiliki sebelum menjabat. (5)

Membangun mekanisme pengawasan internal untuk mendeteksi intervensi dan benturan kepentingan sebelum, saat, dan setelah pimpinan menduduki jabatan.

- Mengoptimalkan upaya internalisasi peningkatan kesadaran dan perilaku melaporkan LHKPN melalui: (1) Sosialisasi, kampanye, dan pelatihan secara periodik dan berkelanjutan. (2) Memperkuat aturan dengan memperluas cakupan wajib lapor, sanksi dll. (3) Mengaitkan pelaporan dengan syarat untuk mendapatkan hak (promosi, insentif, dll). (4) Memberikan hukuman sosial/administratif kepada yang tidak melapor.
- Mempertahankan penyediaan informasi tentang pelaksanaan tugas yang memadai, meskipun sebagian besar responden menganggap penyediaan informasi sudah baik.
- Perbaikan mendasar terhadap upaya peningkatan prosedur layanan yang sudah dilakukan dengan memastikan berbagai hal berikut: (1) Proses bisnis yang sederhana dan tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan. (2) Optimalisasi penggunaan teknologi dalam pengambilan keputusan terkait dengan layanan yang diberikan. (3) Evaluasi dan memotret sudut pandang pengguna layanan terkait dengan prosedur dan kejelasan layanan.

Sosialisasi antikorupsi yg dilakukan tetap perlu dirancang agar lebih efektif untuk menjadikan kalangan pegawai dpt menghindari konflik kepentingan, melaporkan/menolak gratifikasi/suap, & melaporkan tindak pidana korupsi yg dilihat/didengar/diketahui.

Internalisasi melalui pelatihan & komunikasi rutin dg pegawai/pimpinan di instansi untuk menciptakan perilaku baru dlm melaksanakan tugas.

Mengoptimalkan upaya internalisasi peningkatan kesadaran & perilaku melaporkan LHKPN melalui sosialisasi, kampanye, & pelatihan secara periodik & berkelanjutan.

4

# Penguatan Budaya Antikorupsi



# STRATEGI PENGUATAN BUDAYA ANTIKORUPSI

## PENDIDIKAN

Membangun Kesadaran dan Merubah *Mindset*



## PENCEGAHAN DAN PENEGAKAN ATURAN

Meminimalkan peluang korupsi dan memberikan *deterrent effect* (efek jera)



### E-learning KPK

- Pengetahuan dasar antikorupsi & Integritas
- Pengendalian gratifikasi



### Sertifikasi KPK

- Penyuluh Antikorupsi (PAK)
- Ahli Pembangun Integritas (API)



### Prestasi KPK

Pelatihan Refleksi & Aktualisasi Integritas



### Webinar/Sosialisasi/ Workshop Antikorupsi



Optimalisasi Whistle Blowing System (WBS) Terintegrasi



Profiling Risiko Pegawai



Pemantauan Laporan Harta Kekayaan dan Pengendalian Gratifikasi



Pemantauan Sponsorship Nakes



Pemantauan Renaksi E-SPI KPK 2022



Pembangunan Zona Integritas



# Arah Kebijakan KPK tahun 2023

4. Melanjutkan pelaksanaan program unggulan KPK yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 sebagai program unggulan KPK tahun 2023, yaitu:
- PAKU Integritas;
  - Desa Anti Korupsi;
  - Politik Cerdas Berintegritas Terpadu (PCB Terpadu), termasuk implementasi Sistem Integritas Partai Politik (SIPP) dan tata kelola bantuan pendanaan partai politik;
  - Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI) dan Ahli Pembangun Integritas (API).



KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI  
REPUBLIK INDONESIA

Yth. Para Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, dan seluruh Pegawai KPK

SURAT EDARAN  
Nomor 1 TAHUN 2023

TENTANG  
ARAH KEBIJAKAN KPK 2023



## 1. Latar Belakang

## 3. Deputi Bidang Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat

- Melaksanakan pengukuran integritas pendidikan sebagaimana ditargetkan dalam RKP 2023.
- Mengembangkan pendidikan antikorupsi melalui:
  - Inseri kurikulum pendidikan antikorupsi dan media pembelajaran antikorupsi (KPK sebagai *content provider*);
  - Peningkatan kualitas program pembelajaran antikorupsi jarak jauh (e-learning), baik secara sistem maupun jumlah topik pelajaran;
  - Dorongan mewajibkan materi antikorupsi dalam:
    - Pelajaran dan mata kuliah wajib dalam pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
    - Diklat pejabat publik (eksekutif, legislatif dan yudikatif).
    - Diklat Aparat Penegak Hukum.
    - Diklat aparat pengawasan (BPK dan BPKP).
    - Diklat swasta (BUMN dan BUMD).
    - Diklat pengelola keuangan negara (penerimaan, pengeluaran, manajemen aset).
    - Diklat Penyuluh Anti Korupsi dan Ahli Pembangun Integritas.
- Menjalankan program pendidikan dan pelatihan, sosialisasi dan kampanye, serta pembinaan peran serta masyarakat dengan menentukan lokus dan segmen termasuk kanal yang paling efektif yang:
  - Berdampak pada peningkatan nilai Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Integritas Pendidikan;
  - Selaras dengan arah kebijakan pembangunan nasional.
- Mengoptimalkan peran penyuluh antikorupsi (PAKSI) dan ahli pembangun integritas (API) sebagai agen perubahan di instansi/ organisasi dan masyarakat guna internalisasi nilai-nilai anti korupsi;
- Berkoordinasi dengan Sekretariat Jenderal dalam penyelarasan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan internal KPK, untuk menunjang pengembangan kompetensi pegawai dan pembangunan manajemen talenta KPK;
- Peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.





# DATA PELAKSANAAN SERTIFIKASI SEKTOR ANTIKORUPSI (per Desember 2022)



**41 Forum  
PAKSI  
dan API  
di seluruh  
Indonesia**

**+ 371 Komunitas Antikorupsi  
binaan PAKSI API**

| No                 | Skema         | Orang        | Sertifikat   |
|--------------------|---------------|--------------|--------------|
| 1                  | PAKSI Pertama | 1.465        | 1.476        |
| 2                  | PAKSI Muda    | 1.101        | 1.311        |
| 3                  | PAKSI Madya   | 37           | 59           |
| 4                  | PAKSI Utama   | 62           | 85           |
| <b>Total PAKSI</b> |               | <b>2.665</b> | <b>2.931</b> |
| 5                  | API           | 275          | 319          |
| 6                  | API Eksekutif | 48           | 48           |
| 7                  | API Muda      | 7            | 7            |
| <b>Total API</b>   |               | <b>330</b>   | <b>374</b>   |
| <b>TOTAL</b>       |               | <b>2.995</b> | <b>3.305</b> |





Kepada PAK Prokes, Murti juga memberikan nasihat untuk mempertahankan profesionalisme dan integritasnya. Apalagi mengingat, Kementerian Kesehatan dalam dua tahun terakhir mendapatkan anggaran yang luar biasa besar untuk penanganan pandemi COVID-19. Anggaran dari uang rakyat ini mesti dikawal terus, jangan sampai menjadi sasaran korupsi. Untuk itu, kata Murti, para Paksi harus bisa menjadi teladan bagi sekitar 43 ribu ASN di Kemenkes dalam menjaga nilai-nilai integritas.

The diagram illustrates the PAK-PROKES logo and its components. At the center is a large blue triangle pointing downwards, with a smaller red triangle pointing upwards inside it, creating a white space. To the left of the triangle is a blue circle. To the right is a green circle. Below the triangle is a yellow circle. The text 'PAK-PROKES' is written in large, bold, black letters. Below it, 'Penyuluh Antikorupsi Profesional' is written in blue, and 'Kesehatan' is written in red. To the left of the triangle, the text 'Logo secara keseluruhan berbentuk segitiga bertumpuk : menggambarkan sinergi dari para penyuluh antikorupsi yang memiliki tiga karakter dasar yaitu jujur, konsisten dan berani' is written. To the right of the triangle, the text 'Segitiga Biru : Kepercayaan, Loyalitas, Keteguhan' is written. Below that, 'Segitiga Hijau : Harapan, Pertumbuhan, Kesejahteraan' is written. At the bottom left, 'Tulisan Penyuluh Antikorupsi Profesional Kesehatan berwarna merah : menggambarkan keberanian dalam beraksi' is written. At the bottom right, 'Tulisan PAK-PROKES berwarna hitam menunjukkan ketegasan dalam bersi' is written.

**Logo secara keseluruhan berbentuk segitiga bertumpuk :**  
menggambarkan sinergi dari para penyuluh antikorupsi yang memiliki tiga karakter dasar yaitu jujur, konsisten dan berani

**PAK-PROKES**  
Penyuluh Antikorupsi Profesional  
Kesehatan

**Segitiga Biru :**  
Kepercayaan, Loyalitas, Keteguhan

**Segitiga Hijau :**  
Harapan, Pertumbuhan, Kesejahteraan

**Tulisan Penyuluh Antikorupsi Profesional Kesehatan berwarna merah :**  
menggambarkan keberanian dalam beraksi

**Tulisan PAK-PROKES berwarna hitam :**  
menunjukkan ketegasan dalam bersi



144

# PAKSI ASAL KEMENKES

## Dede Mulyadi, SKM, M.Kes., CRMP



# AKSI PAK PROKES PASCA PENGUKUHAN



Orientasi Program Pencegahan Korupsi bagi CPNS Kantor Pusat Kemenkes Tahun 2021 secara Daring



Bedah Buku Saku Antikorupsi Untuk Pemeluk Agama Islam



Sosialisasi Permenkes No. 1 Tahun 2022 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kemenkes



Fasilitator Diklat Prestasi Batch II 2022



Webinar Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kemenkes



Seminar Nasional & Workshop dengan Topik "Membangun Integritas melalui Pendidikan dan Budaya Antikorupsi (PBAK) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)"



Bimtek e-Learning Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (PADI)



Diklat Asesor Kompetensi Penyeluluh Antikorupsi (PAKSI)



# BIMTEK Persiapan Sertifikasi PAKSI Jalur Pengalaman Jenjang Pertama, 11 - 14 Juli 2023

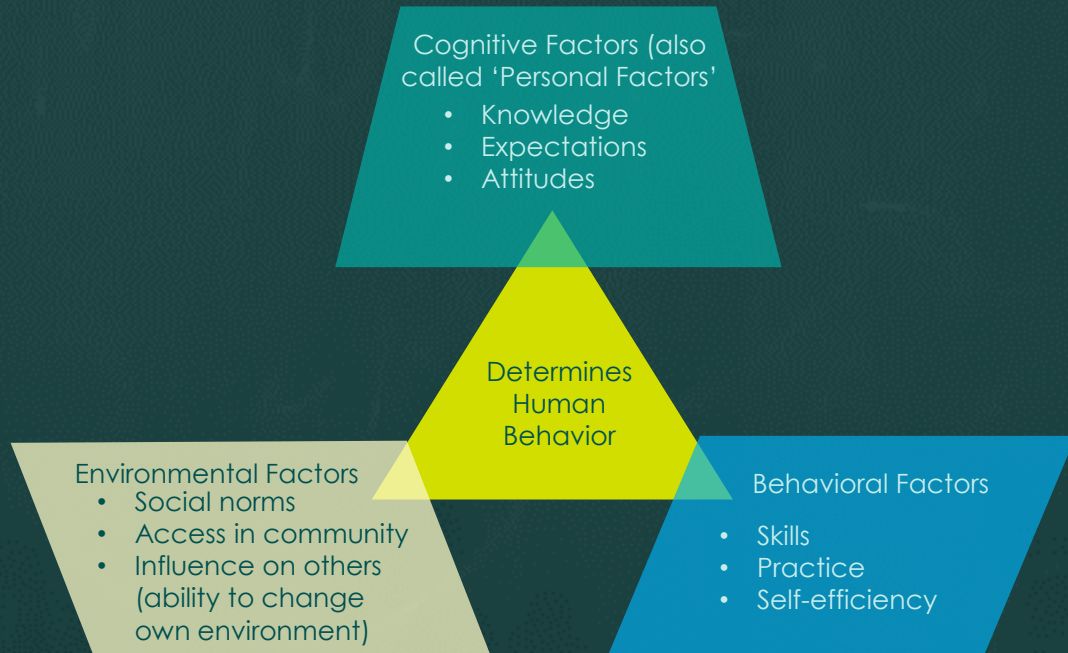




Albert Bandura (1977)  
Social Learning Theory

# **“Most human behaviour is learned observationally through modelling:**

*from observing others one forms an idea of how new behaviors are performed, and on later occasions this coded information serves as a guide for action”*



*The least we can do as an individual is....*

# **Menjadi Contoh Baik**

bagi rekan di lingkungan kerja dan keluarga di rumah



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
FAKULTAS FARMASI

Jalan Dipati Ukur No. 35 Bandung 40132

Jalan Ir. Soekarno Km. 21 Jatinangor, Sumedang 45363

Telepon (022) 84288888 Ext: 3510 Laman: [www.unpad.ac.id](http://www.unpad.ac.id); Laman Fakultas: [www.farmasi.unpad.ac.id](http://www.farmasi.unpad.ac.id); Email: [farmasi@unpad.ac.id](mailto:farmasi@unpad.ac.id)

**SURAT DUKUNGAN**

Nomor : 5089/UN6.O/TU.00/2023

Assalamualaikum Wr.Wb...

Saya Prof. Dr. apt. Ajeng Diantini, M.Si, Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, sangat mendukung penuh Aksi Perubahan dari peserta PKP atas nama Agung Ruhdiyat dari Bapelkes Batam, yaitu tentang upaya peningkatan pemanfaatan Lab Simulasi Bapelkes Batam dengan Pembuatan media promosi dan pembuatan media belajar digital.

Saya sudah sering berkunjung ke Bapelkes Batam, baik sebagai instruktur pelatihan, Narasumber penyusunan kurikulum Farmasi Klinik, maupun melaksanakan Olimpiade Farmasi. Praktikum di Laboratorium Bapelkes Batam sangatlah menyenangkan, terutama saat menggunakan Simulator High Fidelity Patient Simulator, karena dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa maupun praktisi Farmasi, terutama belajar tentang interaksi obat dan farmakologi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Semoga Fakultas Farmasi Unpad dapat bekerja sama kembali dengan Bapelkes Batam Kementerian Kesehatan.

Terus Berinovasi. Semoga sukses

Dekan,



**Prof. Dr. apt. Ajeng Diantini, M.Si.**  
NIP. 19640312 199001 2 001





**DEWAN PENGURUS WILAYAH  
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Alamat : JL. Anggrek Merah No.7C Tanjungpinang –Kepulauan Riau  
Kode Pos: 29124Hp: 081364762072; Email :dpwppnikepri@gmail.com

**SURAT DUKUNGAN**

**Nomor : 3785/DPW.PPNI/SR/K.S/X/2023**

Kepada Yth :

**Agung Ruhdiyat.,S.Kep.,Ners.,M.Kep  
di.**

Batam

Sehubungan dengan Sejawat **Agung Ruhdiyat.,S.Kep.,Ners.,M.Kep** sedang mengikuti Diklat PKP (PIM IV) dengan mengambil Rencana aksi Perubahan tentang Upaya **Peningkatan Pemanfaatan Labotratorium Simulasi Di Bapelkes Batam** dengan Pembuatan Media Promosi dan Pembuatan Media-Media belajar Digital yang dapat di akses secara Online dan Prakteknya di Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam.

Bapelkes Batam Merupakan salah satu Balai Pelatihan Kesehatan Yang Berada di Bawah Kementerian Kesehatan di Propinsi Kepulauan Riau, sejak di resmikan Pada Tanggal 19 Februari 2010 dan merupakan tempat pelatihan khusus Keperawatan.

Dengan adanya Bapelkes Batam Ini merupakan sentra Pelatihaan Keperawatan akan berdampak kepada peningkatan Kompetensi Keperawatan, baik Mahasiswa Keperawatan dan Perawat yang ada di Propinsi Kepulauan Riau dan Umumnya Mahasiswa dan Perawat Se Indonesia.

Dengan adanya Program Perubahan yang akan di laksanakan Saya sebagai Ketua DPW PPNI Propinsi Kepulauan Riau sangat Mendukung Program Perubahan ini yang akan meningkatkan Kompentensi Mahasiswa dan Perawat, sehingga mutu Pelayanan yang diterima oleh Masyarakat akan meningkat.

Demikian Surat Dukungan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Dewan Pengurus Wilayah

Persatuan Perawat Nasional Indonesia

Kepulauan Riau

Ketua



ADIL CANDRA.,S.Kep.,Ners.,M.Kep

NIRA.21720116791



# DOKUMENTASI WORKSHOP LABORATORIUM DAN DISEMINASI HASIL AKSI PERUBAHAN











# SERTIFIKAT

NOMOR : PL.02.03/XVI/3006/2023

**diberikan kepada :**

Ns. Agung Ruhdiyat, S.Kep., M.Kep

Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Atas partisipasinya dalam kegiatan

**WORKSHOP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK LABORATORIUM BERBASIS  
SIMULASI (*SIMULATION BASED LEARNING*)**

Bapelkes Batam, 11 Oktober 2023

Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam,



**KHAERUDIN, S.Kep., Ners., MKM**



# SERTIFIKAT

NOMOR : PL.02.03/XVI/3011/2023

**diberikan kepada :**

Dewi Pangastuti, SKM  
Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Atas partisipasinya dalam kegiatan  
**WORKSHOP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK LABORATORIUM BERBASIS  
SIMULASI (*SIMULATION BASED LEARNING*)**

Bapelkes Batam, 11 Oktober 2023

Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam,



**KHAERUDIN, S.Kep., Ners., MKM**



# SERTIFIKAT

NOMOR : PL.02.03/XVI/3016/2023

**diberikan kepada :**

Ns. Lussy Afriyanti, S.Kep., M.Kep

Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Atas partisipasinya dalam kegiatan

**WORKSHOP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK LABORATORIUM BERBASIS  
SIMULASI (*SIMULATION BASED LEARNING*)**

Bapelkes Batam, 11 Oktober 2023

Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam,



**KHAERUDIN, S.Kep., Ners., MKM**





# SERTIFIKAT

NOMOR : PL.02.03/XVI/3026/2023

**diberikan kepada :**

Ns. Novi Isma Dewi, S.Kep.

Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Atas partisipasinya dalam kegiatan

**WORKSHOP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK LABORATORIUM BERBASIS  
SIMULASI (*SIMULATION BASED LEARNING*)**

Bapelkes Batam, 11 Oktober 2023

Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam,



**KHAERUDIN, S.Kep., Ners., MKM**



# SERTIFIKAT

NOMOR : PL.02.03/XVI/3015/2023

**diberikan kepada :**

Leslita Anggriyani, A.Md

Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Atas partisipasinya dalam kegiatan

**WORKSHOP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK LABORATORIUM BERBASIS  
SIMULASI (*SIMULATION BASED LEARNING*)**

Bapelkes Batam, 11 Oktober 2023

Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam,



**KHAERUDIN, S.Kep., Ners., MKM**



# SERTIFIKAT

NOMOR : PL.02.03/XVI/3018/2023

**diberikan kepada :**

Yofhi Bachtiar, SKM, MPH

Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Atas partisipasinya dalam kegiatan

**WORKSHOP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK LABORATORIUM BERBASIS  
SIMULASI (*SIMULATION BASED LEARNING*)**

Bapelkes Batam, 11 Oktober 2023

Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam,



**KHAERUDIN, S.Kep., Ners., MKM**



# SERTIFIKAT

NOMOR : PL.02.03/XVI/3023/2023

**diberikan kepada :**

Rezka Nasrullah, S.Tr.T  
Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Atas partisipasinya dalam kegiatan  
**WORKSHOP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK LABORATORIUM BERBASIS  
SIMULASI (*SIMULATION BASED LEARNING*)**

Bapelkes Batam, 11 Oktober 2023

Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam,



**KHAERUDIN, S.Kep., Ners., MKM**





# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

### BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

Jalan Marina City Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Telepon (0778) 381520, 381481 Faksimile (0778) 381662

Laman [bapelkesbatam.id](http://bapelkesbatam.id) Surat Elektronik [bapelkesbatam@yahoo.com](mailto:bapelkesbatam@yahoo.com)



#### NOTA DINAS

NOMOR : PL.02.03/XVI/2328/2023

Yth. : Terlampir  
Dari : Ketua Tim Kerja 3 Bapelkes Batam  
Hal : Rapat pembentukan tim efektif peningkatan tatalaksana laboratorium simulasi  
Tanggal : 24 Agustus 2023

---

Sehubungan dengan dilaksanakannya program peningkatan tatalaksana laboratorium simulasi Bapelkes Batam, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat pembentukan tim efektif peningkatan tatalaksana laboratorium simulasi yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023

Waktu : 08.15 s.d. 09.30 WIB

Tempat : Ruang Buru 4

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Tim Kerja 3 Bapelkes  
Batam,



Agung Ruhdiyat, S.Kep.,  
M.Kep

Lampiran Nota Dinas

Nomor : PL.02.03/XVI/2328/2023

Tanggal : 24 Agustus 2023

## **DAFTAR UNDANGAN**

1. Ns. Lussy Afriyanti, S.Kep, M.Kep
2. Ekha Kurniawati, SKM, MM
3. Yofhi Bachtiar, SKM, MPH
4. Dewi Pangastuti, SKM
5. Amalul Fadly Hasibuan, S.Kep, M.K.M
6. Leslita Anggriyani, Amd
7. Novi Isma Dewi. S.Kep, Ners
8. Ari Siswanto, S.Kom
9. Alvin Syahrul Ridha Kurnia, S.Kom
10. Rezka Nassrullah, S.Tr.T
11. Reo Sujumagiono, S.Kep, Ners

**LEMBAR BIMBINGAN AKSI PERUBAHAN  
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS  
ANGKATAN 1 BBPK CILOTO  
TAHUN 2023**

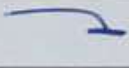
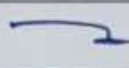
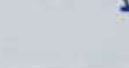
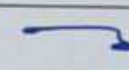
NAMA : Agung Ruhdiyat, S.Kep., M.Kep.

NIP : 198508272009121003

Instansi : Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Mentor : Khaerudin, S.Kep, Ners, MKM

Aksi Perubahan : Digitalisasi Laboratorium Simulasi Sebagai Upaya Peningkatan Pemanfaatan Laboratorium Simulasi Bapelkes Batam

| No | Tanggal           | Kegiatan Bimbingan                                                     | Tempat             | Paraf                                                                                 |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 21 Agustus 2023   | Konsultasi Pembentukan Tim                                             | Ruang Kerja Kepala |    |
| 2  | 23 Agustus 2023   | Konsultasi Rencana Kerja Sama dengan Steakholder                       | Ruang Kerja Kepala |   |
| 3  | 30 Agustus        | Konsultasi Pembuatan Profile Laboratorium Simulasi                     | Ruang Kerja Kepala |  |
| 4  | 8 September 2023  | Konsultasi Pembuatan Media Pembelajaran Pelatihan BHD                  | Ruang Kerja Kepala |  |
| 5  | 11 September 2023 | Melaporkan Progres Hasil Kegiatan                                      | Ruang Kerja Kepala |  |
| 6  | 8 Oktober 2023    | Melaporkan Rencana Pelaksanaan Kerja sama                              | Ruang Kerja Kepala |  |
| 7  | 9 Oktober 2023    | Melaporkan Rencana Diseminasi Hasil Pengembangan Laboratorium Simulasi | Ruang Kerja Kepala |  |
| 8  | 10 Oktober 2023   | Melaporkan Hasil Pengembangan Potensi Diri                             | Ruang Kerja Kepala |  |
| 9  | 16 Oktober 2023   | Melaporkan Hasil Diseminasi dan Perjanjian Kerjasama                   | Ruang Kerja Kepala |  |

## FORMULIR PENGENDALIAN COACH

### KARTU KENDALI PROSES COACHING PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN 1 TAHUN 2023

Nama Peserta : Agung Ruhdiyat, S.Kep.,  
M.Kep.

NIP : 198508272009121003

Instansi : Bapelkes Batam

Nama Coach : Dr. Nanang Sunarya,  
MKM

Nama Mentor : Khaerudin , S.Kep, Ners,  
MKM

| No. | Tanggal Coaching | Isu/Permasalahan yang Dihadapi                                                                                                                | Media Komunikasi      | Hasil Coaching                                                                                                                                                                                                                                                             | Tanda Tangan Coach/Mentor |
|-----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1.  | 13 Juli 2023     | Penilaian Sikap Perilaku                                                                                                                      | Tatap Muka            | Penilaian Sikap Perilaku                                                                                                                                                                                                                                                   |                           |
| 2.  | 18 Juli 2023     | Penjelasan tentang RAP                                                                                                                        | Daring / Zoom Meeting | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Meneruskan pesan dari LAN bahwa inovasi RAP jangan membuat aplikasi tetapi boleh optimalisasi /integrasi aplikasi yang sudah ada</li><li>▪ Inovasi bisa dilihat dari kemudahan prosedur/alur, efisiensi SDM maupun biaya</li></ul> |                           |
| 3.  | 21 Juli 2023     | Konsultasi terkait tema RAP                                                                                                                   | Tatap Muka            | Tema RAP disesuaikan dengan tupoksi                                                                                                                                                                                                                                        |                           |
| 4.  | 4 Agustus 2023   | Menentukan akar masalah sesuai RAP                                                                                                            | Tatap Muka            | Menentukan akar masalah menggunakan fishbone                                                                                                                                                                                                                               |                           |
| 5.  | 11 Agustus 2023  | Poin-poin penting yang harus dimunculkan saat presentasi RAP                                                                                  | Tatap Muka            | Membuat PPT sesuai saran dari coach                                                                                                                                                                                                                                        |                           |
| 6.  | 15 Agustus 2023  | Catatan saat seminar RAP : <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Perjanjian kerjasama di jangka menengah ditarik ke jangka pendek</li></ul> | Tatap Muka            | Revisi RAP sesuai catatan dari penguji                                                                                                                                                                                                                                     |                           |



| No. | Tanggal Coaching/Mentoring | Isu/Permasalahan yang Dihadapi                                              | Media Komunikasi | Hasil Coaching/Mentoring                                                                                                      | Tanda Tangan Coach/Mentor |
|-----|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 7.  | 18 Agustus 2023            | Tindak lanjut RAP                                                           | Whatsapp         | Koordinasi terkait jadwal kegiatan dan pembentukan Tim Efektif Laboratorium Simulasi                                          |                           |
| 8.  | 24 Agustus 2023            | Konsultasi materi untuk presentasi dengan Tim Efektif                       | Whatsapp         | PPT Sosialisasi untuk Tim Efektif                                                                                             |                           |
| 9.  | 18 Oktober 2023            | Konsultasi Laporan Implementasi Aksi Perubahan & PPT Seminar Aksi Perubahan | Tatap Muka       | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laporan Implementasi Aksi Perubahan</li> <li>▪ PPT Seminar Aksi Perubahan</li> </ul> |                           |